PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA Tbk.

LAPORAN KEUANGAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2026

SUDIRMAN CENTER LT.15
JL. JEND. SUDIRMAN KAV 86
TLP +62 21 5082 1000, FAX +62 21 5082 1010
JAKARTA -10220
Email : corsec@idn.ccb.com
http//:idn.ccb.com

CCB 中国建设银行印度尼西亚
China Construction Bank Indonesia

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2026
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:
We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Jiang Yongdong
   Alamat Kantor/*Office address* : Sahid Sudirman Center Lt.15
   Jl.Jendral Sudirman Kav 86
   Jakarta 10220
   Alamat Rumah/*Residential Address* : Apartemen Pavilion Unit 2102 Tower 4
   Jl. KH. Mas Mansyur Kav 24
   Jakarta 10220
   Nomor Telepon/*Telephone number* : 021-50821000
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/*Name* : Junianto
   Alamat Kantor/*Office address* : Sahid Sudirman Center Lt.15
   Jl.Jendral Sudirman Kav 86
   Jakarta 10220
   Alamat Rumah/*Residential Address* : Jl Crown Utara I No. 11
   Pondok Hijau Golf Gading Serpong
   Tangerang 15810
   Nomor Telepon/*Telephone number* : 021-50821000
   Jabatan/*Title* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:
Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk ("Bank").
   We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk ("Bank").

2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
   The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar.
   All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Bank.

   b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung Informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
   The financial statements of the Bank do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank.
   We are responsible for the Bank's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya
This statement has been made truthfully

28 Oktober 2026/*October 28, 2026*



Jiang Yongdong
Direktur Utama / *President Director*

Junianto
Direktur / *Director*

Head Office
Sahid Sudirman Center 15th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220
T: +62 21 5082 1000 F: +62 21 5082 1010

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2026
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Daftar Isi

Halaman/ *Pages*

Table of Contents

Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 - 5	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	6	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	7 - 8	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	9 - 138	*Notes to the Financial Statements*

****

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2026	31 Desember 2025	
ASET				***ASSETS***
Kas	2d,2y,2z,4,33	161,824	147,547	*Cash*
	2d,2f,2y,5			*Current accounts with*
Giro pada Bank Indonesia	33,38,40	963,925	1,222,936	*Bank Indonesia*
	2d,2f,2y			
Giro pada bank lain	6,33,38,40			*Current accounts with other banks*
Pihak berelasi	2af,32	138,930	71,750	*Related parties*
Pihak ketiga		406,617	258,935	*Third parties*
		545,547	330,685	
Dikurangi: cadangan kerugian				*Less: allowance for impairment*
penurunan nilai		(142)	(236)	*losses*
Neto		545,405	330,449	*Net*
Penempatan pada Bank Indonesia	2d,2g,2y			*Placements with Bank Indonesia*
dan bank lain	7,33,38	518,388	667,032	*and other banks*
Dikurangi: cadangan kerugian				*Less: allowance for impairment*
penurunan nilai		(1)	(2)	*losses*
Neto		518,387	667,030	*Net*
Tagihan derivatif	2d,2y,2i,33,38	3,812	2,427	*Derivative receivables*
Efek-efek				*Marketable securities*
Pihak ketiga	2d,2h,8,38,40	8,932,722	8,070,783	*Third parties*
Dikurangi: cadangan kerugian				*Less: allowance for impairment*
penurunan nilai		-	(2)	*losses*
Neto		8,932,722	8,070,781	*Net*
Tagihan Akseptasi	2d,2j,2y,9,33,38	48,405	3,172	*Acceptance Receivables*
Dikurangi: cadangan kerugian				*Less: allowance for impairment*
penurunan nilai		(19)	(3)	*losses*
		48,386	3,169	
Biaya dibayar di muka	2p,14	27,536	11,672	*Prepaid expenses*
Kredit yang diberikan	2c,2d,2l			*Loans*
Pihak berelasi	2y,10,33,38,40	5,028	4,211	*Related parties*
Pihak ketiga	2af	27,346,848	26,402,976	*Third parties*
		27,351,876	26,407,187	
Dikurangi: cadangan kerugian				*Less: allowance for impairment*
penurunan nilai		(281,494)	(268,605)	*losses*
Neto		27,070,382	26,138,582	*Net*
Pendapatan bunga yang	2d,2v,2y,2af			
masih akan diterima	11,32,33,38			*Interest receivables*
Pihak berelasi		9	9	*Related parties*
Pihak ketiga		122,678	155,380	*Third parties*
		122,687	155,389	
Agunan yang diambil alih	2q,15	78,491	78,491	*Foreclosed assets*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		30 September 2026	31 Desember 2025	
ASET (lanjutan)				***ASSETS (continued)***
Aset tetap dan aset hak guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp460.836 dan Rp424.796 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	2m, 2aa,12,28	841,550	748,082	*right-of-use assets net of accumulated depreciation of Rp460,836 and Rp424,796 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively*
Goodwill	2c,2n,13	190,075	190,075	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan	2aa	130,773	130,773	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	2d,2n,2y,2z 16	261,804	186,306	*Other assets*
JUMLAH ASET		39,897,759	38,083,709	**TOTAL ASSETS**

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2026	31 Desember 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	2d,2r,2y,17,33	21,230	23,453	*Obligation due immediately*
Liabilitas derivatif	2d,2y,2i,33,38	10,097	1,321	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	2d,2j,2y,9,33,38	48,405	3,172	*Acceptance payables*
Simpanan dari nasabah	2d,2s,2y			*Deposits from customers*
Pihak berelasi	18,33,38	69,807	71,233	*Related parties*
Pihak ketiga	2af,32	25,081,103	28,594,779	*Third parties*
Simpanan dari bank lain	2d,2t,2v,2y,19,40			*Deposits from other banks*
Pihak berelasi	2af,32,33,38	97	805	*Related parties*
Pihak ketiga		3,009,284	1,692,837	*Third parties*
Bunga yang masih harus dibayar				*Interest payables*
Pihak berelasi	2d,2y,2af	177	26	*Related parties*
Pihak ketiga	23,32,33,38	64,875	59,947	*Third parties*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2d, 2k, 21 41,33,38	3,531,586	169,393	*Liabilities on securities sold under repurchase agreement*
Pinjaman yang diterima	2d,2u,2y,22	285,155	16,695	*Loan received*
Utang pajak	2z,20	82,192	33,655	*Taxes payable*
Provisi	2ad,35	55,028	55,035	*Provisions*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2x,34 2d,2y,2ad,24	177,810	175,329	*Employment benefits obligation*
Liabilitas lain-lain	33,38	94,449	40,511	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		32,531,295	30,938,191	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) Modal dasar - Sebesar 60.000.000.000 dan 60.000.000.000 saham masing-masing pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025				*Share capital - par value per share of Rp100 (full amount) Authorised capital - 60,000,000,000 and 60,000,000,000 shares as of September 30, 2026 and and December 31, 2025, respectively*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - Sebesar 37.919.730.514 dan 37.919.730.514 saham masing-masing pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	25	3,791,973	3,791,973	*Issued and fully paid-up capital - 37,919,730,514 and 37,919,730,514 shares as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively*
Tambahan modal disetor	25	1,267,378	1,267,378	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain	2d,2h,2m,2x	366,640	363,130	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		6,500	6,000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1,933,973	1,717,037	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS		7,366,464	7,145,518	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		39,897,759	38,083,709	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended September 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2026	30 September 2025	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	2v,2af 26,32,36	1,687,001	1,628,430	*Interest income*
Beban bunga	2v,2af 27,32,36	(946,168)	(913,147)	*Interest expense*
PENDAPATAN BUNGA BERSIH		**740,833**	**715,283**	***NET INTEREST INCOME***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Keuntungan/(kerugian) pendapatan provisi dan komisi	2w	31,734	60,322	*Gain/(loss) Fee and commission income*
(Kerugian)/Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih		(19,959)	(20,010)	*(Loss)/gain on foreign exchange transactions - net*
Keuntungan/(Kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	2h	(843)	2,248	*Unrealised gain/(loss) from changes in fair value of marketable securities - net*
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		**10,932**	**42,560**	***TOTAL OTHER OPERATING INCOME***
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	2e,2l,6e, 7e,8g,9d	(37,262)	(61,320)	*Provision for impairment losses on earning assets*
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai aset non produktif		-	-	*Provision for impairment losses on non-earning assets*
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				*OTHER OPERATING EXPENSES*
Umum dan administrasi	28	(197,419)	(177,976)	*General and administrative*
Tenaga kerja	2af,29,34	(240,493)	(228,758)	*Personnel*
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		**(437,912)**	**(406,734)**	***TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES***
PENDAPATAN OPERASIONAL - BERSIH		**276,591**	**289,789**	***NET OPERATING INCOME***
Pendapatan bukan operasional		2,379	6,406	*Non-operating income*
Beban bukan operasional		(206)	(200)	*Non-operating expense*
PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - BERSIH		**278,764**	**295,995**	***NON-OPERATING INCOME/(EXPENSE) - NET***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**278,764**	**295,995**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(61,328)	(65,119)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**217,436**	**230,876**	***NET INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended September 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2026	30 September 2025	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Surplus revaluasi aset tetap		-	-	Revaluation surplus *on fixed assets*
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan		-	-	*Remeasurement of employee benefits obligation*
Pajak penghasilan terkait		-	-	*Related income tax*
		-	-	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will be reclassified to profit or loss:***
(Rugi)/Laba neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada : nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		3,511	12,353	*Unrealized net (loss)/gain on changes in value of Fair value through other comprehensive income securities*
Pajak penghasilan terkait		-	-	*Related income tax*
		3,511	12,353	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		**3,511**	**12,353**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**220,947**	**243,229**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA BERSIH PER SAHAM				***EARNINGS PER SHARE***
Dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)		**5.73**	**6.09**	*Basic and diluted (in full Rupiah)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended September 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/*Additional paid-in capital*	Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain/ *Other comprehensive income/(loss)*: Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto/ *Unrealised - net gain/ (loss) on available-for-sale marketable securities*	Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain/ *Other comprehensive income/(loss)*: Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan/ *Remeasurement of employment benefits obligation*	Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain/ *Other comprehensive income/(loss)*: Surplus revaluasi aset tetap/ *Revaluation surplus on fixed assets*	Saldo laba/*Retained earnings*: Belum ditentukan penggunaanya/ *Unappropriated*	Saldo laba/*Retained earnings*: Telah ditentukan penggunaanya/ *Appropriated*	Jumlah ekuitas *Total equity*	
Saldo tanggal 1 Januari 2026		3,791,973	1,267,378	(4,474)	9,358	358,246	1,717,037	6,000	7,145,518	***Balance as of January 1, 2026***
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	217,436	-	217,436	*Net income for the year*
Alokasi saldo laba yang telah ditentukan penggunanya		-	-	-	-	-	(500)	500	-	*Allocation to appropriate retained earning*
Perubahan nilai wajar atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih		-	-	3,511	-	-	-	-	3,511	*Changes in fair value of fair value through other comprehensive income securities - net*
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan - bersih		-	-	-	-	-	-	-	-	*Remeasurement of employment benefits obligation - net*
Pembulatan		-	-	-	-	(1)	-	-	(1)	*Rounded*
Saldo tanggal 30 September 2026		**3,791,973**	**1,267,378**	**(963)**	**9,358**	**358,245**	**1,933,973**	**6,500**	**7,366,464**	***Balance as of September 30, 2026***

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/*Additional paid-in capital*	Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain/ *Other comprehensive income/(loss)*: Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto/ *Unrealised - net gain/ (loss) on available-for-sale marketable securities*	Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain/ *Other comprehensive income/(loss)*: Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan/ *Remeasurement of employment benefits obligation*	Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain/ *Other comprehensive income/(loss)*: Surplus revaluasi aset tetap/ *Revaluation surplus on fixed assets*	Saldo laba/*Retained earnings*: Belum ditentukan penggunaanya/ *Unappropriated*	Saldo laba/*Retained earnings*: Telah ditentukan penggunaanya/ *Appropriated*	Jumlah ekuitas *Total equity*	
Saldo tanggal 1 Januari 2025		3,791,973	1,267,378	(5,026)	8,136	358,246	1,415,589	5,500	6,841,796	***Balance as of January 1, 2025***
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	230,876	-	230,876	*Net income for the year*
Alokasi saldo laba yang telah ditentukan penggunanya		-	-	-	-	-	(500)	500	-	*Allocation to appropriate retained earning*
Perubahan nilai wajar atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih		-	-	12,353	-	-	-	-	12,353	*Changes in fair value of fair value through other comprehensive income securities - net*
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan - bersih		-	-	-	-	-	-	-	-	*Remeasurement of employment benefits obligation - net*
Pembulatan		-	-	-	-	-	1	-	1	*Rounded*
Saldo tanggal 30 September 2025		3,791,973	1,267,378	7,327	8,136	358,246	1,645,966	6,000	7,085,026	***Balance as of September 30, 2025***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan. *The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended September 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2026	30 September 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Pendapatan bunga, provisi dan komisi		1,751,437	1,703,425	*Interest, fees and commissions*
Beban bunga dan beban keuangan lainnya		(941,089)	(935,693)	*Interest expense and other financial charges*
Beban umum dan administrasi		(163,062)	(138,345)	*General and administrative expenses*
Beban tenaga kerja		(197,108)	(226,787)	*Personnel expenses*
Pendapatan lainnya		9,058	10,986	*Other operating income*
Beban lainnya		(89)	(84)	*Other expense*
Pembayaran pajak penghasilan	20	(7,534)	(69,152)	*Payment of income tax*
Arus kas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi		**451,613**	**344,350**	***Cash flow before changes in operating assets and liabilities***
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				***Decrease (increase) in operating assets***
Kredit yang diberikan		(957,463)	(29,127)	*Loans*
Tagihan derivatif		-	-	*Derivative receivables*
Tagihan Akseptasi	9	(45,233)	12,262	*Acceptance receivables*
Tagihan atas efek-efek yg dibeli dgn janji dijual kembali		-	-	*Receivables on securuities purchased under agreements to resale*
Aset lain-lain		(75,498)	9,490	*Other assets*
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:				***(Decrease)/increase in operating liabilities:***
Liabilitas segera	17	(2,223)	(3,865)	*Obligation due immediately*
Simpanan dan simpanan dari bank lain	18,19	(2,199,364)	1,846,437	*Deposits from customers and deposits from other banks*
Liabilitas derivatif		-	-	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi		45,233	(12,262)	*Acceptance payables*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	21	3,362,193	(1,382,023)	*Liabilities on securities sold under Repurchase agreement*
Utang Pajak	20	(5,258)	(1,358)	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain		-	(9,950)	*Other liabilities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		**574,000**	**773,954**	***Net cash flows (used in)/ provided by operating activities***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended September 30, 2026
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian efek-efek yang diukur pada biaya yang diamortisasi	(271,037)	(328,925)	*Purchases of amortised cost securities*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - efek efek	(590,904)	1,313,554	*Maturity securities*
Penerimaan dari efek-efek yang jatuh tempo	-	-	*Proceeds from matured held-to-maturity securities*
Hasil penjualan aset tetap	1,180	598	*Proceeds from sale of fixed assets*
Hasil penjualan agunan yang diambil alih	-	-	*Proceeds from sale of foreclosed assets*
Properti terbengkalai	-	-	
Perolehan aset tetap dan aset hak guna	(127,430)	(12,609)	*Acquisition of fixed assets and right-of-use of assets*
Arus kas bersih diperoleh dan aktivitas investasi	(988,191)	972,618	***Net cash flow provided by investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pinjaman yang diterima	268,460	**12,900**	*Loan received*
Pembayaran surat berharga subordinasi	-	**-**	*Payment of subordinated securities*
Pembayaran liabilitas sewa	(8,917)	(3,074)	*Payment lease liabilities*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	259,543	9,826	***Net cash flows used in financing activities***
(PENURUN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(154,648)**	**1,756,398**	***NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2,368,200	2,163,559	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING *OF YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(23,868)	(6,784)	*The effect of changes in foreign exchange rates*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**2,189,684**	**3,913,173**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR***
Kas dan setara kas terdiri dari:			*Cash and cash equivalent Consist of:*
Kas	161,824	148,516	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	963,925	**1,119,639**	*Current accounts Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	545,547	264,002	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	518,388	2,381,016	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Jumlah kas dan setara kas	2,189,684	3,913,173	*Total cash and cash equivalents*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2026
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2026
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("Bank") didirikan dengan nama PT Bank Multicor pada tanggal 2 April 1974 berdasarkan Akta No. 4 dari Notaris Bagijo, S.H. di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.Y.A. 5/369/19 tanggal 12 Oktober 1974, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1974. Tambahan No. 719. Pada tahun 2007, berdasarkan Akta No. 172 tanggal 28 November 2007, dibuat di hadapan Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., di Jakarta yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 58 tanggal 18 Juli 2008, Tambahan No.12219, nama Bank diubah menjadi PT Bank Windu Kentjana International Tbk. Perubahan nama ini telah disetujui melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/9/KEP.GBI/2008 tanggal 8 Februari 2008.

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 November 2016, telah disetujui perubahan nama Bank dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk menjadi PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. Perubahan nama Bank ini telah mendapat persetujuan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0003776.AH.01.10 tahun 2016 tanggal 30 November 2016 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Bank dan melalui Akta No. 58 tanggal 11 November 2016, dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta.

Bank dimiliki oleh China Construction Bank Corporation (CCB Corp.) selaku *ultimate shareholder.*

Sejak tanggal 16 Juli 2018, Bank berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat di Gedung Sahid Sudirman Center lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat 10220 (sebelumnya berdomisili di Equity Tower lantai 9, SCBD Lot. 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190). Sebaran cabang Bank meliputi daerah Jawa, Bali, Sumatra, Kepulauan Riau, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Bangka Belitung, dan Nusa Tenggara Barat.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (the "Bank") was established under the name of PT Bank Multicor on April 2, 1974 based on Notarial Deed No. 4 of Bagijo, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A. 5/369/19 dated October 12, 1974, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated November 19, 1974, Supplement No. 719. In 2007, based on Notarial Deed No. 172 dated November 28, 2007 of Eliwaty Tjitra, S.H., public notary in Jakarta and published in the State Gazzette of the Republic of Indonesia No. 58 dated July 18, 2008, Supplement No. 12219, the Bank's name was changed to PT Bank Windu Kentjana International Tbk. The name change had been approved through the Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No.10/9/KEP.GBI/2008 dated February 8, 2008.

Through the Extraordinary General Shareholders' Meeting on November 11, 2016, the change of the Bank's name from PT Bank Windu Kentjana International Tbk to PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk has been approved. The change of the Bank's name had been approved through Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decision No. AHU-0003776.AH.01.10 year 2016 dated November 30, 2016 regarding the Approval of the Bank's Articles of Association Change and based on Notarial Deed No. 58 dated November 11, 2016 of Eliwaty Tjitra, S.H., public notary in Jakarta.

The Bank is owned by China Construction Bank Corporation (CCB Corp.) as the ultimate shareholder.

Since July 16, 2018, the Bank is domiciled in Jakarta with head office located at Sahid Sudirman Center Building 15th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta 10220 (previously was domiciled in Equity Tower 9th floor, SCBD Lot. 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190). The Bank's branches are distributed in Java, Bali, Sumatra, Kepulauan Riau, West Kalimantan, South Sulawesi, Bangka Belitung, and West Nusa Tenggara.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah jaringan cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu Bank adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the number of the Bank's branches and representative offices are as follows (unaudited):

	30 September/*December 31,*		
	2026	**2025**	
Kantor cabang	20	20	*Branch offices*
Kantor cabang pembantu	50	50	*Sub-branch offices*

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank adalah sebuah bank devisa nasional. Bank telah beroperasi secara komersial sejak tahun 1974 dan mulai menjadi bank umum pada tahun 1993 berdasarkan Surat Bank Indonesia No.25/637/UPSD/PBAL tanggal 17 Maret 1993.

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general banking. The Bank is a foreign exchange national bank. The Bank had started the operation commercially since 1974 and started becoming a general bank since 1993 based on Bank Indonesia Letter No. 25/637/UPSD/PBAL dated March 17, 1993.

b. Kombinasi bisnis

Tahun 2007

Untuk memperkuat struktur permodalan terkait dengan implementasi arsitektur Perbankan Indonesia, para pemegang saham PT Bank Multicor Tbk dan PT Bank Windu Kentjana telah menyetujui untuk melakukan penggabungan usaha (*merger*). Dalam penggabungan ini PT Bank Windu Kentjana menjadi "Perusahaan Yang Menerima Penggabungan" dan PT Bank Multicor Tbk sebagai "Perusahaan yang akan Bergabung".

Bank telah mendapat pernyataan efektif sehubungan dengan *merger* di atas berdasarkan surat Ketua Bapepam-LK No. S-5968/BL/2007 tanggal 26 November 2007 dan izin Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/67/KEP.GBI/2007 mengenai pernyataan *merger* pada tanggal 18 Desember 2007. Keputusan Gubernur Bank Indonesia tersebut mulai berlaku sejak tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar PT Multicor Tbk oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-00982.AH.01.02 tanggal 8 Januari 2008.

b. Business combination

Year 2007

The shareholders of PT Bank Multicor Tbk and PT Bank Windu Kentjana agreed to merge in order to strengthen the capital structure in relation with the implementation of the Indonesian Banking Architecture. In this merger, PT Bank Windu Kentjana is "the Surviving Company" and PT Bank Multicor Tbk is "the Merged Company".

The Bank has received the notice of effectivity of the merger based on the letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-5968/BL/2007 dated November 26, 2007 and the merger license from Bank Indonesia based on the Decision of the Governor of Bank Indonesia No. 9/67/KEP.GBI/2007 regarding merger statement dated December 18, 2007. The effective date of the merger is based on approval for the changes in Articles of Association of PT Bank Multicor Tbk by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00982.AH.01.02 dated January 8, 2008.

1. UMUM (lanjutan)

b. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Tahun 2016

Pada tanggal 24 Juni 2016, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli ("SPA") untuk mengakuisisi PT Bank Antardaerah. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 24 Juni 2016, yang mana Bank mengakuisisi 100% dari jumlah saham yang diterbitkan oleh PT Bank Antardaerah dengan harga perolehan Rp517.913 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp190.075 (Catatan 13).

Berdasarkan SPA tersebut, Bank memperoleh kendali atas PT Bank Antardaerah. Oleh karena itu, laporan keuangan PT Bank Antardaerah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Bank sejak tanggal penyelesaian akuisisi tersebut.

Melalui surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. SR-100/D.03/2016 tanggal 13 Juni 2016, Bank telah mendapatkan persetujuan atas akuisisi PT Bank Antardaerah dari OJK.

Seiring dengan perkembangan dan strategi bisnis dalam kaitannya dengan perubahan pemegang saham pengendali Bank, para pemegang saham PT Bank Windu Kentjana International Tbk dan PT Bank Antardaerah telah menyetujui untuk melakukan penggabungan usaha *(merger).* Dalam penggabungan ini, PT Bank Windu Kentjana International Tbk menjadi selaku "Perusahaan yang Menerima Penggabungan" dan PT Bank Antardaerah sebagai "Perusahaan yang akan Bergabung".

Bank telah mendapat pernyataan efektif sehubungan dengan *merger* di atas berdasarkan persetujuan OJK melalui surat No. S-587/D.04/2016 tanggal 14 Oktober 2016. Keputusan tersebut mulai berlaku sejak tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar PT Bank Windu Kentjana International Tbk oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0143387.AH.01.11 tanggal 30 November 2016.

Setelah *merger,* susunan kepemilikan permodalan Bank tidak mengalami perubahan.

1. GENERAL (continued)

b. Business combination (continued)

Year 2016

On June 24, 2016, the Bank signed a Sale and Purchase Agreement ("SPA") to acquire PT Bank Antardaerah. The acquisition was completed on June 24, 2016, with the Bank acquiring 100% of the issued shares of PT Bank Antardaerah at a purchase price of Rp517,913 resulting in goodwill amounting to Rp190,075 (Note 13).

Based on the SPA, the Bank has control over PT Bank Antardaerah. Thus, since the completion date of the acquisition, PT Bank Antardaerah's financial statements have been consolidated into the Bank's financial statements.

Based on Financial Service Authority ("OJK") letter No. SR-100/D.03/2016 dated June 13, 2016, the Bank has obtained approval from OJK for the acquisition of PT Bank Antardaerah.

Along with the development and strategy business in relation to the changes in Bank's controlling shareholders, the shareholders of PT Bank Windu Kentjana International Tbk and PT Bank Antardaerah agreed to merge. In this merger, PT Bank Windu Kentjana International Tbk is "the Surviving Company" and PT Bank Antardaerah as "the Merged Company".

The Bank has received the notice of effectivity of the merger based on the approval of OJK through letter No. S-587/D.04/2016 dated October 14, 2016. The approval date for the changes in Articles of Association of PT Bank Windu Kentjana International Tbk by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0143387.AH.01.11 dated November 30, 2016.

After the merger, the Bank's composition of shares ownership did not change.

1. UMUM (lanjutan)

b. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Tahun 2016 (lanjutan)

Penggabungan usaha tersebut dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) berdasarkan nilai buku masing-masing Perusahaan.

c. Penawaran umum efek

Pada tanggal 20 Juni 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No. S-3023/BL/2007 untuk penawaran umum perdana atas 300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp200 per saham. Saham-saham Bank telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 2007.

Pada tanggal 24 Juni 2010, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Bank untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 1.014.630.713 lembar saham yang bernilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (nilai penuh) per saham. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 187 tanggal 24 Juni 2010 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK pada tanggal 24 Juni 2010 melalui Surat Keputusan No. S-5684/BL/ 2010. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I ini adalah sebesar Rp202.926.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2012 yang dibuat di hadapan akta Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., No. 171, Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 525.962.624 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Business combination (continued)

Year 2016 (continued)

The merger will be performed using the pooling of interest method based on each entity's book value.

c. Public offering of the shares

On June 20, 2007, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3023/BL/2007 for the initial public offering of 300,000,000 shares with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp200 per share. On July 3, 2007, the Bank's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On June 24, 2010, the Bank held an Extraordinary General Shareholders' Meeting to ratify the plan of the Bank to issue additional 1,014,630,713 shares with a par value of Rp100 (full amount) per share through Limited Public Offering I at an exercise price of Rp200 (full amount) per share. The minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting were documented in Notarial Deed No. 187 dated June 24, 2010 of Eliwaty Tjitra, S.H., public notary in Jakarta.

The Limited Public Offering I took effect upon receipt from the Chairman of Bapepam-LK of the notice of effectivity in his Decision Letter No. S-5684/BL/2010 on June 24, 2010. The proceeds from this Limited Public Offering I amounted to Rp202,926.

Based on the Decision of Extraordinary General Shareholders Meeting held on June 28, 2012 which was notarised under notarial deed No. 171 of Eliwaty Tjitra, S.H., the Bank offered Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 525,962,624 shares at par value of Rp100 (full amount) per share at exercise price of Rp200 (full amount) per share.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek (lanjutan)

Dengan Penawaran Umum Terbatas II ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp428.284 yang terdiri dari 4.282.838.507 lembar saham. Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua Bapepam-LK pada tanggal 27 Juni 2012 melalui surat No. S-8057/BL/2012.

Bank juga menerbitkan Waran Seri I sebanyak 525.962.624 lembar dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp225 (nilai penuh) per saham, yang seluruhnya berjumlah Rp118.342 atas setiap saham baru yang diterbitkan Bank sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II.

Nilai wajar Waran Seri I pada saat waran tersebut diterbitkan adalah sebesar Rp566 yang disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor. Pada tanggal 18 Juli 2013, 2 Oktober 2013. dan 25 November 2013, masing-masing sebesar 3 Waran Seri I, 5.000 Waran Seri I dan 280 Waran Seri I dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp225 (nilai penuh) per saham, nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.

Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas ini sebesar Rp105.192 dengan biaya emisi sebesar Rp1.242.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 19 November 2013 yang diaktakan dengan akta notaris Eliwaty Tjitra, S.H., No. 121, Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu seluruhnya 1.627.480.640 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp125 (nilai penuh) per saham.

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp519.032 yang terdiri dari 5.910.324.430 lembar saham. Penawaran Umum Terbatas III Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner OJK pada tanggal 19 November 2013 melalui surat No. S-368/D.04/2013.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the shares (continued)

With this Limited Public Offering II, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp428,284 representing 4,282,838,507 shares. The Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights became effective through the chairman of Bapepam-LK's letter No. S-8057/BL/2012 dated June 27, 2012.

The Bank also issued Warrant Series I amounting to 525,962,624 warrants at par value of Rp100 (full amount) per share at offering price of Rp225 (full amount) per share, which in total amounting to Rp118,342 at every new share issued by the Bank related to the Limited Public Offering II.

The fair value of the Warrant Series I when issued is Rp566 and presented as part of the additional paid-in capital. On July 18, 2013, October 2, 2013 and November 25, 2013, 3 (three) Warrant Series I, 5,000 Warrant Series I and 280 Warrant Series I, respectively were converted into the Bank's shares which exercised using an exercise price of Rp225 (full amount) per share, par value of Rp100 (full amount) per share.

The proceeds from this Limited Public Offering amounted to Rp105,192 with the issuance cost amounting to Rp1,242.

Based on the Decision of Extraordinary General Shareholders' Meeting held on November 19, 2013 which was notarised under notarial deed No. 121 of Eliwaty Tjitra, S.H., the Bank offered Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights of 1,627,480,640 shares at par value of Rp100 (full amount) per share at offering price of Rp125 (full amount) per share.

With this Limited Public Offering, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp519,032 representing 5,910,324,430 shares. The Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights became effective through the OJK Commissioner Board's letter No. S-368/D.04/2013 dated November 19, 2013.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek (lanjutan)

Bank juga menerbitkan Waran Seri II sebanyak 813.740.320 lembar dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp190 (nilai penuh) per saham, yang seluruhnya berjumlah Rp154.611, atas setiap saham baru yang diterbitkan Bank sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III. Nilai wajar Waran Seri II pada saat waran tersebut diterbitkan adalah sebesar Rp1.094 yang disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas ini sebesar Rp203.435, dengan biaya emisi sebesar Rp2.027.

Sehubungan dengan penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas III, maka terdapat penyesuaian jumlah dan harga konversi Waran Seri I sebagai berikut:

i. Jumlah Waran Seri I yang beredar mengalami penyesuaian dari 525.962.624 menjadi 592.580.297 lembar.

ii. Harga Pelaksanaan Waran Seri I mengalami penyesuaian dari Rp225 menjadi Rp200 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 21 Mei dan 9 Juni 2014, masing-masing sebesar 60.000 Waran Seri I dan 510.000 Waran Seri I dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (nilai penuh) per saham, atau nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.

Pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2015, masing-masing 587.404.171 Waran Seri I dan 37.987.934 Waran Seri II dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan harga pelaksanaan masing-masing sebesar Rp200 (nilai penuh) per saham untuk Waran Seri I dan Rp190 (nilai penuh) per saham untuk Waran Seri II. Keduanya menggunakan nilai nominal Rp100 (nilai penuh per saham).

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the shares (continued)

Bank also issued Warrant Series II with total number of 813,740,320 warrants at par value of Rp100 (full amount) per share at offering price of Rp190 (full amount) per share, which in total amounted to Rp154,611, for every new share issued by the Bank related to the Limited Public Offering III. The fair value of the Warrant Series II when issued amounted to Rp1,094 and presented as part of the additional paid-in capital.

The proceeds from this Limited Public Offering amounted to Rp203,435, with issuance cost of Rp2,027.

With this issuance of new shares through Limited Public Offering III, there is an adjustment of amount and offering price of Warrant Series I:

i. Changes in amount of Warrant Series I from the amount of 525,962,624 to the amount of 592,580,297 warrants.

ii. Changes in offering price of Warrant Series I from offering price of Rp225 to the offering price of Rp200 (full amount) per share.

On May 21 and June 9, 2014, 60,000 Warrants Series I and 510,000 Warrants Series I, respectively were converted into the Bank's shares which were exercised using an exercise price of Rp200 (full amount) per share, or par value of Rp100 (full amount) per share.

In the period between January 1 to December 31, 2015, 587,404,171 Warrants Series I and 37,987,934 Warrants Series II, respectively are converted into the Bank's shares which were exercised using exercise price of Rp200 (full amount) per share for Warrant Series I and Rp190 (full amount) per share for Warrant Series II. Both warrants were using par value of Rp100 (full amount) per share.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek (lanjutan)

Pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2016, 11.654.379 Waran Seri II dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp190 (nilai penuh) per saham untuk Waran Seri II menggunakan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Februari 2016 dan tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Windu Kentjana International Tbk No. 69 tanggal 25 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu seluruhnya 10.083.519.837 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang saham yang memiliki 100 lembar saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Bank mempunyai 154 Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) lembar saham biasa yang baru diterbitkan, harus membayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD pada harga yang sama dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 (nilai penuh) setiap saham.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV ini, telah ditandatangani perjanjian jual beli (SPA) dimana Johnny Wiraatmadja sebagai pemegang saham pengendali Bank akan menyerahkan HMETD yang menjadi haknya dalam Penawaran Umum Terbatas IV ini kepada China Construction Bank (CCB) untuk kemudian HMETD akan dilaksanakan oleh CCB untuk menjadi saham baru Bank. Selanjutnya, CCB akan memiliki saham Bank tidak kurang dari 51% dari jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Terbatas IV dilaksanakan.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the shares (continued)

In the period between January 1 to December 31, 2016, 11,654,379 Warrants Series II, respectively were converted into the Bank's shares which were exercised using exercise price of Rp190 (full amount) per share for Warrant Series II using par value of Rp100 (full amount) per share.

Based on the Decision of Extraordinary General Shareholders Meeting held on February 24, 2016 which was notarised under notarial deed No. 69 dated August 25, 2016 of Eliwaty Tjitra, S.H., the Bank offered Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights of 10,083,519,837 shares at par value of Rp100 (full amount) per share at offering price of Rp100 (full amount) per share.

Every shareholder which holds 100 shares, whose name was recorded in List of Bank's Shareholders that has Pre-emptive Right of 154 shares in which 1 Pre-emptive Right enables the holder to buy 1 newly issued ordinary share, has to pay fully on reservation of Pre-emptive Right at the same price with exercise price amounting to Rp100 (full amount) for every ordinary share.

Related to Limited Public Offering IV, the Sale Purchase Agreement has been signed in which Johnny Wiraatmadja as the Bank's majority shareholder will hand over his Pre-emptive Right in Limited Public Offering IV to China Construction Bank (CCB) to eventually be converted by CCB as newly issued shares. CCB will then own not less than 51% of the Bank's authorised and issued shares after Limited Public Offering IV has been held.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek (lanjutan)

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.663.126 yang terdiri dari 16.631.260.145 lembar saham. Penawaran Umum Terbatas IV Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner OJK pada tanggal 22 Juni 2016 melalui surat No. S-311/D.04/2016.

Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas ini sebesar Rp1.663.126 dengan biaya emisi sebesar Rp42.351.

Pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2016, 11.654.379 Waran Seri II dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp190 (nilai penuh) per saham untuk Waran Seri II menggunakan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 11 Oktober 2019, Bank telah memperoleh persetujuan pemegang saham Bank atas rencana Penawaran Umum Terbatas V sebagaimana ternyata dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa no.35 tanggal 11 Oktober 2019 yang telah dilaporkan kepada OJK sebagaimana dibuktikan berdasarkan tanda terima OJK No.081322 tertanggal 18 Oktober 2019 dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra S.H, Notaris di Jakarta di mana pada poin b para pemegang saham Bank memutuskan untuk menyetujui rencana Bank untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 32.000.000.000 (tiga puluh dua miliar) saham baru kepada para pemegang saham Bank dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V ini, Bank menawarkan sebanyak 21.288.269.763 (dua puluh satu miliar dua ratus delapan puluh delapan juta dua ratus enam puluh sembilan ribu tujuh ratus enam puluh tiga) Saham Baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang merupakan 56,14% dari jumlah saham Bank yang telah beredar setelah PUT V.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the shares (continued)

With this Limited Public Offering, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp1,663,126 representing 16,631,260,145 shares. The Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights became effective through the OJK Commissioner Board's letter No. S-311/D.04/2016 dated June 22, 2016.

The proceeds from this Limited Public Offering amounted to Rp1,663,126, with issuance cost of Rp42,351.

In the period between January 1 to December 31, 2016, 11,654,379 Warrants Series II were converted into the Bank's shares which were exercised using exercise price of Rp190 (full amount) per share for Warrant Series II using par value of Rp100 (full amount) per share.

On October 11, 2019, the Bank has obtained the approval of the Bank's shareholders for the Limited Public Offering V plan as evidenced in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders no.35 dated October 11, 2019 which has been reported to OJK as evidenced by OJK's receipt No.081322 dated October 18, 2019 made before Eliwaty Tjitra SH, Notary in Jakarta where at point b the shareholders of the Bank decided to approve the Bank's plan to conduct a Limited Public Offering by issuing a maximum of 32,000,000,000 (thirty two billion) new shares to the shareholders of the Bank by issuing Pre-emptive Rights (HMETD).

In connection with this Limited Public Offering V, the Bank offers 21,288,269,763 (twenty-one billion two hundred and eighty-eight million two hundred and sixty-nine thousand seven hundred and sixty-three) New Shares on behalf of a par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share which represents 56.14% of the total shares of the Bank that have been outstanding after Limited Public Offering V.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek (lanjutan)

Setiap pemegang 100 (seratus) Saham Lama Bank berhak atas 128 (seratus dua puluh delapan) HMETD dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp150 (seratus lima puluh Rupiah) per saham.

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp3.791.973 yang terdiri dari 37.919.730.514 lembar saham. Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner OJK pada tanggal 16 Juni 2020 melalui surat No. S-162/D.04/2020.

China Construction Bank Corporation (CCB Corp.) adalah Pemegang Saham Utama Bank. Pada saat Penawaran Umum Terbatas V dilaksanakan, CCB Corp. memiliki 9.978.756.012 (sembilan miliar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh enam ribu dua belas) saham dalam Bank. CCB Corp. telah melaksanakan seluruh haknya sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya dalam Bank.

Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas ini sebesar Rp3.193.240 dengan biaya emisi sebesar Rp35.383. Hasil emisi Penawaran Umum Terbatas V mencapai 100% (seratus persen) dari target dana yang direncanakan.

Setelah pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas V, jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh Bank adalah sebanyak 37.919.730.514 (tiga puluh tujuh miliar sembilan ratus sembilan belas juta tujuh ratus tiga puluh ribu lima ratus empat belas) saham, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing total saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh Bank adalah sebanyak 37.919.730.514 dan 37.919.730.514 lembar saham, telah dicatatkan pada
Bursa Efek Indonesia (Catatan 25).

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the shares (continued)

Each holder of 100 (one hundred) Old Bank Shares is entitled to 128 (one hundred and twenty eight) Pre-emptive Rights in which 1 (one) HMETD is entitled to purchase 1 (one) New Share at an Exercise Price of Rp150 (one hundred and fifty Rupiah) per share.

With this Limited Public Offering, the issued and fully paid-up share capital amounted to Rp3,791,973 consisting of 37,919,730,514 shares. Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights has obtained an effective statement from the OJK Board of Commissioners on June 16, 2020 through letter No. S-162/D.04/2020.

China Construction Bank Corporation (CCB Corp) is the Bank's Main Shareholder. At the time PUT V was implemented, CCB Corp. owned 9,978,756,012 (nine billion nine hundred and seventy-eight million seven hundred and fifty-six thousand twelve) shares in the Bank. CCB Corp. has exercised all of its rights in accordance with its shareholding in the Bank.

The amount of funds obtained from the Limited Public Offering amounted to Rp3,193,240 with an emission fee of Rp35,383. Limited Public Offering V emissions reached 100% (one hundred percent) of the planned fund target.

After the implementation of Limited Public Offering V, the number of fully issued and paid-up shares is 37,919,730,514 (thirty-seven billion nine hundred and nineteen million seven hundred and thirty thousand five hundred and fourteen) shares, which were listed on the Indonesia Stock Exchange.

*As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Bank's fully issued and paid-up shares
is 37,919,730,514 and 37,919,730,514, respectively, which were listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 25).*

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan / *d. The Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Board of Commissioners and the board of Directors as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September/*December 31,*		
	2026	**2025**	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Wu Jianzheng	Wu Jianzheng	*President Commissioner*
Komisaris	Shen Huayu*	Guo Meijun	*Commissioner*
Komisaris Independen	Mohamad Hasan	Mohamad Hasan	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Yudo Sutanto, Nyoo	Yudo Sutanto, Nyoo	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Jiang Yongdong	Jiang Yongdong	*President Director*
Direktur *Corporate and International Banking*	-**	Zhu Yong	*Corporate and International Banking Director*
Direktur Operasional	Junianto	Junianto	*Operational Director*
Direktur *Commercial and Retail Banking*	Suryati Budiyanto	Suryati Budiyanto	*Commercial and Retail Banking Director*
Direktur Kepatuhan	Andreas Herman Basuki	Andreas Herman Basuki	*Compliance Director*

*Guo Meijun efektif tidak menjadi Komisaris per tanggal 12 Juni 2026 dan Shen Huayu efektif menjabat menjadi komisaris per tanggal 12 Agustus 2026 / *Guo Meijun was no longer the Commissioner effective as of June 12th, 2026 and Shen Huayu became the Commissioner as of August 12th, 2026.*

** Posisi Direktur Corporate and International Banking dihapuskan dari struktur organisasi per tanggal 8 Juni 2026 dan Zhu Yong menjabat sebagai Direktur Keuangan dari tanggal 8 Juni 2026 sampai dengan tanggal 15 September 2026. / *The position of Corporate and International Banking Director was abolished from the structure on June 8th, 2026 and Zhu Yong became Finance Director from June 8th, 2026 until September 15th, 2026.*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah karyawan Bank (termasuk karyawan kontrak) masing-masing sebanyak 1.081 dan 1.140 orang (tidak diaudit).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the total number of the Bank's employees (including contract employees) are 1,081 and 1,140 employees, respectively (unaudited).

e. Komite Audit / *e. Audit Committee*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Audit Committee are as follows:

	30 September/*December 31*		
	2026	**2025**	
Ketua	Mohamad Hasan	Mohamad Hasan	*Chairman*
Anggota	Mohamad Hassan	Mohamad Hassan	*Member*
Anggota	Oen Indra Widjaja	Oen Indra Widjaja	*Member*

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 55/POJK.04/2015.

The establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance Regulation of Financial Services Authority ("POJK") No. 55/POJK.04/2015.

1. UMUM (lanjutan)

f. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Bank pada tanggal 30 September 2026 adalah Thomas Widianto menggantikan yang sebelumnya menjabat yaitu, Andreas Herman Basuki efektif tanggal 13 November 2024 berdasarkan Keputusan Direksi No. 103/CCBI/XI/2024 tanggal 1 November 2024.

1. GENERAL (continued)

f. Corporate Secretary

The Bank's Corporate Secretary as of September 30, 2026 is Thomas Widianto replaces the previous incumbent, Andreas Herman Basuki effective as of November 13, 2024 based on Board of Directors' Decree No. 103/CCBI/XI/2024 dated November 1, 2024.

g. Satuan Kerja Audit Internal / *g. Internal Audit*

	30 September/*December 31,*		
	2026	**2025**	
Kepala Satuan Kerja Audit Internal	Rita Fitria	Rita Fitria	*Head of Internal Audit*

h. Komite Pemantau Risiko

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

h. Risk Monitoring Committee

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Risk Monitoring Committee are as follows:

	30 September/*December 31,*		
	2026	**2025**	
Ketua	Yudo Sutanto, Nyoo	Yudo Sutanto, Nyoo	*Chairman*
Anggota	Oen Indra Widjaja	Oen Indra Widjaja	*Member*
Anggota	Mulyadi	Mulyadi	*Member*

i. Komite Remunerasi dan Nominasi

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

i. Remuneration and Nomination Committee

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Remuneration and Nomination Committee are as follows:

	30 September/*December 31,*		
	2026	**2025**	
Ketua	Mohamad Hasan	Mohamad Hasan	*Chairman*
Anggota	-	Guo Meijun	*Member*
Anggota	Irwan Ignatius Bonto	Irwan Ignatius Bonto	*Member*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali untuk revaluasi aset tetap dan jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Bank telah menetapkan mata uang fungsional dan penyajian adalah mata uang Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies applied consistently in preparing the financial statements of the Bank for the year ended September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards including Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Bapepam-LK's regulation No. VIII G.7, Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".

The financial statements have been prepared on accrual basis under the historical cost convention, except for the revaluation of fixed assets and where accounting standards require fair value measurement.

The statements of cash flows are prepared based on the modified direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For the purpose of presentation of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are neither being pledged as collateral nor restricted.

The Bank has determined that its functional and presentation currency is Rupiah. Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise specified.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3, kecuali dinyatakan dibawah ini. Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten pada laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK).

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut sejak 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 221, ”Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” tentang Kekurangan Ketertukaran. Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Bank's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the financial statements are disclosed in Note 3, except as described below. The accounting policies applied are consistent with the annual financial statements for the years ended September 30, 2026 and December 31, 2025, which confirm to the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS).

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

The adoption of these new and revised standards and interpretation since January 1, 2025 did not result in substansial changes to Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period/years:

- *Amendment of SFAS No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding the Lack of Convertibility. The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis

Metode akuisisi

Bank menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Bank. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sebagai laba rugi sesuai dengan PSAK 239. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap Kepentingan Non-pengendali (KNP) atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* merupakan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combination

Acquisition method

The Bank applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Bank. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognised in accordance with SFAS 239 either in profit or loss. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognised for Non-controlling Interest (NCI) over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised in profit or loss.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less impairment losses.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU") or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal

level segmen operasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Metode penyatuan kepemilikan

Transaksi integrasi usaha dan operasi antara PT Bank Windu Kentjana International Tbk dan PT Bank Antardaerah (Catatan 1b) merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali. Transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis termasuk aset maupun liabilitas terkait dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok yang sama bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi. Berdasarkan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

d. Aset dan liabilitas keuangan

Bank menerapkan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan PSAK 113, "Pengukuran Nilai Wajar".

(i) Klasifikasi

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain. Efek-efek terdiri dari tagihan derivatif, kredit yang diberikan, pendapatan bunga yang masih akan diterima, dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, bunga yang masih harus dibayar, surat berharga subordinasi dan liabilitas lain-lain.

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combination (continued)

Pooling of interest method

Business integration transaction and operation between PT Bank Windu Kentjana International Tbk and PT Bank Antardaerah (Note 1b) is a business combination under common control transaction. Business combination transaction between entities under common control in form of business transfer including the related assets and liabilities in the event of reorganisation of entities under the same group does not consitute change in ownership by economic substance definition. According to SFAS 338 "Business Combination of Entities Under Common Control", such transaction is recognised at carrying value under pooling of interest method.

d. Financial assets and liabilities

The Bank has applied SFAS 109 "Financial Instrumens" SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures", and SFAS 113, "Fair Value Measurement".

(i) Classification

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, derivative receivables, loans, interest receivables and other assets.

The Bank's financial liabilities consist of obligation due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, liabilities on securities sold under agreements to repurchase, derivative payables, acceptance payables, interest payables, subordinated securities and other liabilities.

The Bank classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortised cost.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual *("hold to collect")*; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan *("hold to collect and sell")*; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow ("hold to collect"); and*
- *The contractual terms of the financial assets provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets ("hold to collect and sell"); and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara material mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting mismatch"*).

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or materially reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Business models evaluation

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut: (lanjutan)

- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, serta marjin laba.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Business models evaluation (continued)

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to the following: (continued)

- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorised under this classification, unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI)

For the purpose of this evaluation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard Fund Borrowing costs, as well as profit margins.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran di muka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) (continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Bank considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e., those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*

- *Other financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorised and measured at amortized cost.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Berikut klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan PSAK 109:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Below are financial instruments classification of the Bank based on SFAS 109:

Instrumen keuangan/ *Financial instruments*		**Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ *Category as defined by SFAS 109***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Kas/*Cash*	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*
	Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*
	Giro pada bank lain/ *Current accounts with other banks*	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*
	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*
	Tagihan derivatif/*Derivative receivables*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial liabilities at fair value through profit or loss*
	Efek-efek/*Marketable securities*	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial assets at amortized cost* Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
	Tagihan akseptasi/*Acceptance receivables*	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*
	Kredit yang diberikan/ *Loans*	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*
	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/*Interest receivables*	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*
	Aset lain-lain/ *Other assets*	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Berikut klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan PSAK 109: (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Below are financial instruments classification of the Bank based on SFAS 109: (continued)

Instrumen keuangan/ *Financial instruments*		**Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ *Category as defined by SFAS 109***
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas segera/ *Obligation due immediately*	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*
	Liabilitas derivatif/ *Derivative payables*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial liabilities at fair value through profit or loss*
	Liabilitas akseptasi/ *Acceptance payables*	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*
	Simpanan dari nasabah/ *Deposits from customers*	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*
	Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks*	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*
	Bunga yang masih harus dibayar/*Interest payables*	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*
	Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/*Liabilities on securities sold under repurchase agreements*	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*
	Pinjaman yang diterima/*Fund borrowing*	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*
	Liabilitas lain-lain/ *Other liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial liabilities at amortized cost*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

Aset dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset atau liabilitas keuangan.

Bank pada pengakuan awal dapat menetapkan aset dan keuangan liabilitas tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi inkonsistensi pengukuran dan pengakuan *(accounting mismatch)* yang dapat timbul; atau
- Aset dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition

Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Bank upon initial recognition may designate certain financial assets and liabilities at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated but are unable to measure the embedded derivative separately.*

(iii) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*).

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal, dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Subsequent measurement (continued)

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or have assumed an obligation to pay the cash flows in full without material delay to a third party under a "pass through arrangement".*

b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished i.e., when the liabilities stated in the contract are discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, serta aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat suku bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan yang memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition

a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income, as well as financial assets and liabilities measured at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest rate method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset is no longer deteriorating, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selain keuntungan atau kerugian selisih kurs atas instrumen utang diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain (sebagai bagian dari ekuitas) hingga aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau terdapat penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat suku bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan yang memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition (continued)

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial asset measured at fair value through other comprehensive income other than foreign exchange gains or losses on debt instruments are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity) until the financial asset is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in statement of profit or loss.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

(vi) Reclassification of financial assets

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

There is no reclassification of financial liabilities.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses are removed from equity and adjusted agains the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

(vii) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on the future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Saling hapus (lanjutan)

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Offsetting (continued)

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial assets or liabilities are the amount at which the financial assets or liabilities are measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cummulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang material atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, sebagai berikut:

Tingkat 1

Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa pedagang efek atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, atau regulator dimana harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Bank adalah harga tengah sekarang.

Tingkat 2

Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga).

Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (yaitu informasi yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang material dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value which are measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described based on the lowest level input that is material to the fair value measurement as a whole, as follows:

Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical asset and liability. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, in which those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial assets held by the Bank is the current mid price.

Level 2

Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e., as prices) or indirectly (i.e., derived from prices).

Level 3

Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (i.e., unobservable inputs).

For assets and liabilities that are recognised in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is material to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Bank telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar (Catatan 33).

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan estimasi 12 bulan. Jika terjadi kenaikan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal maka estimasi kerugian kredit ekspektasian akan dihitung sepanjang umur kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kas) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank.

Bank menetapkan definisi peningkatan risiko kredit instrumen keuangan secara material sejak pengakuan awal sebagai berikut:

- sesuai dengan praduga (*rebuttable presumption*) PSAK 109, yaitu ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari; atau
- ketika terjadi restrukturisasi aset keuangan yang disebabkan oleh peningkatan risiko kredit.

Bank menerapkan definisi gagal bayar (*stage* 3) yang konsisten dengan definisi yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal untuk instrumen keuangan yang relevan, yaitu:

- ketika instrumen keuangan telah menunggak 90 hari; atau
- telah berada pada kolektibilitas BI 3, 4, atau 5.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Bank has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy (Note 33).

e. Allowance for impairment losses on financial assets

At reporting date, the Bank calculates expected credit loss based on estimated 12 months. If there is a significant increase in credit risk since initial recognition, the estimated expected credit loss will be calculated throughout the life of the contract.

Expected credit losses are estimated weighted probabilities of credit losses (is the present value of all cash shortages) over the estimated life of the financial instrument. Cash shortages are the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows that are expected to be received by the Bank.

The Bank has determined the definition of a material increase in credit risk of financial instruments since initial recognition as follows:

- *in accordance with presumption (rebuttable presumption) SFAS 109, i.e. when contractual payments are overdue for more than 30 days; or*
- *when there is a restructuring of financial assets caused by increased credit risk.*

The Bank applies a definition of default (stage 3) that is consistent with the definition used for internal credit risk management for relevant financial instruments, namely:

- *when financial instruments are in 90 days in arrears; or*
- *is in BI collectibility 3, 4, or 5.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Bank mengelompokkan aset keuangan dibeli dari aset keuangan memburuk apabila:

- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan; dan
- pembelian dengan diskon sangat besar;
- pihak peminjam dinyatakan pailit;
- terdapat perubahan dari bentuk penyediaan dana; atau
- debitur telah berada pada *stage* 3 dan memenuhi salah satu kondisi berikut:
  - telah dilakukan restrukturisasi secara berulang-ulang dan terjadi pelanggaran kontrak secara signifikan; atau
  - atas restrukturisasi yang terjadi, terdapat selisih negatif lebih dari 20% atas nilai kini arus kas masa depan (yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal) antara persyaratan awal dan persyaratan restrukturisasi.

Bank melakukan penurunan nilai secara individu atau kolektif dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan permodelan kerugian masa depan.

Bank menggunakan metode statistik, *credit rating* dan perkiraan makroekonomi untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The bank classifies a debt financial asset as purchased or originated credit-impaired financial asset if:

- *there is a loss of an active market from financial assets; and*
- *purchases with very large discounts;*
- *the borrower is declared bankrupt;*
- *there is a change in the form of provision of funds; or*
- *the debtor is at stage 3 and meets one of the following conditions:*
  - *repeated restructuring and significant breach of contract; or*
  - *for the restructuring that occurs, there is a negative difference of more than 20% of the present value of future cash flows (discounted using the original effective interest rate) between the initial terms and the terms of the restructuring.*

The bank is impaired individually or collectively by considering all reasonable and supported information, including forward looking information.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the loan segmentation based on future loss model.

The Bank uses statistical method, credit rating and macroeconomy forecast to assess allowance for impairment losses on loans.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berupa deposito berjangka dan *interbank call money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

h. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari surat berharga yang diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang seperti obligasi pemerintah, dan obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Obligasi pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia termasuk obligasi rekapitalisasi yang merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam rangka rekapitalisasi bank umum.

Klasifikasi efek-efek diungkapkan di catatan 2d.

i. Tagihan derivatif dan liabilitas derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif untuk tujuan diperdagangkan pada saat pengukuran awal dan setelah pengakuan awal diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar pada tagihan dan liabilitas derivatif untuk tujuan diperdagangkan diakui sebagai pendapatan bersih instrumen yang diperdagangkan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are in the form of time deposits and interbank call money.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

h. Marketable securities

Marketable securities consist of securities traded in the capital market and money market such as government bonds, and bonds which are traded in the stock exchange.

Government bonds are bonds issued by the Indonesian Government including recapitalisation bonds that are issued by the Government for general bank recapitalisation.

The classification of marketable securities are disclosed in note 2d.

i. Derivative receivables and derivative payables

Derivative receivables and payables held for trading are initially recognized and subsequently measured at fair value in the statement of financial position, with transaction costs recognized directly in profit or loss.

Changes in fair value of derivative receivables and payables held for trading are recognized as net trading income in profit or loss. Gain or losses which are realized are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

k. Tagihan/Liabilitas atas efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji dijual/dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi tersebut.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

l. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak penerima kredit dan mewajibkan pihak penerima kredit untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as financial assets at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets for financial assets at amortised cost.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost

k. Receivables/Liabilities on securities purchased/sold under agreements to resale/repurchase

Securities purchased under agreements to resale are presented as an asset in the statement of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received, less allowance for impairment losses, where appropriate.

Securities purchased under agreements to resale are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Securities purchased under agreements to resale are classified as amortized cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans.

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.

l. Loans

Loans represent the lending of money or equivalent receivables under contracts with borrowers, where the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period of time.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan (termasuk kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi) pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan amortisasi.

Kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi ataupun penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi adanya penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak. Manajemen secara berkelanjutan meninjau kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit yang terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Kredit yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Loans (continued)

Loans (including loans under syndication) are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to obtaining the financial asset. After initial recognition, loans are measured at amortised cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified as amortized costs.

Loans under syndication or channelling are stated at the principal amount according to the risk portion assumed by the Bank.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve modified through loans principal and interest rescheduling, extending the payment arrangements and new loan conditions.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognised only if the cash value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

Once the terms of the loans have been renegotiated or modified (restructured loans). any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and the future payments are likely to occur. The loans which continue to be subject to an individual or collective impairment assessment are calculated using the loan original effective interest rate.

Restructured loans are presented at the lower of the carrying value of the loan at the time of restructuring or the net present value of the total future cash receipts after restructuring.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika dihapusbukukan di tahun sebelumnya, dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

m. Aset tetap

Bank menggunakan model revaluasi untuk aset tetap dimana aset tetap dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi akan dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Jika perubahan nilai wajar tidak berbeda secara material, aset tersebut akan direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) atau 5 (lima) tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan pada "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Loans (continued)

Loans and receivables or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans previously written off, if written off in the current year are credited to the allowance for impairment losses account in the statements of financial position, if written off in the prior years are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operational income, if recovered after the statements of financial position date.

m. Fixed assets

The Bank uses the revaluation model for fixed asset where fixed assets are measured at fair value less accumulated depreciation and impairment losses recognised after the date of the revaluation. Revaluation is carried out fairly regularly to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using the fair value at the end of the reporting period. If the changes in fair value are immaterial, the asset will be revaluated between 3 (three) or 5 (five) years.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings are credited to "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income; while all other decreases are charged to the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets (continued)

Accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	**Tarif penyusutan/ *Depreciation rate***	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	5% - 10%	*Buildings and leasehold improvements*
Inventaris kantor dan kendaraan	3 - 5	20% - 33,3%	*Office equipment and vehicles*

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen melakukan pengkajian ulang atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan yang disesuaikan secara prospektif.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period such asset is derecognised.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of the fair value less cost to sell or value in use.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed assets accounts when the asset has been made ready for use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari *goodwill* dan *Core Deposits Intangible.*

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Bank yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit, dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba/rugi pada laporan laba rugi komprehensif. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Intangible assets

Intangible assets consist of goodwill and Core Deposits Intangible.

Intangible assets are recognised if, and only if its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the acquiree over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Bank's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit, and then to the other assets of the unit pro-rate on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognised directly in profit or loss in the statement of comprehensive income. An impairment loss recognised for goodwill is not reversed in subsequent period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Aset tidak berwujud (lanjutan)

Core Deposits Intangible

Core Deposits Intangible (*CDI*) adalah aset tidak berwujud yang timbul dari akuisisi suatu bank. Aset ini merupakan nilai sekarang dari pendapatan yang akan diterima dari dana pihak ketiga, yang diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

CDI diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 10 (sepuluh) tahun.

o. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non keuangan mungkin mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 tentang "Penurunan Nilai Aset". Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dibandingkan dengan nilai pakai yang ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan.

Dalam menilai nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari kas dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai atas aset yang tidak direvaluasi diakui pada laba/rugi. Namun, kerugian penurunan nilai atas aset yang direvaluasi diakui pada penghasilan komprehensif lainnya sebatas penurunan nilai tersebut tidak melebihi jumlah surplus revaluasi untuk aset yang sama. Kerugian penurunan nilai untuk aset yang direvaluasi mengurangi surplus revaluasi untuk aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Intangible assets (continued)

Core Deposits Intangible

Core Deposits Intangible (CDI) is an intangible asset that arise from acquisition of a bank. This asset is the present value of future income from third party fund, recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

CDI is amortised by using straight-line method over its estimated useful life of 10 (ten) years.

o. Impairment of non-financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether there is any indication that its non-financial assets may be impaired in accordance with SFAS 236 "Impairment of Assets". If any such indication exists, then asset's recoverable amount will be estimated.

Recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less cost to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets, in which case the recoverable amount is assessed as part of the cash generating unit to which it belongs. If the carrying amount of an asset (or cash-generating unit) exceeds its recoverable amount, the asset (or cash-generating unit) is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset (or cash-generating unit).

An impairment loss on a non-revalued asset is recognised in profit or loss. However, an impairment loss on a revalued asset is recognised in other comprehensive income to the extent that the impairment loss does not exceed the amount in the revaluation surplus for that same asset. Such an impairment loss on a revalued asset reduces the revaluation surplus for that asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Bank melakukan penelaahan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasi.

Kerugian penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

Peningkatan nilai tercatat aset selain *goodwill* yang disebabkan oleh pembalikan kerugian penurunan nilai tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan (setelah dikurangi amortisasi atau penyusutan) jika diasumsikan tidak terdapat penurunan nilai pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali jika aset tersebut dicatat sebesar nilai yang dipulihkan, dimana pembalikannya akan diakui sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut dicatat, beban penyusutan akan disesuaikan ke depan untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang telah direvaluasi setelah dikurangi nilai sisa yang diperhitungkan secara sistematis sepanjang masa manfaat aset tersebut.

p. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Termasuk dalam biaya dibayar di muka antara lain sewa, pemeliharaan informasi teknologi dan asuransi.

q. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of non-financial assets (continued)

The Bank assesses at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognised impairment loss, except for goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The increased carrying amount of an asset other than goodwill attributable to a reversal of an impairment loss shall not exceed the carrying amount that would have been determined (net of amortisation or depreciation) had no impairment loss been recognised for the asset in prior years. Such reversal is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such reversal, the depreciation expense is adjusted in the future years to allocate the asset's revised carrying amount less any residual value on a systematic basis over its remaining life.

p. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefits using the straight-line method. Included in prepaid expenses are rent, information technology maintenance and insurance.

q. Foreclosed assets

Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai bersih agunan yang diambil alih yang dapat direalisasikan dibebankan pada penyisihan penghapusan.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan yang bersangkutan.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laba/rugi tahun berjalan pada saat terjadinya.

r. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Termasuk dalam liabilitas segera adalah liabilitas sehubungan dengan transaksi kliring dan transfer.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

s. Simpanan dari nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreclosed assets (continued)

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are initially recorded at their fair value less cost to sell but not exceeding the carrying value of the loans. The Bank does not recognise any gains relating to the acquisition of foreclosed assets. The excess between uncollectible loans balance and net realisable value of foreclosed assets is charged to allowance for losses.

Subsequent to initial recognition, foreclosed assets are stated at the lower of carrying amount and fair value less cost to sell. The difference between the value of the foreclosed assets and the outstanding loan principal, if any, is charged to the current year statement of profit or loss. Any difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from its sale is recognised as a gain or loss on sale of the foreclosed assets.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of foreclosed assets are charged in the current year profit or loss as incurred.

r. Obligation due immediately

This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks. Included in this account is related to clearing transactions and transfers.

Obligation due immediately is stated at amortised cost and classified as other financial liabilities.

s. Deposits from customers

Current accounts represent customer funds which can be used as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque, or transferred through current account drafts and other transfer instruction media. Current accounts are stated at the amounts entrusted to the Bank by the depositors.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas pada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

t. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain dalam bentuk tabungan, giro, deposito berjangka, dan *inter-bank call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

u. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian dari metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Deposits from customers (continued)

Savings accounts represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings accounts are stated at the agreed amounts due to the depositors.

Time deposits represent customers' funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates based on the agreements between the depositors and the Bank. Time deposits are stated at the nominal amounts stated in the certificate issued by the Bank in accordance with the agreements between the depositors and the Bank.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortised cost using the effective interest rate method.

t. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in the form of savings accounts, current accounts, time deposits, and inter-bank call money.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities and measured at amortised cost using the effective interest rate method. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

u. Fund Borrowing

Fund borrowing are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of fund borrowing and transaction costs are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laba/rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa yang akan datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau nilai kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

w. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas instrumen keuangan, contohnya kegiatan pinjaman atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diperlakukan sebagai penyesuaian terhadap suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognised in the profit or loss using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument (or where appropriate, a shorter period) to obtain the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate.

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognised based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 (ninety) days or more, or when reasonable doubt exists as to the timely collection are generally classified as impaired loans.

w. Fees and commissions

Fees and commissions that are an integral part of the effective of interest rate of a financial instrument, for examples loans or fee and commission income which relates to a specific period are treated as an adjustment to the effective interest rate and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Pendapatan provisi dan komisi (lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi, dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan. Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar-bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

x. Imbalan kerja

Bank mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 6 tahun 2023 tanggal 31 Maret 2023 ("Undang-undang"), dan PP No.35 tahun 2021 diakui sesuai dengan PSAK 219 tentang "Imbalan Kerja Karyawan".

Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected unit credit.*

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan bahwa saat ini tidak ada pasar untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Fees and commissions (continued)

Other fees and commission income including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees and service fees are recognised as the related services are performed. Other fees and commission expenses related mainly to interbank transaction fees are expensed as the service are received.

x. Employee benefits

The Bank records employee benefits liabilities in accordance with Job Creation No. 6 year 2023 dated March 31, 2023 ("the Law"), and Government Regulation No.35 of 2021 as accounted for under SFAS 219 "Employee Benefits".

Post-employment benefits liability is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and past periods deducted by plan assets, if any. Calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximately the same as the terms of the related pension liability.

Pension costs defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

y. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 WIB setiap hari. Laba atau rugi kurs yang terjadi diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan Bank untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits (continued)

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions and the return of plan assets (excluding net interest) are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

All past service costs are recognised at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognised. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.

y. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the reporting (closing) rate determined by Bank of Indonesia which is middle rate from the average of bid and ask rate based on Reuters at 16.00 WIB (Western Indonesia local time) everyday. The resulting gains or losses are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used by the Bank as of September 30, 2026 and December 31, 2025, amounted to:

	30 September 2026	31 Desember 2025	
Poundsterling Britania Raya	23,709.40	22,439.55	*Great Britain Poundsterling*
Euro Eropa	20,281.87	19,571.45	*European Euro*
Dolar Amerika Serikat	17,875.00	16,675.00	*United States Dollar*
Dolar Singapura	14,000.94	12,965.05	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	12,469.60	11,152.54	*Australian Dollar*
Yuan Renminbi Cina	2,665.00	2,385.00	*Chinese Yuan Renminbi*
Dolar Hong Kong	2,278.42	2,142.30	*Hong Kong Dollar*
Yen Jepang	113.93	106.50	*Japanese Yen*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

z. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Bank mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode *balance sheet* liabilitas. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan liabilitas menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi - transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of income except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The Bank periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method. Deferred income tax on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate all or part of the benefit of the deferred tax assets.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year including the effect of change in tax rates, are recognised as "Income Tax Benefit/(Expense) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

z. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

aa. Aset hak guna dan liabilitas sewa

Bank telah mengadopsi PSAK 116 mengenai "Sewa". Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara *modified retrospective* tanpa penyajian kembali periode komparatif.

Bank mengakui aset hak guna untuk sewa yang memenuhi kriteria PSAK 116 sebagai berikut:

- Terdapat aset identifikasian;
- Bank secara substansial menikmati manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian;
- Bank memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasian dimaksud.

Bank menerapkan pengecualian atas sewa sebagai berikut:
- Dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Dengan nilai pendasar rendah, yaitu kurang atau sama dengan USD5.000 (nilai penuh);

Untuk sewa yang tidak memenuhi kriteria PSAK 116, maka diperlakukan sebagai sewa operasi biasa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Income tax (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

aa. Right-of-use assets and lease liabilities

The Bank has adopted SFAS 116 regarding "Leases". Identification and measurement of the rights-of-use assets and lease liabilities are applied on a modified retrospective basis without a comparative period representation.

The Bank recognised the right-of-use assets for lease that meet the criteria of SFAS 116 as follows:
- *There are identified assets;*
- *The Banks substantially enjoy the economic benefits of using identifying assets;*
- *The Bank has the right to control the identified assets in question.*

The Bank applies exceptions to the lease as follows:
- *With a term less than or equal to 12 months and no purchase options;*
- *With low base value, i.e., less or equal to USD5,000 (full amount).*

For lease that does not meet the criteria of SFAS 116, then it is treated as a regular operating lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

aa. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Bank mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, maka penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 236 tentang "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal dimulainya sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The Bank recognised lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental Fund Borrowing rate. The right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, then depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS 236 regarding "Impairment of Assets".

On the initial of lease date, the Bank recognised lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option.

Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognised as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

aa. Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK 116 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya) sebagai berikut:

- Menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Bank uses the lessee incremental Fund Borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS 116 will be treated the same as operating leases in SFAS 30. The Bank will recognizes these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The recording implementation of SFAS 116 is applied for all leases (except as stated earlier) as follows:

- *Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;*
- *Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ab. Pelaporan segmen

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi.

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh manajemen kunci untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada manajemen kunci meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis dimana Bank terlibat (segmen usaha). Segmen pendapatan, biaya, hasil aset dan liabilitas, termasuk bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen, serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

ac. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Segment reporting

Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank are involved in and the economic environment where the Bank operates.

An operating segment is a component of the Bank that engages in business activities from which it may earns revenues and incurs expenses including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank's other components whose operating results are reviewed regularly by the Bank's key managements to make decision about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment's results that are reported to the Bank's key managements include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Bank has identified and disclosed financial information based on the business activities (business segments) in which the Bank engages. The segments of revenues, expenses, income from assets and liabilities include ítems directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

ac. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of outstanding issued and fully paid-up common shares during the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ad. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), dimana akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan bahwa penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ae. Biaya emisi penerbitan saham

Biaya emisi saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham umum kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

af. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga maupun tidak telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Provisions

Provisions are recognised when the Bank has a present obligation (legal or constructive), that as a result of a past event, it is probable that the settlement of obligation cause an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ae. Shares issuance costs

Shares issuance costs related to the public offering of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction in the "Additional Paid-in-Capital" account under equity section in the statement of financial position.

af. Transactions and balances with related parties

The Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under SFAS 224 on "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those transactions with non-related parties.

All material transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties are disclosed in the notes to the financial statements.

3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Penentuan nilai wajar

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2d (ix).

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Bank harus menggunakan teknik penilaian. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang objektif sehingga membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam. Hal tersebut bergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan *(input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia.

Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Bank financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimations could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

Determination of fair values

The Bank's accounting policy on fair value measurements is detailed in Note 2d (ix).

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Bank should use the valuation techniques. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainly of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible.

When observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates, and default rate assumptions.

3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kontinjensi

Bank sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2e.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima.

Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh Bagian Risiko Kredit.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Contingencies

The Bank is currently involved in legal proceedings. The estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management does not believe that the outcome of this matter will affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

Allowance for impairment losses on financial assets

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2e.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received.

In estimating these cash flows, the management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Risk Unit.

Allowance for impairment collectively assessed cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is an objective evidence to suggest that they contain impaired receivables but the individual impaired items cannot yet be identified.

3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Untuk memperkirakan penyisihan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan cara kerugian inheren dimodelkan dan untuk menetapkan parameter input yang dibutuhkan berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual, serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi untuk tersebut termasuk harga pasar tingkat diskonto, tingkat kenaikan pendapatan dan biaya, dan ekspektasi masa manfaat. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimates on future cash flows for specific counterparty's allowances and the model assumptions and parameters are used in determining collective allowances.

Revaluation of fixed assets

The Bank's fixed assets revaluation depend on the selection of certain assumptions used by the independent appraiser in calculating such amounts. Those assumptions include market value, discount rate, revenue and cost increase rate, and expected useful life. The Bank believes that the assumptions are reasonable and appropriate. Significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Impairment of non-financial assets

The Bank recognises an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating units) fair value less cost to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji masa datang. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait. Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Bank mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 34.

Alokasi harga beli dan penurunan nilai *goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diperoleh termasuk *goodwill*. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai dengan PSAK 103 "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal *goodwill*, aset diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Employee benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost or income for employee benefits include the discount rate and rate of future salary increase. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. For the rate of future salary increases, the Bank collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 34.

Purchase price allocation and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under SFAS 103 "Business Combinations", such goodwill is not amortised and subject to an annual impairment testing. Further details are disclosed in Note 13.

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired, management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat dari perbedaan temporer. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui sesuai dengan perkiraan waktu dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pajak penghasilan

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax strategy.

Income tax

The Bank recognised liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

4. KAS

4. Cash

	30 September 2026		31 Desember 2025		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount in foreign currencies (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount in foreign currencies (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Rupiah		125,347		124,963	*Rupiah*
Mata uang asing					*Foreign currencies*
Dolar Singapura	1,627,460	22,786	959,740	12,443	*Singapore Dollar*
Dolar Amerika Serikat	553,263	9,890	442,424	7,377	*United States Dollar*
Yuan Renminbi Cina	1,426,150	3,801	1,158,850	2,764	*Chinese Yuan Renminbi*
Jumlah		**161,824**		**147,547**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk kas pada ATM, masing-masing sebesar Rp1.537 dan Rp1.752.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the balance of cash in Rupiah include cash in ATM amounting to Rp1,537 and Rp1,752, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	30 September 2026	December 31 2025	
Rupiah	511,150	842,143	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	452,775	380,793	*United States Dollar*
Jumlah	**963,925**	**1,222,936**	***Total***

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 40.

Minimum Statutory Reserves (GWM) in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) and Regulation of the Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 40.

6. GIRO PADA BANK LAIN / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

a. Berdasarkan mata uang: / *a. By currencies:*

	30 September 2026		31 Desember 2025		
	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount in foreign currencies (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	Jumlah nosional mata uang asing (nilai penuh)/ *Notional amount in foreign currencies (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Rupiah		354		457	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	2,307,760	41,251	8,304,320	138,474	*United States Dollar*
Dolar Singapura	2,098,289	29,378	2,082,986	27,006	*Singapore Dollar*
Yuan Renminbi Cina	174,096,452	463,967	56,469,654	134,680	*Chinese Yuan Renminbi*
Euro Eropa	138,187	2,803	131,662	2,577	*European Euro*
Yen Jepang	45,894,925	5,229	39,596,183	4,217	*Japanese Yen*
Dolar Australia	176,137	2,196	2,068,985	23,074	*Australian Dollar*
Poundsterling Britania Raya	13,161	312	5,333	120	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Hong Kong	25,042	57	37,175	80	*Hong Kong Dollar*
		545,193		330,228	
Jumlah		**545,547**		**330,685**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai		(142)		(236)	Allowance for *impairment losses*
Neto		**545,405**		**330,449**	**Net**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan) / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)*

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga: / *b. By related parties and third parties:*

	30 September 2026	31 Desember 2025	
Pihak berelasi			***Related parties***
Mata uang asing			*Foreign currencies*
China Construction Bank Corporation, Cabang Shenzhen	104,520	29,377	*China Construction Bank Corporation, Shenzhen Branch*
China Construction Bank Corporation, Cabang London	312	120	*China Construction Bank Corporation, London Branch*
China Construction Bank Corporation, Cabang Zhejiang	28,869	38,036	*China Construction Bank Corporation, Zhejiang Branch*
China Construction Bank Corporation, Cabang Tokyo	5,229	4,217	*China Construction Bank Corporation, Tokyo Branch*
	138,930	71,750	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	323	341	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10	41	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	53	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20	22	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Citibank N.A., New York	3,250	2,274	*Citibank N.A., New York*
Standard Chartered Bank, Amerika Serikat	2,905	101,990	*Standard Chartered Bank, United States*
United Overseas Bank Ltd. Singapura	29,378	27,006	*United Overseas Bank Ltd. Singapore*
PT Bank Central Asia Tbk	9,344	5,014	*PT Bank Central Asia Tbk*
Citibank N.A., London	2,803	2,577	*Citibank N.A., London*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,575	3,337	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	9,573	6,849	*PT Bank ICBC Indonesia*
Standard Chartered Bank, Hong Kong	57	80	*Standard Chartered Bank, Hong Kong*
ANZ Australia	2,196	23,074	*ANZ Australia*
Citibank N.A., Hong Kong	22,177	25,859	*Citibank N.A., Hong Kong*
Bank Of China, Hongkong	321,006	60,418	*Bank Of China, Hongkong*
	406,617	258,935	
Jumlah	**545,547**	**330,685**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(142)	(236)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**545,405**	**330,449**	***Net***

c. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun: / *c. Average effective interest rates per annum:*

	30 September 2026	December 31 2025	
Rupiah	0.01%	0.01%	*Rupiah*
Mata Uang Asing	0.73%	0.94%	*Foreign Currencies*

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d. Perubahan nilai tercatat bruto atas giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

d. Movements in the gross carrying amount of current accounts with other banks are as follows:

	30 September / September 30, 2026				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2026	330,685	-	-	330,685	***Initial gross carrying amount as at January 1, 2026***
Aset baru	-	-	-	-	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(53)	-	-	(53)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
Pengukuran kembali	214,915	-	-	214,915	*Remeasurement*
Nilai tercatat bruto akhir	**545,547**	**-**	**-**	**545,547**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember / December 31, 2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2025	165,626	-	-	165,626	***Initial gross carrying amount as at January 1, 2025***
Aset baru	-	-	-	-	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	-	-	-	-	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
Pengukuran kembali	165,059	-	-	165,059	*Remeasurement*
Nilai tercatat bruto akhir	**330,685**	-	-	**330,685**	***Ending gross carrying amount***

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

e. Movements in the allowance for impairment losses amount of current accounts with other banks are as follows:

	30 September / September 30, 2026				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total	
Saldo Awal 1 Januari 2026	236	-	-	236	***Beginning balance as at January 1, 2026***
Aset baru	-	-	-	-	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	-	-	-	-	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
Pengukuran kembali	(94)	-	-	(94)	*Remeasurement*
Saldo akhir 30 September 2026	**142**	**-**	**-**	**142**	***Ending balance as at September 30, 2026***

	31 Desember / December 31, 2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total	
Saldo Awal 1 Januari 2025	169	-	-	169	***Beginning balance as at January 1, 2025***
Aset baru	-	-	-	-	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	-	-	-	-	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
Pengukuran kembali	67	-	-	67	*Remeasurement*
Saldo akhir 31 Desember 2025	**236**	**-**	**-**	**236**	***Ending balance as at December 31, 2025***

f. Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya giro pada bank lain.

f. The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses from uncollectible current accounts with other banks.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang:

a. By type and currency:

	30 September 2026	31 December 2025	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Pihak ketiga			*Third parties*
Bank Indonesia	125,138	283,507	*Bank Indonesia*
PT Bank ANZ Indonesia	178,750	166,750	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	214,500	-	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
PT Bank Mega Tbk	-	133,400	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	-	83,375	*PT Bank CTBC Indonesia*
	518,388	667,032	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1)	(2)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**518,387**	**667,030**	***Total***

b. Tingkat suku bunga efektif setahun:

b. Effective interest rates per annum:

	30 September 2026	December 31 2025	
Rupiah	2.49% - 3.56%	1.67% - 2.60%	*Rupiah*
Mata Uang Asing	0.42% - 4.11%	0.98% - 4.35%	*Foreign Currencies*

c. Sisa umur hingga jatuh tempo atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah di bawah 3 bulan.

c. The remaining period until maturity on placements with Bank Indonesia and other banks is under 3 months.

d. Perubahan nilai tercatat bruto atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

d. Movements in the gross carrying amount of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	30 September/ September 30, 2026				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total	
Saldo Awal 1 Januari 2026	667,032	-	-	667,032	***Initial gross carrying amount as at January 1, 2026***
Aset baru	214,500	-	-	214,500	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(216,775)	-	-	(216,775)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
Pengukuran kembali	(146,369)	-	-	(146,369)	*Remeasurement*
Nilai tercatat bruto akhir	518,388	-	-	518,388	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2025	338,007	-	-	338,007	***Initial gross carrying amount*** *as at January 1, 2025*
Aset baru	667,032	-	-	667,032	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(338,007)	-	-	(338,007)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
Nilai tercatat bruto akhir	**667,032**	**-**	**-**	**667,032**	***Ending gross carrying amount***

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

e. The movements in the allowance for impairment losses of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	30 September/ September 30, 2026				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total	
Saldo Awal 1 Januari 2026	2	-	-	2	***Beginning balance***
Aset baru	1	-	-	1	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1)	-	-	(1)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
Pengukuran kembali	(1)	-	-	(1)	*Remeasurement*
Saldo akhir 30 September 2026	**1**	**-**	**-**	**1**	***Ending balance as at September 30, 2026***

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total	
Saldo Awal 1 Januari 2025	1	-	-	1	***Beginning balance as at January 1, 2025***
Aset baru	2	-	-	2	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1)	-	-	(1)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
Pengukuran kembali	-	-	-	-	*Remeasurement*
Saldo akhir 31 Desember 2025	**2**	**-**	**-**	**2**	***Ending balance as at December 31, 2025***

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang:

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By purpose, type and currency:

	30 September 2026	31 Desember 2025	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Measured at fair value through other comprehensive income***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Efek-efek pemerintah			*Government securities*
Obligasi Negara IDSR021026364S	899,954	1,049,134	*Government Bonds IDSR021026364S*
Obligasi Negara IDSR061126364S	499,120	499,244	*Government Bonds IDSR061126364S*
Obligasi Negara IDSR161026364S	2,948,161	3,045,469	*Government Bonds IDSR161026364S*
Obligasi Negara IDSR180627364S	1,000,000	-	*Government Bonds IDSR180627364S*
Obligasi Negara IDSR201126364S	49,874	299,511	*Government Bonds IDSR201126364S*
Obligasi Negara IDSR060827364S	200,266	-	*Government Bonds IDSR060827364S*
Obligasi Negara IDSR270827364S	300,403	-	*Government Bonds IDSR270827364S*
Obligasi Negara IDSR030626364S	-	100,153	*Government Bonds IDSR030626364S*
Obligasi Negara IDSR030726364S	-	180,755	*Government Bonds IDSR030726364S*
Total efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5,897,778	5,174,266	*Total marketable securities measured at fair value through other comprehensive income*
Diskonto yang belum diamortisasi	(4,485)	(184,143)	*Unamortised discount*
Jumlah	5,893,293	4,990,123	***Total***

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang: (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By purpose, type and currency: (continued)

Diukur pada			*Measured at*
biaya perolehan di amortisasi			*amortized cost*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Efek-efek pemerintah			*Government securities*
Obligasi Negara FR0101	232,633	235,249	*Government bonds FR0101*
Obligasi Negara FR0104	1,901,796	1,901,796	*Government Bonds FR0104*
Obligasi Negara FR0109	595,000	595,000	*Government Bonds FR0109*
Obligasi Negara FR0110	60,000	-	*Government Bonds FR0110*
Obligasi Negara PBSG001	250,000	250,000	*Government Bonds PBSG001*
Wesel Ekspor			*Export Bill*
Wesel Ekspor 0041	-	13,446	*Export Bill 0041*
Total efek-efek yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi	3,039,429	2,995,491	***Total marketable securities held at fair value amortized cost***
Premi yang belum diamortisasi	-	85,169	*Unamortised premium*
Jumlah	3,039,429	3,080,660	*Total*
Jumlah efek-efek	8,932,722	8,070,783	***Total marketable securities***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	(2)	*Allowance for impairment losses*
Neto	8,932,722	8,070,781	***Net***

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

b. Berdasarkan penerbit: / *b. By issuer:*

	30 September 2026	31 Desember 2025	
Pemerintah	8,937,207	8,156,311	*Government*
Korporasi	-	13,446	*Corporate*
Jumlah	8,937,207	8,169,757	*Total*
Diskonto yang belum diamortisasi	(4,485)	(98,974)	*Unamortised discount*
Jumlah	8,932,722	8,070,783	***Total***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	(2)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	8,932,722	8,070,781	***Net***

c. Berdasarkan peringkat: / *c. By rating:*

Peringkat obligasi korporasi yang dimiliki oleh Bank dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dan PT Fitch Ratings Indonesia.

The rating of corporate bonds owned by the Bank is rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia and PT Fitch Ratings Indonesia, third parties.

d. Tingkat suku bunga efektif setahun: / *d. Effective interest rates per annum:*

	30 September 2026	December 31 2025	
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi korporasi	6.05% - 8.18%	4.42% - 7.37%	*Corporate Bonds*
Efek-efek pemerintah	0.00% - 7.07%	0.00% - 10.40%	*Government securities*

e. Efek–efek yang telah dijual dengan janji dibeli kembali masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 berjumlah Rp3.640.000 dan Rp179.000 (Catatan 21).

e. Securities sold under agreement to repurchase as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp3,640,000 and Rp179,000 (Note 21).

f. Perubahan nilai tercatat bruto atas efek-efek adalah sebagai berikut:

f. Movements in the gross carrying amount of securities are as follows:

	30 September/ September 30, 2026				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2026	8,070,783	-	-	8,070,783	***Initial gross carrying amount as at January 1, 2026***
Aset baru	1,560,669	-	-	1,560,669	*New assets originated*
Aset dihentikan dilunasi (kecuali hapus buku)	(294,354)	-	-	(294,354)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
Pengukuran kembali	(404,376)	-	-	(404,376)	*Remeasurement*
Nilai tercatat bruto akhir	**8,932,722**	**-**	**-**	**8,932,722**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/ December 31 2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2025	6,815,620	-	-	6,815,620	***Initial gross carrying amount as at January 1, 2023***
Aset baru	7,227,243	-	-	7,227,243	*New assets originated*
Aset dihentikan dilunasi (kecuali hapus buku)	(5,971,991)	-	-	(5,971,991)	*or repaid (excluding write-offs)*
Pengukuran kembali	(89)	-	-	(89)	*Remeasurement*
Nilai tercatat bruto akhir	**8,070,783**	**-**	**-**	**8,070,783**	***Ending gross carrying amount***

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek adalah sebagai berikut:

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

g. The movements in the allowance for impairment losses of securities are as follows:

	30 September/ September 30, 2026				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total	
Saldo Awal 1 Januari 2026	2	-	-	2	***Beginning balance as at January 1, 2026***
Aset baru	-	-	-	-	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	-	-	-	-	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
Pengukuran kembali	(2)			(2)	*Remeasurement*
Saldo akhir 30 September 2026	**-**			**-**	***Ending balance as at September 30, 2026***

	31 Desember/ December 31 2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total	
Saldo Awal 1 Januari 2025	104	-	-	104	***Beginning balance as at January 1, 2025***
Aset baru	2	-	-	2	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(104)	-	-	(104)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
Pengukuran kembali	-	-	-	-	*Remeasurement*
Saldo akhir 31 Desember 2025	**2**			**2**	***Ending balance as at December 31, 2025***

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letters of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian berdasarkan:

a. Berdasarkan mata uang

9. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

Acceptance receivables and payables represent acceptances arising from import bills, supported by letters of credit, which are received from third party customers, with details as follows:

a. By currencies

	30 September 2026	December 31 2025	
Dolar Amerika Serikat	6,082	2,188	*United States Dollar*
Euro Eropa	-	984	*European Euro*
Yuan Renminbi Cina	42,323	-	*Chinese Yuan Renminbi*
Jumlah	48,405	3,172	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19)	(3)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**48,386**	**3,169**	***Total***

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letter of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian berdasarkan: (lanjutan)

9. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

Acceptance receivables and payables represent acceptances arising from import bills, supported by letters of credit, which are received from third party customers, with details as follows: (continued)

b. Berdasarkan jangka waktu akseptasi sejak tanggal penerbitan hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

b. By terms of acceptance from issuance dates to maturity dates were as follows:

	30 September 2026	December 31 2025	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
≤ 1 bulan	-	-	*≤ 1 month*
> 1 bulan ≤ 3 bulan	48,405	547	*> 1 month ≤ 3 months*
> 3 bulan ≤ 6 bulan	-	1,531	*> 3 months ≤ 6 months*
> 6 bulan ≤ 12 bulan	-	1,094	*> 6 months ≤ 12 month*
Jumlah	48,405	3,172	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19)	(3)	***Allowance for impai***
Jumlah	**48,386**	**3,169**	***Total***

c. Perubahan nilai tercatat bruto atas tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

c. Movements in the gross carrying amount of acceptance receivables are as follows:

	30 September/ September 30 2026				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2026	3,172	-	-	3,172	***Initial gross carrying amount as at January 1, 2026***
Aset baru	42,323	-	-	42,323	*New assets originated*
Aset dihentikan dilunasi (kecuali hapus buku)	(984)	-	-	(984)	*or repaid (excluding write-offs)*
Pengukuran kembali	3,894	-	-	3,894	*Remeasurement*
Nilai tercatat bruto akhir	**48,405**	**-**	**-**	**48,405**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/ December 31 2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2025	12,262	-	-	12,262	***Initial gross carrying amount as at January 1, 2025***
Aset baru	3,172	-	-	3,172	*New assets originated*
Aset dihentikan dilunasi (kecuali hapus buku)	(12,262)	-	-	(12,262)	*or repaid (excluding write-offs)*
Pengukuran kembali	-	-	-	-	*Remeasurement*
Nilai tercatat bruto akhir	**3,172**	**-**	**-**	**3,172**	***Ending gross carrying amount***

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

9. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

d. Movements in the allowance for impairment losses of acceptance receivables are as follows:

	30 September/ September 30 2026				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total	
Saldo Awal 1 Januari 2026	3	-	-	3	***Beginning balance as at January 1, 2026***
Aset baru	19	-	-	19	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1)	-	-	(1)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
Pengukuran kembali	(2)	-	-	(2)	*Remeasurement*
Saldo akhir 30 September 2026	**19**	**-**	**-**	**19**	***Ending balance as at September 30, 2026***

	31 Desember/ December 31 2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total	
Saldo Awal 1 Januari 2025	2	-	-	2	***Beginning balance as at January 1, 2025***
Aset baru	3	-	-	3	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(2)	-	-	(2)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
Pengukuran kembali	-	-	-	-	*Remeasurement*
Saldo akhir 31 Desember 2025	**3**	**-**	**-**	**3**	***Ending balance as at December 31, 2025***

e. Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya akseptasi.

e. The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses from uncollectible acceptance.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

10. LOANS

a. Berdasarkan jenis kredit

a. By type of loans

	30 September 2026	December 31 2025	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
Konsumer	4,125	3,415	*Consumer*
Karyawan	903	796	*Employee*
	5,028	4,211	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Modal kerja	11,589,011	11,401,419	*Working capital*
Investasi	6,170,578	6,571,872	*Investment*
Konsumer	1,090,300	1,249,981	*Consumer*
Karyawan	2,059	1,036	*Employee*
	18,851,948	19,224,308	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Investasi	5,499,520	5,399,262	*Investment*
Modal Kerja	2,995,380	1,779,406	*Working capital*
	8,494,900	7,178,668	
Jumlah	27,351,876	26,407,187	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(281,494)	(268,605)	*Allowance for impairment losses*
Neto	27,070,382	26,138,582	***Net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *10. LOANS (continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi / *b. By economic sectors*

	30 September 2026	December 31 2025	
Rupiah			*Rupiah*
Industri pengolahan	2,988,422	2,975,814	*Manufacturing*
Rumah tangga	1,097,387	1,255,227	*Household*
Perdagangan besar dan eceran	2,640,375	2,737,608	*Wholesale and retail*
Konstruksi	2,010,569	2,465,966	*Construction*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	456,070	507,491	*Accommodation, food and beverages*
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	1,297,763	1,029,113	*Real estate, leasing and services*
Perantara keuangan	4,481,988	4,321,787	*Financial intermediary*
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	2,948,957	2,681,781	*Transportation, warehousing and communication*
Pertambangan	137,817	428,122	*Mining*
Listrik, gas, dan air	616,309	593,330	*Electricity, gas and water*
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	86,295	120,758	*Health and social services*
Perikanan	8,122	15,571	*Fishing*
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	34,218	40,587	*Agriculture, hunting and forestry*
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan jasa lainnya	11,572	10,494	*Social, art, culture, recreation and other services*
Jasa pendidikan	41,112	43,387	*Education services*
Lain-lain	-	1,483	*Others*
	18,856,976	19,228,519	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Listrik, gas, dan air	1,622,966	1,712,352	*Electricity, gas and water*
Industri pengolahan	4,761,551	4,050,123	*Manufacturing*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	91,163	66,700	*Accommodation, food and beverages*
Pertambangan dan penggalian	1,089,839	822,730	*Mining and excavation*
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	356,345	268,438	*Real estate, leasing and services*
Konstruksi	186,550	166,949	*Construction*
Perdagangan besar dan eceran	46,784	1,943	*Wholesale and retail*
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	250,615	6,389	*Transportation, warehousing and communication*
Perantara keuangan	89,087	83,044	*Financial intermediary*
	8,494,900	7,178,668	
Jumlah	27,351,876	26,407,187	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(281,494)	(268,605)	*Allowance for impairment losses*
Neto	27,070,382	26,138,582	***Net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *10. LOANS (continued)*

c. Berdasarkan jatuh tempo perjanjian kredit / *c. By maturity based on loan agreement*

	30 September 2026	December 31 2025	
Rupiah			*Rupiah*
≤ 1 tahun	6,898,646	7,199,051	*≤ 1 year*
> 1 - 2 tahun	475,150	375,961	*> 1 - 2 years*
> 2 - 5 tahun	7,030,126	4,952,925	*> 2 - 5 years*
> 5 tahun	4,453,054	6,700,582	*> 5 years*
	18,856,976	19,228,519	
Mata uang asing		-	*Foreign currencies*
≤ 1 tahun	2,295,531	1,432,746	*≤ 1 year*
> 1 - 2 tahun	200,486	-	*> 1 - 2 years*
> 2 - 5 tahun	3,405,152	2,926,859	*> 2 - 5 years*
> 5 tahun	2,593,731	2,819,063	*> 5 years*
	8,494,900	7,178,668	
Jumlah	27,351,876	26,407,187	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(281,494)	(268,605)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**27,070,382**	**26,138,582**	***Net***

d. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun: / *d. Average effective interest rates per annum*:

	30 September 2026	December 31 2025	
Rupiah	7.30%	7.54%	*Rupiah*
Mata Uang Asing	5.14%	5.74%	*Foreign currencies*

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *10. LOANS (continued)*

e. Perubahan nilai tercatat bruto atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

e. Movements in the gross carrying amount of loans are as follows:

	30 September/30 September 2026				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	*Total*	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2026	**25,498,364**	**496,348**	**412,475**	**26,407,187**	***Initial gross carrying amount as at January 1, 2026***
Aset baru	2,614,903	-	-	2,614,903	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(815,819)	(4,994)	(131,716)	(952,529)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
Transfer ke Tahap 1	18,062	(16,508)	(1,554)	-	*Transfers to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	(662,129)	663,335	(1,206)	-	*Transfers to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	(159,059)	(22,923)	181,982	-	*Transfers to Stage 3*
Pengukuran kembali	316,247	(403,448)	(54,137)	(141,338)	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	-	-	(12,774)	(12,774)	*Bad debts written-off*
Perubahan valuta asing	(531,016)	(12,834)	(19,723)	(563,573)	*Foreign Exchange Changes*
Nilai tercatat bruto akhir	**26,279,553**	**698,976**	**373,347**	**27,351,876**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/31 December 2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	*Total*	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2025	22,354,564	23,404	1,085,833	23,463,801	***Initial gross carrying amount as at January 1, 2025***
Aset baru	4,202,447	5,219	-	4,207,666	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1,410,753)	(5,073)	(41,742)	(1,457,568)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
Transfer ke Tahap 1	7,453	(3,709)	(3,744)	-	*Transfers to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	(73,460)	481,566	(408,106)	-	*Trasnfers to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	(48,083)	(3,774)	51,857	-	*Transfers to Stage 3*
Pengukuran kembali	234,000	(1,285)	(16,601)	216,114	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	-	-	(274,745)	(274,745)	*Bad debts written-off*
Perubahan valuta asing	232,196	-	19,723	251,919	*Foreign exchange changes*
Nilai tercatat bruto akhir	25,498,364	496,348	412,475	26,407,187	***Ending gross carrying amount***

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

f. The movements in the allowance for impairment losses of loans are as follows:

	30 September/30 September 2026				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	*Total*	
Saldo awal 1 Januari 2026	**56,054**	**109,350**	**103,201**	**268,605**	***Beginning balance as at January 1, 2026***
Aset baru	4,924	-	-	4,924	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1,292)	(417)	(16,827)	(18,536)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
Transfer ke Tahap 1	22	(20)	(2)	-	*Transfers to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	(120,105)	120,205	(100)	-	*Trasnfers to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	(36,999)	(10,442)	47,441	-	*Transfers to Stage 3*
Pengukuran kembali	141,050	(98,347)	(14,979)	27,724	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	-	-	(12,774)	(12,774)	*Bad debts written-off*
Perubahan di valuta asing	1,097	2,432	8,022	11,551	*Currency exchanges*
Saldo akhir 30 September 2026	44,751	122,761	113,982	281,494	***Ending balance September, 30 2026***

	31 Desember/31 December 2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	*Total*	
Saldo awal 1 Januari 2025	**26,641**	**2,789**	**421,492**	**450,922**	***Beginning balance as at January 1, 2025***
Aset baru	8,317	1,115	-	9,432	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1,479)	(531)	(13,855)	(15,865)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
Transfer ke Tahap 1	9	(5)	(4)	-	*Transfers to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	(6,434)	107,521	(101,087)	-	*Trasnfers to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	(18,767)	(1,194)	19,961	-	*Transfers to Stage 3*
Pengukuran kembali	46,535	(345)	43,417	89,607	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	-	-	(274,745)	(274,745)	*Bad debts written-off*
Perubahan di valuta asing	1,232	-	8,022	9,254	*Currency exchanges*
Saldo akhir 31 Desember 2025	**56,054**	**109,350**	**103,201**	**268,605**	***Ending balance December, 31 2025***

g. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

g. Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

11. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA / *11. INTEREST RECEIVABLES*

	30 September 2026	December 3 2025	
Bunga atas :			*Interest on :*
Kredit yang diberikan	97,200	73,266	*Loans*
Efek-efek	25,446	82,079	*Marketable securities*
Interbank Call Money	41	44	*Interbank Call Money*
Jumlah	**122,687**	**155,389**	***Total***

Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pihak berelasi adalah sebesar Rp9 dan Rp9 masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 (Catatan 32).

Interest receivables from related parties as of September 30, 2026 and December 31, 2025, amounted to Rp9 and Rp9, respectively (Note 32).

Pendapatan bunga yang masih akan diterima dalam mata uang asing adalah sebesar Rp51.979 dan Rp35.192 masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Interest receivables in foreign currencies as of September 30, 2026 and December 31, 2025, amounted to Rp51,979 and Rp35,192, respectively.

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA / *12. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September/ September 30, 2026					
	1 Januari/ *1-Jan-26*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	30 September/ *September 30, 2026*	
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Harga penilaian kembali						*Revalued amount*
Tanah	414,773	-	(2,976)	-	411,797	*Land*
Bangunan	471,943	-	(1,433)	-	470,510	*Buildings*
Prasarana	27,223	426	-	8,775	36,424	*Leasehold improvements*
Inventaris kantor	127,334	8,681	(16,075)	18	119,958	*Office equipment*
Kendaraan	54,381	39	(5,002)	-	49,418	*Vehicles*
	1,095,654	**9,146**	**(25,486)**	**8,793**	**1,088,107**	
Aset dalam penyelesaian	4,093	118,283	-	(5,790)	116,586	*Construction in progress*
Total biaya perolehan aset tetap	**1,099,747**	**127,429**	**(25,486)**	**3,003**	**1,204,693**	***Total cost of fixed assets***
Aset hak guna	73,131	25,128	(567)	-	97,692	*Right of use assets*
Total biaya perolehan aset tetap dan aset hak guna	**1,172,878**	**152,557**	**(26,053)**	**3,003**	**1,302,385**	***Total cost of fixed assets and right-of-use of assets***
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	(208,856)	(20,832)	1,379	-	(228,309)	*Buildings*
Prasarana	(24,703)	(607)	-	(8,775)	(34,085)	*Leasehold improvements*
Inventaris kantor	(110,151)	(9,514)	16,075	(18)	(103,608)	*Office equipment*
Kendaraan	(52,286)	(365)	5,002	-	(47,649)	*Vehicles*
	(395,996)	**(31,318)**	**22,456**	**(8,793)**	**(413,651)**	
Aset hak guna	(28,800)	(18,912)	528	-	(47,184)	*Right-of-use of assets*
Total akumulasi penyusutan aset tetap dan aset hak guna	**(424,796)**	**(50,230)**	**22,984**	**(8,793)**	**(460,835)**	***Total accumulated depreciation of fixed assets and right-of-use of assets***
Nilai buku neto	**748,082**				**841,550**	***Net book value***

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

12. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2025					
	1 Januari/ *1-Jan-25*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *31-Dec-25*	
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Harga penilaian kembali						*Revalued amount*
Tanah	414,773	-	-	-	414,773	*Land*
Bangunan	471,943	-	-	-	471,943	*Buildings*
Prasarana	26,023	-	-	1,200	27,223	*Leasehold improvements*
Inventaris kantor	134,950	8,992	(17,888)	1,280	127,334	*Office equipment*
Kendaraan	56,699	2,246	(4,564)	-	54,381	*Vehicles*
	1,104,388	**11,238**	**(22,452)**	**2,480**	**1,095,654**	
Aset dalam penyelesaian	3,591	3,890	(908)	(2,480)	4,093	*Construction in progress*
Total biaya perolehan aset tetap	**1,107,979**	**15,128**	**(23,360)**	**-**	**1,099,747**	**Total cost of fixed assets**
Aset hak guna	85,485	13,500	(25,854)	-	73,131	*Right-of-use of assets*
Total biaya perolehan aset tetap dan aset hak guna	**1,193,464**	**28,628**	**(49,214)**	**-**	**1,172,878**	***Total cost of fixed assets and right-of-use of assets***
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	(181,053)	(27,803)	-	-	(208,856)	*Buildings*
Prasarana	(23,872)	(831)	-	-	(24,703)	*Leasehold improvements*
Inventaris kantor	(117,144)	(10,895)	17,888	-	(110,151)	*Office equipment*
Kendaraan	(56,551)	(273)	4,538	-	(52,286)	*Vehicles*
	(378,620)	**(39,802)**	**22,426**	**-**	**(395,996)**	
Aset hak guna	(33,765)	(20,859)	25,824	-	(28,800)	***Right-of-use of assets***
Total akumulasi penyusutan aset tetap dan aset hak guna	**(412,385)**	**(60,661)**	**48,250**	**-**	**(424,796)**	***Total accumulated and right-of-use of assets***
Nilai buku neto	**781,079**				**748,082**	***Net book value***

Aset tetap Bank, kecuali tanah, prasarana, dan inventaris kantor diasuransikan pada perusahaan asuransi yaitu PT Asuransi Bina Dana Arta dan PT Asuransi Central Asia (pihak ketiga) pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All fixed assets, except for land, leasehold improvements, and office equipment are insured with insurance company PT Asuransi Bina Dana Arta and PT Asuransi Central Asia (third parties) as of September 30, 2026 and December 31, 2025. All the insurance companies above are third parties. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Rincian laba penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets for the years ended September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026	**December 31 2025**	
Hasil Penjualan Aset Tetap	1,180	851	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai Buku Bersih Aset Tetap	-	-	*Net book value of fixed assets*
	1,180	851	

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Sejak tahun 2014, Bank menerapkan model revaluasi untuk tanah dan bangunan, sehingga nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2023 mencerminkan nilai wajar. Penilaian kembali atas aset tetap selain inventaris kantor dan kendaraan per tanggal 31 Desember 2023 dilakukan oleh penilai independen eksternal, Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Hari Utomo & Rekan dalam Laporan Penilaian tertanggal 3 Januari 2024. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Pendekatan penilaian yang dipakai adalah pendekatan data pasar dan pendekatan biaya.

Nilai wajar dari aset tetap dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar dari aset tetap yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi, kondisi fisik, faktor depresiasi, dan biaya penggantian. Pengukuran nilai wajar juga mempertimbangkan penggunaan tertinggi dan terbaik *(highest and best use)* dari aset yang dinilai.

Kenaikan nilai revaluasi sebesar Rp105.127 dicatat di penghasilan komprehensif lain di ekuitas, tidak ada penurunan nilai revaluasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian dan nilai kontrak adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Since 2014, the Bank has applied revaluation model for land and buildings thus, the carrying values as of December 31, 2023 reflect the fair values. The revaluations of fixed assets except for office equipment and vehicles using cut-off December 31, 2023 are performed by external independent appraiser, Public Appraiser Firm ("KJPP") Hari Utomo & Rekan as stated in the Valuation Report dated January 3, 2024. Valuations were performed based on Indonesian Valuation Standards which are appropriate with recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used is market data approach and cost approach.

Fair values of fixed assets are calculated using the comparable market data approach and cost reproduction or cost replacement approach. The approximate market prices of comparable fixed assets is adjusted for differences in key attributes such as size, location, physical conditions, depreciation factor, and replacement costs. The fair value measurement also considers highest and best use of the asset being valued.

Increase in revaluation value of Rp105,127 is recorded as part of other comprehensive income in equity, there is no decrease in the revaluation value for the year ended December 31, 2023.

The details of the construction in progress with percentage of completion and contract value are as follows:

	30 September/*September 30,* 2026			
	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	**Akumulasi biaya/ *Accumulated cost***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated timing of completion***	
Software	10%	116.573	2027	*Software*
Perlengkapan kantor	50%	13	2027	*Office equipment*

	31 Desember/*December 31,* 2025			
	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	**Akumulasi biaya/ *Accumulated cost***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated timing of completion***	
Renovasi Bangunan	50%	327	2026	*Leasehold improvements*
Software	50%	3.283	2026	*Software*
Mesin Kantor	50%	483	2026	*Office machines*

12. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai lainnya atas aset tersebut pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Aset hak guna per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Management believes that as of September 30, 2026 and December 31, 2025, no other impairment in value for fixed assets.

Rights of use assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025 as follows:

	30 September/ September 30, 2026				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan dan reklasifikasi/ *Additions and reclassification*	Pengurangan dan reklasifikasi/ *Deductions and reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					*Cost*
Bangunan	49,319	1,290	(528)	50,081	*Buildings*
Kendaraan	5,692	1,560	-	7,252	*Vehicles*
Lain-lain	18,120	22,278	(39)	40,359	*Others*
Total biaya perolehan	**73,131**	**25,128**	**(567)**	**97,692**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	(17,916)	(8,480)	528	(25,868)	*Buildings*
Kendaraan	(2,376)	(1,379)	-	(3,755)	*Vehicles*
Lain-lain	(8,508)	(9,053)	-	(17,561)	*Others*
Total Akumulasi penyusutan	**(28,800)**	**(18,912)**	**528**	**(47,184)**	***Total Accumulated depreciation***
Nilai buku - neto	**44,331**			**50,508**	***Book value - net***

	31 December/ December 31, 2025			
	dan reklasifikasi/ *Additions and reclassificati*	Pengurangan dan reklasifikasi/ *Deductions and reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Biaya perolehan				*Cost*
Bangunan	51,286	11,904	(13,871)	49,319	*Buildings*
Kendaraan	5,152	1,596	(1,056)	5,692	*Vehicles*
Lain-lain	29,047	-	(10,927)	18,120	*Others*
Total biaya perolehan	**85,485**	**13,500**	**(25,854)**	**73,131**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan				*Accumulated depreciation*
Bangunan	(20,670)	(11,117)	13,871	(17,916)	*Buildings*
Kendaraan	(1,870)	(1,562)	1,056	(2,376)	*Vehicles*
Lain-lain	(11,225)	(8,180)	10,897	(8,508)	*Others*
Total Akumulasi penyusutan	**(33,765)**	**(20,859)**	**25,824**	**(28,800)**	***Total Accumulated depreciation***
Nilai buku - neto	**51,720**			**44,331**	***Book value - net***

Bank menyewa beberapa aset termasuk gedung kantor, rumah dinas, kendaraan dan lain-lain.

The Bank rent a number of assets including offices, official houses, vehicles and others.

13. *GOODWILL*

Seperti diungkapkan pada Catatan 1b, Bank melakukan akuisisi atas 100% kepemilikan saham pada PT Bank Antardaerah. Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi PT Bank Antardaerah pada tanggal akuisisi (24 Juni 2016) adalah:

As disclosed in Note 1b, the Bank acquired 100% equity interests in PT Bank Antardaerah. The fair values of the identifiable assets and liabilities of PT Bank Antardaerah as at the date of acquisition (June 24, 2016) were:

	Nilai wajar/ *Fair value*	
Imbalan yang dialihkan	517.913	*Consideration transferred*
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi	(271.755)	*Total identifiable net assets at fair value*
Goodwill atas akuisisi	246.158	*Goodwill arising on acquisition*
Core deposits Intangible	(55.428)	*Core deposits intangible*
Teknologi perangkat lunak dan teknologi pendukung lainnya	(655)	*Software technology and other supporting technologies*
Residual goodwill	**190.075**	***Residual goodwill***

Tujuan dilakukannya akuisisi adalah meningkatkan potensi skala usaha Bank menjadi lebih besar serta meningkatnya jangkauan operasional Bank terutama pada area yang sebelumnya merupakan basis kekuatan utama yang dimiliki oleh PT Bank Antardaerah, baik itu untuk pemberian pinjaman maupun sebagai sumber perolehan dana pihak ketiga.

The purpose of the acquisition is to increase the potential scale of the Bank business as well as increased in operational range of the Bank especially in the areas that were previously the main power base owned by PT Bank Antardaerah, both for lending as well as source of third party funds.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang menggunakan metode *discounted cash flow*. Bank menentukan unit penghasil kas sejalan dengan segmen operasi, yaitu kredit. Tidak terdapat pergerakan atas nilai tercatat *goodwill* selama per 30 September 2026.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The recoverable amount was determined based on value in use that uses discounted cash flow method. The Bank determined the cash generating unit aligned with the operating segment of loans. There were no movements on carrying amount of goodwill for the year ended September 30, 2026.

Nilai terpulihkan tersebut dikategorikan sebagai tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar. Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada tanggal 31 Desember 2025 adalah tingkat diskonto. Bank telah memilih untuk menggunakan *Cost of Equity (COE)* sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. *COE* yang ditentukan berdasarkan sumber eksternal adalah 10,80% pada tanggal 31 Desember 2025.

The recoverable amount is categorized as level 3 in fair value hierarchy. Certain key assumptions used in the value in use calculation at December 31, 2025 is discount rate. The Bank has chosen to use the Cost of Equity (COE) as discount rate for the discounted cash flow. The COE determined based on external source is 10.80% for the year ended December 31, 2025.

Tidak ada kerugian penurunan nilai *goodwill* yang diidentifikasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

There is no impairment of the goodwill identified for the years ended September 30, 2026 and December 31, 2025.

14. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *14. PREPAID EXPENSES*

	30 September 2026	**December 31 2025**	
Pemeliharaan informasi teknologi	5,760	7,786	*Information technology maintenance*
Asuransi	984	476	*Insurance*
Sewa dan Service Charge	1,662	2,265	*Rent and Service Charge*
Premi LPS	14,119	-	*LPS*
Lain-lain	5,011	1,145	Others
Jumlah	27,536	11,672	**Total**

15. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH / *15. FORECLOSED ASSETS*

Agunan Yang Diambil Alih ("AYDA") merupakan agunan pinjaman berupa tanah dan bangunan yang telah diambil alih oleh Bank. Rincian dalam akun ini sebagai berikut:

Foreclosed assets represent loan collaterals taken over by the Bank in the form of land and buildings. The details in this account are as follows:

	30 September 2026	December 31 2025	
Agunan yang diambil alih	79,572	79,572	*Foreclosed assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,081)	(1,081)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**78,491**	**78,491**	***Total***

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia ("POJK") No. 40/POJK.03 /2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum", khususnya AYDA, Bank diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki.

Based on Financial Services Authority Republic of Indonesia ("POJK") No. 40/POJK.03 /2019 regarding "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" and particularly on the foreclosed assets, the Bank is required to have an action plan for settlement for its foreclosed assets.

Rincian laba/rugi penjualan AYDA untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of gain/loss on the sale of AYDA for the year ended September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September 2026	December 31 2025	
Hasil penjualan	-	1,638	*Proceeds from sale*
Nilai buku bersih	-	(1,593)	*Net book value*
Laba penjualan	**-**	**45**	***Gain on sale***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas AYDA adalah:

The changes in allowance for impairment losses of foreclosed assets are as follows:

	30 September 2026	December 31 2025	
Saldo Awal	1,081	2,274	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	-	(1,193)	*Addition during the year*
Saldo akhir	**1,081**	**1,081**	***Ending balance***

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses from foreclosed assets.

16. ASET LAIN-LAIN / *16. OTHER ASSETS*

	30 September 2026	December 31 2025	
Properti terbengkalai - bersih	127,801	127,801	*Abandoned properties - net*
Uang muka pajak	85,011	23,741	*Prepaid Tax*
Core deposits intangible (setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp51.271 dan Rp47.113 pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025)	4,157	8,314	*Core deposits intangible (net of accumulated amortization of Rp51,271 and Rp47,113 as of September 30, 2026 and as of December 31 2025, respectively)*
Persediaan	3,466	4,644	*Inventories*
Uang jaminan	4,176	3,726	*Refundable deposits*
Tagihan transaksi ATM prima	747	1,065	*ATM Prima billing transaction*
Tagihan trade finance	35,698	15,947	*Trade finance billing*
Lain-lain	748	1,068	*Others*
Jumlah - neto	**261,804**	**186,306**	***Total - net***

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha perbankan yang lazim. Manajemen secara aktif berusaha untuk menjual properti terbengkalai tersebut.

The abandoned properties are fixed assets held by the Bank but not used for its customary banking business. Management is actively trying to sell these abandoned properties.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai properti terbengkalai adalah:

The changes in allowance for impairment losses of abandoned properties are as in follows:

	30September/*December 31,*		
	2026	2025	
Saldo awal	4.108	4.108	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	-	-	*Addition during the year*
Saldo akhir	**4.108**	**4.108**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti terbengkalai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on abandoned properties.

Tagihan trade finance merupakan tagihan atas *Counter Guarantee* yang diterbitkan oleh pihak berelasi (Catatan 32).

Trade finance bills are bills related to counter guarantee facilities from related party (Note 32).

16. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk menerima dokumen asli Bank Garansi dari PT Primanusa Energi Lestari pada tanggal 13 Juni 2024 untuk diproses pencairannya kepada pihak yang sama. Pada hari yang sama, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk melakukan pemeriksaan atas dokumen pencairan tersebut dan menindaklanjutinya dengan mengajukan klaim atas *Counter Guarantee* kepada China Construction Bank Corporation, Cabang Shaanxi.

Pada tanggal 17 Juni 2024, *Court Beilin* mengeluarkan putusan yang memerintahkan China Construction Bank Corporation, Cabang Shaanxi untuk menunda pembayaran *Counter Guarantee* kepada PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. Meskipun demikian, pada tanggal 21 Juni 2024, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk tetap melakukan pembayaran atas klaim Bank Garansi sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia.

China Construction Bank Corporation, Cabang Shaanxi menyampaikan *Letter of Indemnity* tertanggal 27 September 2024 yang menyatakan komitmen untuk melakukan pembayaran kepada PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk atas tagihan beserta bunganya setelah putusan Court Beilin berakhir. Namun, kepastian pelaksanaan pembayaran tersebut masih belum dapat dipastikan, mengingat proses hukum yang berlangsung di China dan Indonesia masih berjalan.

Atas putusan Pengadilan Tinggi Jakarta Nomor 623/Pdt/2025/PT DKI pada 19 Juni 2025, menyatakan bahwa Bank telah memenangkan kasus Bank Garansi melawan Northwest. Bank juga menerima konfirmasi dari Pengadilan bahwa sampai batas waktu yang telah ditentukan, pihak Northwest sudah tidak melakukan upaya banding.

Namun dikarenakan belum dicabutnya perintah pengadilan terkait penangguhan pembayaran, China Construction Bank Corporation, Cabang Shaanxi belum juga bisa melakukan pembayaran kepada PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk sampai Desember 2025.

Aset lain-lain dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp35.698 dan Rp31.947.

16. OTHER ASSETS (continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk received the original Bank Guarantee document from PT Primanusa Energi Lestari on June 13, 2024 for processing of the claim to the same party. On the same day, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk conducted a review of the claim documents and subsequently submitted a claim under the Counter Guarantee to China Construction Bank Corporation, Shaanxi Branch.

On June 17, 2024, the Beilin Court issued a ruling ordering China Construction Bank Corporation, Shaanxi Branch to suspend payment under the Counter Guarantee to PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. Nevertheless, on June 21, 2024, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk proceeded with the payment of the Bank Guarantee claim in accordance with the applicable laws and regulations in Indonesia.

China Construction Bank Corporation, Shaanxi Branch issued a Letter of Indemnity dated September 27, 2024, stating its commitment to compensate PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk for the outstanding amount along with interest after the Beilin Court ruling is lifted. However, the certainty of such payment remains unclear, given that the legal processes in both China and Indonesia are still ongoing.

Following the decision of the Jakarta High Court No. 623/Pdt/2025/PT DKI on June 19,2025, declaring the Bank's victory in the Bank Guarantee case against Northwest. The Bank also received confirmation from the Court that Northwest had withdrawn its appeal within the specified timeframe.

However, due to the pending court order suspending payments, China Construction Bank Corporation, Shaanxi Branch was unable to make payments to PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk until Desember 2025.

Other assets denominated in foreign currency as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp35,698 and Rp31,947, respectively.

17. LIABILITAS SEGERA

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 liabilitas segera merupakan liabilitas sehubungan dengan transaksi kliring dan transfer.

Liabilitas segera dalam mata uang rupiah pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp11.724 dan Rp23.453.

Liabilitas segera dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp9.505 dan RpNihil.

17. OBLIGATION DUE IMMEDIATELY

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, obligation due immediately are related to clearing transactions and transfers.

Obligation due immediately denominated in Rupiah as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp11,724 and Rp23,453.

Obligation due immediately denominated in foreign currencies as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp9.505 and RpNil.

18. SIMPANAN DARI NASABAH

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	30 September 2026	December 31 2025	
Rupiah			*Rupiah*
Deposito berjangka	11,276,695	15,053,399	*Time deposits*
Giro	3,094,108	3,504,721	*Current accounts*
Tabungan	1,379,600	1,662,847	*Saving accounts*
	15,750,403	20,220,967	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Deposito berjangka	5,546,034	6,673,230	*Time deposits*
Giro	3,278,463	1,565,909	*Current accounts*
Tabungan	576,010	205,906	*Saving accounts*
	9,400,507	8,445,045	
Jumlah	**25,150,910**	**28,666,012**	***Total***

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku dan saat ini Bank adalah peserta dari program tersebut.

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah 3,75% dan 3,50% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah. Untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar 2,00% dan 2,00%.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS yang disempurnakan melalui PLPS No. 1 Tahun 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan, bahwa saldo yang dijamin untuk satu nasabah pada satu Bank adalah paling tinggi Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

Based on the Law No. 24, dated September 22, 2004, effective September 22, 2005, the Indonesian Deposit Insurance Corporation ("IDIC") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program and currently, the Bank is the participant of the program.

LPS guarantee interest rate as of September 30, 2026 and December 31, 2025 were 3.75% and 3.50%, repectively, for deposits in Rupiah. For deposits in foreign currency as of September 30, 2026 and December 31, 2025 were 2.00% and 2.00%, respectively.

Based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 regarding The Amount of Deposit Value Guaranteed by IDIC amended through IDIC Regulation No. 1 Year 2023 regarding Deposit Insurance Program, which stated the guaranteed balance for each customer in each bank is at most Rp2,000,000,000 (full amount).

18. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan) / *18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

a. Giro / *a. Current accounts*

	30 September 2026	December 31 2025	
Pihak berelasi (Catatan 32)			*Related parties (Note 32)*
Rupiah	2,211	58,414	*Rupiah*
Mata uang asing	2,227	147	*Foreign currencies*
	4,438	58,561	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	3,091,897	3,446,307	*Rupiah*
Mata uang asing	3,276,236	1,565,762	*Foreign currencies*
	6,368,133	5,012,069	
Jumlah	**6,372,571**	**5,070,630**	***Total***

Suku bunga efektif rata-rata per tahun: / *Average effective interest rate per annum:*

	30 September 2026	December 31 2025	
Rupiah	2.97%	1.80%	Rupiah
Mata uang asing	1.63%	2.04%	Foreign currencies

Giro yang dijadikan jaminan kredit yang diberikan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah RpNihil dan RpNihil.

Total current accounts amounting to RpNil and RpNil as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, were pledged and used as credit guarantee.

b. Tabungan / *b. Saving accounts*

	30 September 2026	December 31 2025	
Pihak berelasi (Catatan 32)			*Related parties (Note 32)*
Rupiah	3,887	4,053	*Rupiah*
Mata uang asing	621	81	*Foreign currencies*
	4,508	4,134	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	1,375,713	1,658,794	*Rupiah*
Mata uang asing	575,389	205,825	*Foreign currencies*
	1,951,102	1,864,619	
Jumlah	**1,955,610**	**1,868,753**	***Total***

Suku bunga efektif rata-rata per tahun: / *Average effective interest rate per annum:*

	30 September 2026	December 31 2025	
Rupiah	2.26%	1.81%	Rupiah
Mata uang asing	3.32%	1.96%	Foreign currencies

Tabungan yang dijadikan jaminan kredit yang diberikan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah RpNihil dan RpNihil.

Total saving accounts amounting to RpNil and RpNil as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, were pledged and used as credit guarantee.

18. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan) / *18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

c. Deposito berjangka / *c. Time deposits*

	30 September 2026	December 31 2025	
Pihak berelasi (Catatan 32)			*Related parties (Note 32)*
Rupiah	59,832	8,320	*Rupiah*
Mata uang asing	1,029	218	*Foreign currencies*
	60,861	8,538	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	11,216,863	15,045,079	*Rupiah*
Mata uang asing	5,545,005	6,673,012	*Foreign currencies*
	16,761,868	21,718,091	
Jumlah	**16,822,729**	**21,726,629**	***Total***

Suku bunga efektif rata-rata per tahun: / *Average effective interest rates per annum:*

	30 September 2026	December 31 2025	
Rupiah	4.72%	5.74%	Rupiah
Mata uang asing	3.42%	2.23%	Foreign currencies

Berdasarkan tanggal jatuh tempo: / *By maturity date:*

	30 September 2026	December 31 2025	
≤ 1 bulan	8,964,990	11,223,667	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	4,748,626	8,191,001	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	2,883,121	2,058,663	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	225,992	253,298	> 6 - 12 months
Jumlah	**16,822,729**	**21,726,629**	**Total**

Jumlah deposito berjangka yang dijadikan jaminan kredit, bank garansi, dan *letters of credit* yang diterbitkan Bank pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp2.112.871 dan Rp1.970.892.

Total time deposits amounting to Rp2,112,871 and Rp1,970,892 as of September 30, 2025 and December 31, 2025, respectively, are pledged as collateral by the debtors on the credit facilities, bank guarantees and letters of credit issued by the Bank.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

	30 September 2026	December 31 2025	
Pihak berelasi			*Related Parties*
Rupiah			*Rupiah*
Giro	97	805	*Current accounts*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Giro	40,146	31,735	*Current accounts*
Tabungan	17,888	38,102	*Saving accounts*
Deposito	3,000	13,000	*Time Deposits*
Interbank Call Money	800,000	1,610,000	*Interbank Call Money*
Mata Uang Asing			*Foreign currencies*
Interbank Call Money	2,148,250	-	*Interbank Call Money*
Jumlah	3,009,381	1,693,642	***Total***

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

Suku bunga efektif rata-rata per tahun: / *Average effective interest rates per annum:*

	30 September 2026	December 31 2025	
Rupiah	5.43%	5.74%	*Rupiah*
Mata uang asing	1.77%	2.23%	*Foreign currencies*

Berdasarkan tanggal jatuh tempo: / *By maturity date:*

	30 September 2026	December 31 2025	
≤ 1 bulan	3,006,381	1,680,642	*≤ 1 month*
> 1 - 3 bulan	3,000	13,000	*> 1 - 3 months*
> 3 - 12 bulan	-	-	*> 3 - 12 months*
Jumlah	**3,009,381**	**1,693,642**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 tidak ada simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025 there is no deposit from other banks which was pledged as collateral.

20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	30 Setember 2026	December 31 2025	
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
PPh pasal 25	61,328	7,534	*Income tax article 25*
PPh pasal 29	-	2,127	*Income tax article 29*
	61,328	9,661	
Pajak lain-lain			*Other income taxes*
PPh pasal 4 (2)	17,456	20,793	*Income tax article 4 (2)*
PPh pasal 21	3,226	2,753	*Income tax article 21*
PPh pasal 23 dan 26	141	350	*Income tax article 23 and 26*
PPN	39	96	*Value Added Tax*
Hutang Pajak Bea Materai	2	2	*Stamp Duty Tax*
	20,864	23,994	
Jumlah	82,192	33,655	***Total***

21. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, terdiri dari:

21. LIABILITIES ON SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS

Liabilities on securities sold under repurchase agreements as of September 30, 2026 and December 31, 2025 consists of:

30 September / September 30, 2026

Nasabah/ Counterparty	Jenis obligasi pemerintah/ Type of government bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Jatuh tempo/ Due date	Nilai jual/ Sale amount	Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest expense	Nilai tercatat/ Carrying value
BPD Jatim/ *BPD Jatim*	IDSR06082736	50,000	30 Sep 2026/ 30-Sep-26	14 Okt 2026/ 14-Oct-26	47,017	47,133	108	47,025
PT Bank Mandiri Tbk/ PT Bank Mandiri Tbk	IDSR16102636	250,000	14 Sep 2026/ 14-Sep-26	12 Okt 2026/ 12-Oct-26	248,788	250,056	498	249,558
PT Bank Mandiri Tbk/ PT Bank Mandiri Tbk	IDSR16102636	250,000	14 Sep 2026/ 14-Sep-26	12 Okt 2026/ 12-Oct-26	248,788	250,056	498	249,558
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk/ PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	IDSR16102636	150,000	28 Sep 2026/ 28-Sep-26	12 Okt 2026/ 12-Oct-26	149,589	149,959	290	149,669
PT Bank Mandiri Tbk/ PT Bank Mandiri Tbk	IDSR16102636	100,000	28 Sep 2026/ 28-Sep-26	12 Okt 2026/ 12-Oct-26	99,727	99,973	193	99,780
PT Bank Mandiri Tbk/ PT Bank Mandiri Tbk	IDSR06112636	100,000	11 Sep 2026/ 11-Sep-26	9 Okt 2026/ 9-Oct-26	99,057	99,561	144	99,417
PT Bank Sinarmas Tbk/ PT Bank Sinarmas Tbk	IDSR06112636	100,000	25 Sep 2026/ 25-Sep-26	9 Okt 2026/ 9-Oct-26	99,291	99,537	141	99,396
PT Bank Danamon Indonesia Tbk/ PT Bank Danamon Indonesia Tbk	IDSR16102636	100,000	10 Sep 2026/ 10-Sep-26	8 Okt 2026/ 8-Oct-26	99,455	99,962	127	99,835
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk/ PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	IDSR18062736	150,000	24 Sep 2026/ 24-Sep-26	8 Okt 2026/ 8-Oct-26	142,734	143,087	176	142,911
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk/ PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	IDSR06112636	40,000	9 Sep 2026/ 9-Sep-26	7 Okt 2026/ 7-Oct-26	39,610	39,811	43	39,768
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk/ PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	IDSR18062736	200,000	23 Sep 2026/ 23-Sep-26	7 Okt 2026/ 7-Oct-26	190,278	190,748	201.00	190,547
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	FR0104	100,000	30 Sep 2026/ 30-Sep-26	7 Okt 2026/ 7-Oct-26	94,444	94,558	98.00	94,460
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	FR0104	90,000	30 Sep 2026/ 30-Sep-26	7 Okt 2026/ 7-Oct-26	85,000	85,102	88.00	85,014
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	FR0104	70,000	30 Sep 2026/ 30-Sep-26	7 Okt 2026/ 7-Oct-26	66,111	66,191	68.00	66,123
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	FR0104	70,000	30 Sep 2026/ 30-Sep-26	7 Okt 2026/ 7-Oct-26	66,111	66,191	68.00	66,123
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	FR0104	70,000	30 Sep 2026/ 30-Sep-26	7 Okt 2026/ 7-Oct-26	66,111	66,191	68.00	66,123
PT Bank Mandiri Tbk/ PT Bank Mandiri Tbk	IDSR18062736	100,000	8 Sep 2026/ 8-Sep-26	6 Okt 2026/ 6-Oct-26	94,299	94,787	87.00	94,700
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk/ PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	IDSR16102636	150,000	7 Sep 2026/ 7-Sep-26	5 Okt 2026/ 5-Oct-26	149,115	149,885	110	149,775
PT Bank Negara Indonesia Tbk/ PT Bank Negara Indonesia Tbk	IDSR06112636	200,000	7 Sep 2026/ 7-Sep-26	5 Okt 2026/ 5-Oct-26	197,982	199,005	146	198,859
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	FR0109	100,000	28 Sep 2026/ 28-Sep-26	5 Okt 2026/ 5-Oct-26	91,062	91,173	63.00	91,110
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	FR0109	100,000	28 Sep 2026/ 28-Sep-26	5 Okt 2026/ 5-Oct-26	91,062	91,173	63.00	91,110
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	FR0109	100,000	28 Sep 2026/ 28-Sep-26	5 Okt 2026/ 5-Oct-26	91,062	91,173	63.00	91,110
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	FR0109	100,000	28 Sep 2026/ 28-Sep-26	5 Okt 2026/ 5-Oct-26	91,062	91,173	63.00	91,110
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	FR0104	100,000	25 Sep 2026/ 25-Sep-26	2 Okt 2026/ 2-Oct-26	94,811	94,926	16.00	94,910
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	FR0104	100,000	25 Sep 2026/ 25-Sep-26	2 Okt 2026/ 2-Oct-26	94,811	94,926	16.00	94,910
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	FR0104	100,000	25 Sep 2026/ 25-Sep-26	2 Okt 2026/ 2-Oct-26	94,811	94,926	16.00	94,910
Bank Indonesia/ Bank Indonesia	FR0104	100,000	25 Sep 2026/ 25-Sep-26	2 Okt 2026/ 2-Oct-26	94,811	94,926	16	94,910
PT Bank Negara Indonesia Tbk/ PT Bank Negara Indonesia Tbk	IDSR16102636	200,000	30 Sep 2026/ 46295	1 Okt 2026/ 1-Oct-26	199,514	199,546	-	199,546
PT Bank Negara Indonesia Tbk/ PT Bank Negara Indonesia Tbk	IDSR16102636	50000	30 Sep 2026/ 46295	1 Okt 2026/ 1-Oct-26	49,879	49,886	-	49,886
PT Bank Negara Indonesia Tbk/ PT Bank Negara Indonesia Tbk	IDSR16102636	250,000	30 Sep 2026/ 46295	1 Okt 2026/ 1-Oct-26	249,393	249,433	-	249,433
		3,640,000			3,525,785	3,535,054	3,468	3,531,586

31 Desember / December 31, 2025

Nasabah/ Counterparty	Jenis obligasi pemerintah/ Type of government bonds	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Start date	Jatuh tempo/ Due date	Nilai jual/ Sale amount	Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest expense	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank DBS Indonesia/ *PT Bank DBS Indonesia*	FR0101	179,000	14 Okt 2025/ 14-Oct-25	12 Jan 2026/ 12-Jan-26	167,514	169,655	262	169,393
		179,000			167,514	169,655	262	169,393

21. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, terdiri dari: (lanjutan)

b. Berdasarkan periode jatuh tempo

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali akan diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

c. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun

21. LIABILITIES ON SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS

Liabilities on securities sold under repurchase agreements as of September 30, 2026 and December 31, 2025 consists of: (continued)

b. By maturity period

Securities purchased under resale agreements will be settled no more than 12 months after the date of financial positions.

c. Average effectives interest rate per annum

	30 September/*December 31*		
	2026	**2025**	
Rupiah	6,33%	5,11%	*Rupiah*

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, pinjaman yang diterima oleh Bank adalah sebagai berikut:

22. FUND BORROWING

As of December 31, 2025, the Bank received fund Fund Borrowing were as follows:

	30 September/*September 30*, 2026					
	Tanggal / *Date*					
	Penerimaan/ *Receipt*	**Jatuh Tempo/ *Maturity***	**Suku *Bunga (%)/ Interest Rate (%)***	**Nilai Penuh (CNY)/ *Full Amount (CNY)***	**Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp***	
Pihak ketiga						***Third Parties***
Mata Uang Asing						*Foreign currencies*
China Development Bank	15 Des 2025 / *Dec 15, 2025*	12 Des 2028 / *Dec 12, 2028*	2,38	107.000.000	285.155	*China Development Bank*
Total				**107.000.000**	**285.155**	***Total***

	31 Desember/*December 31*, 2025					
	Tanggal / *Date*					
	Penerimaan/ *Receipt*	**Jatuh Tempo/ *Maturity***	**Suku *Bunga (%)/ Interest Rate (%)***	**Nilai Penuh (CNY)/ *Full Amount (US$)***	**Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp***	
Pihak ketiga						***Third Parties***
Mata Uang Asing						*Foreign currencies*
China Development Bank	15 Des 2025 / *Dec 15, 2025*	12 Dec 2028 / *Dec 12, 2028*	2,38	7.000.000	16.695	*China Development Bank*
Total				**7.000.000**	**16.695**	***Total***

Pada tanggal 15 Desember 2025, Bank menandatangani Perjanjian Kredit dengan China Development Bank cabang Xiamen. Fasilitas kredit yang diberikan kepada Bank merupakan fasilitas *commited non-revolving loan* sebesar CNY7.000.000 (nilai penuh) dan ada penambahan sebesar CNY100.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 12 Juni 2026 yang disajikan sebagai pinjaman yang diterima oleh Bank. Fasilitas tersebut memiliki tingkat suku bunga *term* LPR 1 tahun - 62 bp. Fasilitas tersebut digunakan untuk mendukung aktivitas bisnis Bank. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 36 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit.

On December 15, 2025, the Bank entered into a credit agreement with China Development Bank, Xiamen Branch. The facility provided to the bank is committed non-revolving loan amounted to CNY7,000,000 (full amount) and there is an addition amounted to CNY100,000,000 (full amount) on June 12,2026 which presented as fund borrowing. The facility is used to support the Bank's business activities. The facility bears interest at LPR 1 years - 62 bp. The facility is effective for 36 months since the signing date of the loan agreement.

23. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *23. INTEREST PAYABLES*

	30 September 2026	December 31 2025	
Simpanan dari nasabah			*Deposits from customers*
Deposito berjangka	44,678	56,823	*Time deposits*
Giro	2,688	2,355	*Current accounts*
Tabungan	27	27	*Saving accounts*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Deposito berjangka	9	27	*Time deposits*
Giro	21	16	*Current accounts*
Call Money	15,536	703	*Call Money*
Pinjaman yang diterima	2,093	22	
Jumlah	**65,052**	**59,973**	***Total***

Termasuk dalam bunga yang masih harus dibayar dari simpanan dari nasabah adalah bunga yang masih harus dibayar kepada pihak berelasi sebesar Rp177 dan Rp26 masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 (Catatan 32).

Included in interest payables from deposits from customers and are interest payables to related parties amounting to Rp177 and Rp26, respectively as of September 30, 2026 and December 31, 2025 (Note 32).

Bunga yang masih harus dibayar dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp30.499 dan Rp20.489.

Interest payables denominated in foreign currencies as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp30,499 and Rp20,489.

24. LIABILITAS LAIN-LAIN / *24. OTHER LIABILITIES*

	30 September 2026	December 31 2025	
Provisi kredit diterima di muka	11,642	10,150	*Advances on loan provision*
Kewajiban trade dan treasuri operasional	839	3,392	*Trade and treasury operation liability*
Setoran jaminan	3,571	2,115	*Security deposits*
Biaya yang masih harus dibayar	6,090	4,056	*Accrued expenses*
Titipan nasabah	6,563	4,579	*Customers deposits*
Liabilitas kepada notaris	122	122	*Liability to notary*
Liabilitas Sewa Pembiayaan	25,331	8,536	*Finance Lease Liabilities*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi	9,583	6,882	*Allowance for impairment losses of commitments and contingencies*
Lain-lain	30,708	679	*Others*
Jumlah	**94,449**	**40,511**	***Total***

Lain-lain merupakan akrual biaya *smartplan*, titipan biaya asuransi, dan lainnya.

Others represent accruals for smartplan expense, insurance expense deposit and others.

Liabilitas lain-lain dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp833 dan Rp3.385.

Other liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp833 and Rp3,385, respectively.

Pengungkapan liabilitas sewa pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Lease liabilities disclosed as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

24. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan) / *24. OTHER LIABILITIES (continued)*

30 September/*September30,* 2025

Kategori aset pendasar / *Category of underlying asset*	Saldo awal 1 Januari 2026/ *Beginning balance January 1, 2026*	Penambahan liabilitas sewa neto/ *Addition of lease liabilities net*	Beban bunga atas liabilitas sewa/ *Interest payable on lease liabilities*	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ *Lease liabilities paid*	Saldo akhir 30 September 2026/ *Ending balance September 30, 2026*	*Category of underlying asset*
Bangunan	2.002	(4)	94	(1.610)	482	*Building*
Kendaraan	3.427	1.743	170	(1.661)	3.679	*Vehicle*
Lainnya	3.107	22.277	1.431	(5.646)	21.169	*Others*
Jumlah	**8.536**	**24.016**	**1.695**	**(8.917)**	**25.330**	***Total***

31 Desember/*December 31,* 2025

Kategori aset pendasar / *Category of underlying asset*	Saldo awal 1 Januari 2025/ *Beginning balance January 1, 2025*	Penambahan liabilitas sewa neto/ *Addition of lease liabilities net*	Beban bunga atas liabilitas sewa/ *Interest payable on lease liabilities*	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ *Lease liabilities paid*	Saldo akhir 31 Desember 2025/ *Ending balance December 31, 2025*	*Category of underlying asset*
Bangunan	-	3.960	193	(2.151)	2.002	*Building*
Kendaraan	3.371	1.595	203	(1.742)	3.427	*Vehicle*
Lainnya	10.566	-	1.124	(8.583)	3.107	*Others*
Jumlah	**13.937**	**5.555**	**1.520**	**(12.476)**	**8.536**	***Total***

25. MODAL SAHAM / *25. SHARE CAPITAL*

Pada tanggal 11 Oktober 2019, Bank mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa No. 35 tanggal 11 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Eliwaty Tjitra, S.H, Notaris di Jakarta yang menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Bank dengan cara mengeluarkan saham baru sebanyak-banyaknya 32.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp150 (nilai penuh) per saham. Melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) V di 2020, Bank menawarkan dan menerbitkan sebanyak 21.288.269.763 (dua puluh satu miliar dua ratus delapan puluh delapan juta dua ratus enam puluh sembilan ribu tujuh ratus enam puluh tiga) Saham Baru.

On October 11, 2019, the Bank has received approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 35 dated October 11, 2019 made by Notary Eliwaty Tjitra SH, Notary in Jakarta, which approved to increase the Bank's issued and paid-up capital by issuing new shares maximum of 32,000,000,000 shares with nominal amount of Rp100 (full amount) per share with offering price Rp150 (full amount) per share. Through Limited Public Offering (PUT) V in 2020, the Bank offers and issued 21,288,269,763 (twenty-one billion two hundred and eighty-eight million two hundred and sixty-nine thousand seven hundred and sixty-three) New Shares.

Hasil penerbitan saham tersebut telah diterima oleh Bank sehingga dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Bank meningkat menjadi 37.919.730.514 lembar saham atau sebesar Rp3.791.973 dan terdapat penambahan nilai tambahan modal disetor sebanyak Rp1.029.030 menjadi Rp1.267.378 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 87 tanggal 16 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Eliwaty Tjitra, SH Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.0221010 Tahun 2020 tanggal 30 Desember 2020 dan pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menkumham No. AHU-AH.01.03-0425446 tanggal 30 Desember 2020.

The proceed of shares issuance has been received by the Bank so therefore the total number of issued and fully paid-up shares of the Bank increases to 37,919,730,514 shares or Rp3,791,973 and increase the additional paid in capital amounted to Rp1,029,030 to be Rp1,267,378 as stated in Deed of Resolutions Statement No. 87 dated December 16, 2020 by Notary Eliwaty Tjitra SH, Notary in Jakarta, which has been approved by Ministry of Laws and Human Rights No. AHU-AH.0221010. Year 2020 dated December 30, 2020 and notice of the amendment has been received and recorded by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter AHU-AH.01.03-0425446 dated December 30, 2020.

25. MODAL SAHAM (lanjutan) / *25. SHARE CAPITAL (continued)*

Komposisi pemegang saham bank pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of banks' shareholders as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September 2026 dan 31 Desember 2025/*September 30, 2026 and December 31, 2025*				
	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	**Nilai nominal per lembar saham (nilai penuh)/ *Par value per share (full amount)***	**Jumlah nilai saham/ *Total shares value***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	
Pemegang saham					***Shareholders***
China Construction Bank Corporation	22.751.563.707	100	2.275.157	60,00%	China Construction Bank *Corporation*
UOB Kay Hian	3.112.832.456	100	311.283	8,21%	*UOB Kay Hian*
Johnny Wiraatmadja	2.631.113.705	100	263.111	6,94%	*Johnny Wiraatmadja*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	9.424.220.646	100	942.422	24,85%	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**37.919.730.514**	**100**	**3.791.973**	**100,00%**	

26. PENDAPATAN BUNGA / *26. INTEREST INCOME*

	30 September / September 30		
	2026	**2025**	
Kredit yang diberikan	1,338,510	1,310,172	*Loans*
Efek-efek	313,558	274,666	*Marketable securities*
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	9,283	-	*Current accounts with Bank Indonesia and other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	25,650	43,569	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	23	*Receivables on securities under agreements to resale*
Jumlah	1,687,001	1,628,430	***Total***

Pendapatan bunga yang berasal dari pihak berelasi sebesar Rp185 dan Rp247 masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 30 September 2025 (Catatan 32).

Interest income from related parties amounted to Rp185 and Rp247 as of September 30, 2026 and September 30, 2025, respectively (Note 32).

27. BEBAN BUNGA / *27. INTEREST EXPENSES*

	30 September / September 30		
	2026	**2025**	
Deposito berjangka	605,022	659,964	*Time deposits*
Giro	92,903	82,013	*Current accounts*
Premi penjaminan pemerintah	44,494	38,741	*Premium on government guarantee*
Simpanan dari bank lain	56,863	39,288	*Deposits from other banks*
Tabungan	35,685	17,551	*Saving accounts*
Pinjaman yang diterima	2,577	19,448	*Fund Borrowings*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	108,624	56,142	*Liabilities on securities sold under repurchase agreements*
Jumlah	**946,168**	**913,147**	***Total***

Beban bunga kepada pihak berelasi sebesar Rp1.828 dan Rp1.071 masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 30 September 2025 (Catatan 32).

Interest expenses to related parties amounted to Rp1,828 and Rp1.071 as of September 30, 2026 and September 30, 2025, respectively (Note 32).

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	30 September / September 30		
	2026	**2025**	
Biaya Tehnologi Sistem Informasi (TSI)	35,271	17,844	*IT system*
Jasa profesional	11,566	15,893	*Professional fees*
Outsourching	18,332	17,577	*Outsourcing*
Pungutan OJK	13,680	13,281	*OJK levy*
Administrasi bank	1,838	1,691	*Bank charges*
Jasa Transaksi ATM	4,645	4,323	*ATM transaction fees*
Sew a Kantor	4,863	5,616	*Rental*
Perjalanan dan transportasi	5,552	5,531	*Travel and transportation*
Perbaikan dan pemeliharaan	5,049	3,587	*Repairs and maintenance*
Latihan dan pendidikan	5,474	3,681	*Training and education*
Pajak dan Perizinan	3,124	3,288	*Tax and license*
Alat-alat tulis dan perlengkapan kantor	2,564	2,794	*Stationery and office supplies*
Biaya keanggotaan dan representasi	1,320	2,107	*Membership and representation*
Biaya premi asuransi	1,248	796	*Insurance premi*
Biaya barang dan jasa	6,330	6,081	*Cost of goods and services*
Biaya penyusutan aktiva tetap	50,230	45,480	*Depreciation cost fixed assets*
Pesangon	12,303	15,365	*Severance pay*
Biaya promosi	989	1,477	*Promotion cost*
Lain-lain	13,041	11,564	*Others*
Jumlah	**197,419**	**177,976**	***Total***

29. BEBAN TENAGA KERJA / *29. PERSONNEL EXPENSES*

	30 September / September 30		
	2026	**2025**	
Gaji dan tunjangan lainnya	217,669	206,146	*Salaries and other benefits*
Tunjangan hari raya dan akhir tahun	22,824	22,612	*Festives and year-end allowances*
Jumlah	**240,493**	**228,758**	***Total***

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

The Bank has commitments and contingencies receivables and liabilities as follows:

	30 September 2026	December 31 2025	
Tagihan komitmen			*Commitment receivables*
Transaksi mata uang asing yang belum diselesaikan	3,447,905	1,274,409	*Unsettled foreign currencies transactions*
Letters of credit yang masih berjalan	12,170	176,454	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Liabilitas komitmen			*Commitment liabilities*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(5,731,962)	(3,856,673)	*Unused loan facilities*
Letters of credit yang masih berjalan	(12,170)	(176,454)	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Transaksi mata uang asing yang belum diselesaikan	(3,472,415)	(1,274,423)	*Unsettled foreign currencies transactions*
Liabilitas komitmen - neto	**(5,756,472)**	**(3,856,687)**	***Commitment liabilities - net***
Kontinjensi			***Contingencies***
Tagihan kontinjensi			*Contingent receivables*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	82,272	44,532	*Past due interest revenues*
Garansi yang diterima	2,539,691	3,478,341	*Guarantee received*
Liabilitas kontinjensi			*Contingent liabilities*
Garansi yang diterbitkan	(993,017)	(1,249,074)	*Guarantee issued*
Liabilitas kontinjensi - neto	**1,628,946**	**2,273,799**	***Contingent liabilities - net***

Saldo transaksi komitmen dan kontinjensi dengan pihak berelasi sebesar RpNihil dan RpNihil masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Commitments and contingencies transactions with related parties amounted to RpNil and RpNil as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Perubahan nilai tercatat bruto atas tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount of commitments and contingencies are as follows:

	30 September/ 30 September 2026				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2026	**5,280,196**	**2,004**	**1**	**5,282,201**	***Initial gross carrying amount as at January 1. 2026***
Aset baru	1,797,482	-	-	1,797,482	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(196,160)	-	-	(196,160)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
Transfer ke tahap 1	1,971	(1,971)	-	-	*Transfer to stage 1*
Transfer ke tahap 2	(11,500)	11,500	-	-	*Transfer to stage 2*
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	*Transfer to stage 3*
Pengukuran kembali	(146,409)	35	-	(146,374)	*Remeasurement*
Nilai tercatat bruto akhir	**6,725,580**	**11,568**	**1**	**6,737,149**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/31 December 2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total	
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2025	**5,858,883**	**1,802**	**5**	**5,860,690**	***Initial gross carrying amount as at January 1. 2025***
Aset baru	1,471,814	-	-	1,471,814	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1,034,579)	(1,802)	(3)	(1,036,384)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	*Transfer to stage 1*
Transfer ke tahap 2	(2,004)	2,004	-	-	*Transfer to stage 2*
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	*Transfer to stage 3*
Pengukuran kembali	(1,013,918)	-	(1)	(1,013,919)	*Remeasurement*
Nilai tercatat bruto akhir	**5,280,196**	**2,004**	**1**	**5,282,201**	***Ending gross carrying amount***

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The movements in the allowance for impairment losses of commitments and contingencies are as follows:

	30 September/ 30 September 2026				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	*Total*	
Saldo awal 1 Januari 2026	**6,665**	**216**	**1**	**6,882**	***Beginning balance as at January 1, 2026***
Aset baru	2,863	-	-	2,863	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(264)	-	-	(264)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
Transfer ke tahap 1	3	(3)	-	-	*Transfer to stage 1*
Transfer ke tahap 2	(815)	815	-	-	*Transfer to stage 2*
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	*Transfer to stage 3*
Pengukuran kembali	313	(210)	(1)	102	*Remeasurement*
Saldo akhir 30 September 2026	**8,765**	**818**	**-**	**9,583**	***Ending balance September, 30 2026***

	31 Desember/31 December 2025				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	*Total*	
Saldo awal 1 Januari 2025	4,858	34	1	4,893	***Beginning balance as at January 1, 2025***
Aset baru	1,598	-	-	1598	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(998)	(35)	-	(1,033)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	*Transfer to stage 1*
Transfer ke tahap 2	(217)	217	-	-	*Transfer to stage 2*
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-	*Transfer to stage 3*
Pengukuran kembali	1,424	-	-	1,424	*Remeasurement*
Saldo akhir 31 Desember 2025	**6,665**	**216**	**1**	**6,882**	***Ending balance December, 31 2025***

31. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena ini, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

31. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of outstanding shares during the related years.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there were no securities which can be converted into common shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

	30 September / September 30		
	2026	**2025**	
Laba bersih tahun berjalan	217,436	230,876	*Net income for the year*
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham	37,919,730,514	37,919,730,514	*Weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share*
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	**5.73**	**6.09**	***Basic and diluted earnings per share (in full Rupiah)***

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

The details of the relationship and type of significant transactions with related parties as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transactions*
China Construction Bank Corporation/ *China Construction Bank Corporation*	Pemegang saham akhir/*Ultimate shareholder*	Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks*
China Construction Bank Corporation, Cabang Tokyo/ *China Construction Bank Corporation, Tokyo Branch*	Kantor cabang dari pemegang saham akhir/*Branch office of the ultimate shareholder*	Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks*
China Construction Bank Corporation, Cabang Shenzhen/ *China Construction Bank Corporation, Shenzhen Branch*	Kantor cabang dari pemegang saham akhir/*Branch office of the ultimate shareholder*	Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks*
China Construction Bank Corporation, Cabang London/ *China Construction Bank Corporation, London Branch*	Kantor cabang dari pemegang saham akhir/*Branch office of the ultimate shareholder*	Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks*
China Construction Bank Corporation, Cabang Zhejiang/ *China Construction Bank Corporation, Zhejiang Branch*	Kantor cabang dari pemegang saham akhir/*Branch office of the ultimate shareholder*	Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks*
China Construction Bank Corporation, Cabang Shaanxi/ *China Construction Bank Corporation, Shaanxi Branch*	Kantor cabang dari pemegang saham akhir/*Branch office of the ultimate shareholder*	Tagihan trade finance/*Trade Finance Billing*
Dana Pensiun Bank Windu/ *Bank Windu Pension Fund*	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank/*Controlled by Bank's executive officers*	Simpanan dari nasabah/*Deposits from customers*
Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci/*Board of Commissioners, Board of Directors and the Bank's key personnel*	Manajemen Bank/*The Bank's Management*	Kredit yang diberikan, Simpanan dari nasabah /*Loans, Deposits from customers*

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. *NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, dimana dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali untuk kredit yang diberikan kepada karyawan.

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties, whereby it was conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, with the exception of loans granted to the Bank's employees.

a. Transaksi aset dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Asset account balances of transactions with related parties are as follows:

	30 September 2026	December 31 2025	
Aset			*Assets*
Kredit yang diberikan	5,028	4,211	*Loans*
Giro pada bank lain:			*Current accounts with other banks:*
China Construction Bank Corporation, Cabang Shenzhen	104,520	29,377	*China Construction Bank Corporation, Shenzhen Branch*
China Construction Bank Corporation, Cabang Tokyo	5,229	4,217	*China Construction Bank Corporation, Tokyo Branch*
China Construction Bank Corporation, Cabang London	312	120	*China Construction Bank Corporation, London Branch*
China Construction Bank Corporation, Cabang Zhejiang	28,869	38,036	*China Construction Bank Corporation, Zhejiang Branch*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	9	9	*Interest receivables*
Aset Lain-lain:			*Other assets:*
China Construction Bank Corporation, Cabang Shaanxi	35,698	15,947	*China Construction Bank Corporation, Shaanxi Branch*
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi	179,665	91,917	*Total assets with related parties*
Jumlah aset	**39,897,759**	**38,083,709**	***Total assets***

Persentase atas saldo aset dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

The percentages of asset balances with related parties compared to total assets are as follows:

	30 September 2026	December 31 2025	
Kredit yang diberikan	0.01%	0.01%	*Loans*
Giro pada bank lain	0.35%	0.19%	*Current accounts with other banks*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	0.00%	0.00%	*Interest Receivables*
Aset Lain-lain	0.09%	0.04%	
Persentase aset dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset	0.45%	0.24%	***Total percentage of assets with related parties to total assets***

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

b. Transaksi liabilitas dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Liabilities account balances of transactions with related parties are as follows:

	30 September 2026	/ December 31 2025	
Liabilitas			*Liabilities*
Simpanan dari nasabah	69,807	71,233	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	97	805	*Deposits from other banks*
Bunga yang masih harus dibayar	177	26	*Interest payables*
Jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi	70,081	72,064	*Total liabilities with related parties*
Jumlah liabilitas	**32,531,295**	**30,938,191**	***Total liabilities***

Persentase atas saldo liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

The percentages of liability balances with related parties compared to total liabilities are as follows:

	30 September 2026	/ December 31 2025	
Simpanan dari nasabah	0.21%	0.23%	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	0.00%	0.00%	*Deposits from other banks*
Bunga yang masih harus dibayar	0.00%	0.00%	*Interest payables*
Persentase liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	**0.22%**	**0.23%**	***Total percentage of liabilities with related parties to total liabilities***

c. Transaksi laba rugi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. Statements of profit or loss transactions with related parties are as follows:

	30 September 2026	/ December 31 2025	
Laporan laba rugi			*Statements of profit or loss*
Pendapatan bunga	185	309	*Interest income*
Beban bunga	1,828	1,635	*Interest expenses*

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

c. Transaksi laba rugi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Statements of profit or loss transactions with related parties are as follows: (continued)

Persentase atas saldo laporan laba rugi dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah masing-masing adalah sebagai berikut:

The percentages of statements of profit and loss balance with related parties compared to respective totals are as follows:

	30 September 2026	/ December 31 2025	
Pendapatan bunga	*0.01%*	0.01%	*Interest income*
Beban bunga	*0.19%*	*0.13%*	*Interest expenses*

d. Kompensasi manajemen kunci:

d. Compensation of key management personnels:

Jumlah agregat dari kompensasi terhadap manajemen kunci Bank pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The aggregate compensation of key management personnel of the Bank as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows (unaudited):

	30 September 2026	/ December 31 2025	
Imbalan jangka pendek			*Short-term employee benefits*
Direksi	15,507	18,524	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	2,407	3,096	*Board of Commissioners*
Komite Audit	667	798	*Audit Committee*
Karyawan kunci	48,787	61,494	*Key management personnel*
Imbalan jangka panjang			*Post-employment benefits*
Direksi	-	-	*Board of Directors*
Karyawan kunci	130	-	*Key management personnels*
Jumlah	**67,498**	**83,912**	***Total***

33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Bank financial assets and liabilities as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September 2026		December 31 2025		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan					**Financial assets**
Nilai wajar melalui laba atau rugi					**Fair value through profit or loss**
Tagihan derivatif	3,812	3,812	2,427	2,427	Derivative receivables
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					**Fair value through other comprehensive income**
Efek-efek	5,897,778	5,897,778	5,174,266	5,174,266	Marketable securities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					**Measured at amortized cost**
Efek-efek	3,039,429	3,039,429	3,080,658	3,094,683	Marketable securities
Kas	161,824	161,824	147,547	147,547	Cash
Giro pada Bank Indonesia	963,925	963,925	1,222,936	1,222,936	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	545,405	545,405	330,449	330,449	other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	518,387	518,387	667,030	667,030	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Tagihan akseptasi	48,386	48,386	3,169	3,169	Acceptation Receivable
Kredit yang diberikan - neto	27,070,382	27,070,382	26,138,582	26,138,582	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	122,687	122,687	155,389	155,389	Interest receivables
Aset lain-lain	40,621	40,621	20,738	20,738	Other assets
Kredit yang diberikan dan piutang	-	-	-	-	Loans and receivables
Kas	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	Acceptance receivables
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	Receivables on securities purchased under agreements to resale
Kredit yang diberikan - neto	-	-	-	-	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	Interest receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset keuangan	**38,412,636**	**38,412,636**	**36,943,191**	**36,957,216**	**Total financial assets**
Liabilitas keuangan					**Financial liabilities**
Liabilitas segera	21,230	21,230	23,453	23,453	Obligation due immediately
Liabilitas derivatif	10,097	10,097	1,321	1,321	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	48,405	48,405	3,172	3,172	Acceptance payables
Simpanan dari nasabah:					Deposits from customers:
Giro	6,372,571	6,372,571	5,070,630	5,070,630	Current accounts
Tabungan	1,955,610	1,955,610	1,868,753	1,868,753	Saving account
Deposito berjangka	16,822,729	16,822,729	21,726,629	21,726,629	Time deposits
Simpanan dari bank lain	3,009,381	3,009,381	1,693,642	1,693,642	other banks
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3,531,586	3,531,586	169,393	169,393	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Pinjaman yang diterima	285,155	285,155	16,695	16,695	Fund Borrowing
Surat berharga subordinasi	-	-	-	-	Subordinated securities
Bunga yang masih harus dibayar	65,052	65,052	59,973	59,973	Interest payables
Liabilitas lain-lain	3,693	3,693	2,237	2,237	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	**32,125,509**	**32,125,509**	**30,635,898**	**30,635,898**	**Total financial liabilities**

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan transaksi ATM Prima, uang jaminan dan tagihan *trade finance*
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan dan liabilitas kepada notaris

**) Other assets consist of ATM Prima billing transaction, deposit guarantee and trade finance billing*
***) Other liabilities consist of deposits and liability to notary*

33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan Bank diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki sebagai berikut:

(i) Tingkat 1: dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;

(ii) Tingkat 2: yang melibatkan input selain dari harga pasar aktif yang dikutip yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (turunan dari harga);

(iii) Tingkat 3: input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hierarki nilai wajar:

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The Bank's financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy described below:

(i) Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;

(ii) Level 2: those involving inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);

(iii) Level 3: those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial instruments measured at fair value

The tables below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

	30 September/September 30, 2026				
	Tingkat/ *Level 1*	*Tingkat/ Level 2*	Tingkat/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan					**Financial assets**
Nilai wajar melalui laba rugi					**Fair value through profit or loss**
Tagihan derivatif	-	3,812	-	3,812	Derivative receivables
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Held at fair value through other comprehensive income
Efek-efek	5,897,778	-	-	5,897,778	Marketable securities
	5,897,778	**3,812**	**-**	**5,901,590**	
Liabilitas keuangan					**Financial liabilities**
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	Derivative payables

	31 Desember/December 31, 2025				
	Tingkat/ *Level 1*	*Tingkat/ Level 2*	Tingkat/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan					**Financial assets**
Nilai wajar melalui laba rugi					**Fair value through profit or loss 0**
Tagihan derivatif	-	2,427	-	2,427	Derivative receivables
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	Held at fair value through other comprehensive income
Efek-efek	5,174,266	-	-	5,174,266	Marketable securities
	5,174,266	**2,427**	**-**	**5,176,693**	
Liabilitas keuangan					**Financial liabilities**
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	Derivative payables

33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Kredit yang diberikan dan surat berharga subordinasi yang merupakan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajarnya dikelompokkan sebagai Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan selain efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan dan surat berharga subordinasi mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo jangka pendek (level 2) dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Nilai wajar dari kredit jangka panjang yang diberikan dengan suku bunga tetap menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah cadangan kerugian penurunan nilai yang telah diperhitungkan dengan metode yang disajikan pada Catatan 2.

Surat berharga subordinasi memiliki tingkat suku bunga mengambang (level 2). Oleh karena itu, nilai tercatat mencerminkan nilai wajar.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Financial instruments not measured at fair value

Loans and subordinated securities which are financial instruments that are not measured at fair value are classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

Fair values of certain financial assets and liabilities other than held-to-maturity securities, loans and subordinated securities are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments and/or repriced frequently (level 2).

The carrying amounts of variable rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values. The carrying amount of long term fixed rate loans shows the discounted estimated future cash flows. The cash flows estimation is discounted at the market interest rate to determine fair value. Included in loans are allowance for impairment losses which are calculated using the method as disclosed in Note 2.

The subordinated securities bear variable rate. Therefore (level 2), the amortized cost represent reasonable approximation of the fair value.

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

34. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Employment benefits obligation consists of:

	30 September 2026	/ December 31 2025	
Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	95,200	98,749	*Long-term employee benefits*
Liabilitas imbalan kerja - lainnya	82,610	76,580	*Other employee benefits liabilities*
Jumlah	**177,810**	**175,329**	***Total***

35. MASALAH HUKUM

Pada Perkara Perdata No. 555/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr ("Perkara 555") di Pengadilan Negeri Jakarta Utara, Bank selaku Tergugat I telah digugat oleh Fireworks Ventures Limited selaku Penggugat sehubungan dengan penjualan aset piutang dari kredit sindikasi untuk debitur atas nama PT Geria Wijaya Prestige ("Aset Piutang") kepada Tomy Winata selaku Tergugat II. Pada 15 Oktober 2019, Perkara 555 telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara yang pada intinya memutus sebagai berikut:

1. Bank dan Tergugat II tidak mempunyai hak atas Aset Piutang;
2. Bank dihukum untuk menyerahkan sertifikat jaminan aset piutang berikut dokumen pengikatan jaminan kepada Penggugat sejak Perkara 555 berkekuatan hukum tetap;

3. Bank dan Tergugat II dihukum untuk membayar secara tanggung renteng kerugian material kepada Penggugat yang terdiri atas:
   - Kerugian material dalam Rupiah: 6% (enam persen) kali Rp249.600.209,98 (angka penuh) per tahun;
   - Kerugian material dalam USD: 6% (enam persen) kali USD11.645.136,06 (angka penuh) per tahun

Atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara tersebut di atas, Bank telah mengajukan upaya hukum Banding yang teregister dengan Perkara No. 272/PDT/2020/ PT.DKI, yang telah diputus pada tanggal 18 Mei 2020 oleh Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang pada pokoknya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara.

Atas putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut, Bank telah mengajukan upaya hukum Kasasi yang teregister dengan Perkara No. 3540K/Pdt/2021, yang telah diputus pada tanggal 6 Desember 2021 oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia yang pada pokoknya menolak permohonan kasasi dari Bank.

Atas putusan Kasasi dari Mahkamah Agung Republik Indonesia tersebut, Bank telah mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali yang teregister dengan Perkara No. 1206 PK/Pdt/2022, yang telah diputus pada tanggal 13 Desember 2022 oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia yang pada pokoknya menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Bank.

35. LEGAL MATTERS

In Civil Case No. 555/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr ("Case 555") at the North Jakarta District Court, the Bank as Defendant I was sued by Fireworks Ventures Limited as the Plaintiff in connection with the sale of receivable assets from the syndicated loan for the Debtor named PT Geria Wijaya Prestige ("Receivable Assets") to Tomy Winata as Defendant II. On October 15, 2019, Case 555 was decided by the North Jakarta District Court which essentially decided as follows:

1. *The Bank and Defendant II have no rights over the Receivable Assets;*
2. *The Bank is ordered to hand over the collateral certificates of receivable assets along with the security documents to the Plaintiff once Case 555 has legally binding force;*
3. *The Bank and Defendant II are ordered to pay jointly and severally material damages to the Plaintiff, consisting of:*
   - *Material damage in Rp: 6% (six percent) of RP 249,600,209.98 (full amount) per year;*
   - *Material damage in USD: 6% (six percent) of USD11,645,136.06 (full amount) per year.*

Following the decision of the North Jakarta District Court above, the Bank filed an appeal, which was registered under Case No. 272/PDT/2020/PT.DKI. The appeal was decided on May 18, 2020, by the Jakarta High Court, which essentially upheld the decision of the North Jakarta District Court.

Following the decision of the Jakarta High Court, the Bank filed a cassation appeal, registered under Case No. 3540K/Pdt/2021, which was decided on December 6, 2021, by the Supreme Court of the Republic of Indonesia, essentially rejecting the Bank's cassation appeal.

Following the cassation decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia, the Bank filed a Judicial Review, registered under Case No. 1206 PK/Pdt/2022, which was decided on December 13, 2022, by the Supreme Court of the Republic of Indonesia, essentially rejecting the Bank's Judicial Review request.

35. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Atas putusan Peninjauan Kembali yang Pertama dari Mahkamah Agung Republik Indonesia tersebut, pada tanggal 25 September 2023, Bank telah mengajukan upaya hukum permohonan Peninjauan Kembali Kedua dan berdasarkan Surat dari Mahkamah Agung Republik Indonesia tertanggal 12 November 2024, upaya hukum permohonan Peninjauan Kembali. Kedua telah teregister dengan Perkara No. 1360/PK/PDT/2024, sebagai upaya maksimal Bank untuk mempertahankan kepentingan hukum Bank dalam Perkara 555. Saat ini Bank masih menunggu Putusan atas upaya permohonan Peninjauan Kembali Kedua tersebut.

Pada tanggal 26 Juni 2025, Bank telah menerima pemberitahuan putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara atas upaya hukum permohonan Peninjauan Kembali Kedua Perkara Perdata No. 555/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr ("Perkara 555") yang telah teregister dengan Perkara No. 1360 PK/PDT/2024, yang pada pokoknya menolak permohonan Peninjauan Kembali Kedua yang diajukan oleh Bank.

Adapun atas Perkara 555, Gaston Investment Limited ("Gaston") sebagai salah satu kreditur PT Geria Wijaya Prestige ("GWP") telah mengajukan perlawanan yang teregister dengan Perkara No. 428/Pdt.Plw/2023/PN Jkt Utr ("Perkara 428").

Oleh karena Pengadilan telah menolak gugatan Perkara 428 pada tingkat pertama dan tingkat banding, Bank telah mengajukan kasasi atas Perkara 428, yang telah diputus pada tanggal 22 April 2025, dengan amar putusan pada pokoknya:

- Membatalkan Putusan Pengadilan pada tingkat pertama dan tingkat banding;
- Membatalkan Penetapan No. 20/Eks.Putusan/ 2023/PN Jkt Utr tanggal 10 April 2023 (yang merupakan penetapan eksekusi atas Putusan Perkara 555).

(selanjutnya disebut "**Putusan Kasasi 428**")

Pada tanggal 15 Agustus 2025, Fireworks Ventures Limited ("FVL") telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali atas Putusan Kasasi Perkara 428 yang telah teregister dengan Perkara No. 76 PK/PDT/2026 ("Peninjauan Kembali 428"). Selanjutnya Bank telah mengajukan kontra memori peninjauan kembali dan menunggu hasil Putusan atas permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh FVL. Perkara Peninjauan Kembali 428 telah diputus pada tanggal 8 April 2026 oleh Mahkamah Agung yang mana dalam amar putusannya Majelis Hakim memutus:

35. LEGAL MATTERS (continued)

Following the first Judicial Review decision by the Supreme Court of the Republic of Indonesia, on September 25, 2024, the Bank submitted a Second Judicial Review request and based on Notification Letter from the Supreme Court of the Republic of Indonesia dated November 12, 2024, the Second Judicial Review request has registered under Case No. 1360/PK/PDT/2024, as the Bank's ultimate effort to protect its legal interests in Case 555. The Bank is currently awaiting the decision on this Second Judicial Review request.

On June 26, 2025, Bank has received a notification of decision from the North Jakarta District Court regarding the Second Judicial Review Petition in Civil Case No. 555/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Utr ("Case 555"), which has been registered as Case No. 1360 PK/PDT/2024. The decision essentially rejects the Bank's Second Judicial Review Petition.

In relation to Case 555, Gaston Investment Limited ("Gaston"), as one of the creditors of PT Geria Wijaya Prestige ("GWP"), filed an objection registered as Case No. 428/Pdt.Plw/2023/PN Jkt Utr ("Case 428").

Since the claims in Case 428 were rejected at both the first-instance and appellate levels, the Bank filed a cassation against Case 428.
The Supreme Court rendered its decision on April 22, 2025, with the ruling essentially as follows:

- *To overturn the decisions of the lower courts (first-instance and appellate);*
- *To annul Stipulation No. 20/Eks.Putusan/ 2023/PN Jkt Utr dated April 10, 2023 (which constituted the enforcement order of the judgment in Case 555).*

*(herein after called "**Casation decision 428**")*

On August 15, 2025, Fireworks Ventures Limited ("FVL") has filed a judicial review petition against Cassation Decision of
Case 428 which has been registered as Case No. 76 PK/PDT/2026 ("Judicial Review case 428"). Subsequently, the Bank already submit a counter memorandum of judicial review and await the decision on the judicial review petition filed by FVL. Judicial Review case 428 has been decided on April 8,2026 by the Supreme Court, with the ruling essentially as follows:

35. MASALAH HUKUM (lanjutan)

- Menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Pemohon Peninjauan Kembali FVL;
- Menghukum Pemohon Peninjauan Kembali untuk membayar biaya perkara dalam semua tingkat peradilan, yang dalam pemeriksaan peninjauan kembali sejumlah Rp. 2.500.000,00

35. LEGAL MATTERS (continued)

- *To Reject the Application for Judicial Review filed bye the Judicial Review Applicant (FVL);*
- *To order the Judicial Review Applicant to pay the court fees acroos all instances of court proceedings, which for the Judicial Review stage is stipulated in the amount of IDR 2,500,000*

36. SEGMEN OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Bank yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional, yaitu Direksi yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

Untuk tahun yang berakhir 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Bank diorganisasikan kedalam empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa sebagai berikut:
- Segmen kredit
- Segmen treasuri
- Segmen eskpor-impor
- Tidak dapat dialokasikan

Tidak ada pendapatan dari satu konsumen eksternal atau pihak lain yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan Bank untuk tahun yang berakhir 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Berikut ini adalah informasi keuangan Bank berdasarkan segmen operasi:

a. Laporan laba dan rugi dan posisi keuangan

36. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is the Board of Directors who is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments.

For the years ended September 30, 2026 and December 31, 2025, the Bank is organised into four operating segments based on products and services as follows:
- *Loans segment*
- *Treasury segment*
- *Trade finance segment*
- *Unallocated*

There is no revenue from transactions with a single external customer or counterparty amounting to 10% or more of the Bank's total revenue for the years ended September 30, 2026 and December 31, 2025.

Following is the financial information of the Bank based on operating segment:

a. Statement of profit or loss and financial position

	30 September/September 30, 2026					
	Kredit/ *Loans*	Treasuri/ *Treasury*	Ekspor-impor/ *Trade finance*	Pendapatan dan beban yang tidak dapat dialokasi/ *Unallocated income and expenses*	*Total*	
Pendapatan						*Income*
Pendapatan bunga	1,338,510	348,491	-	-	1,687,001	*Interest income*
Pendapatan lainnya	-	843	5,053	34,098	39,994	*Other income*
Jumlah pendapatan	1,338,510	349,334	5,053	34,098	1,726,995	*Total income*
Beban						*Expenses*
Beban bunga	-	(108,624)	-	(837,544)	(946,168)	*Interest expense*
Beban lainnya	-	-	-	(502,063)	(502,063)	*Other expenses*
Jumlah beban	-	(108,624)	-	(1,339,607)	(1,448,231)	*Total expenses*
Segmen - neto	1,338,510	240,710	5,053	(1,305,509)		*Segment - net*
Laba sebelum beban pajak					278,764	*Income before tax expense*
Beban pajak					(61,328)	*Tax expense*
Laba tahun berjalan					**217,436**	***Income for the year***
Aset segmen	27,070,382	10,960,439	-	1,866,938	39,897,759	*Segment assets*
Liabilitas segmen	-	(3,009,381)	(3,571)	(29,518,343)	(32,531,295)	*Segment liabilities*
Segmen - neto	**27,070,382**	**7,951,058**	**(3,571)**	**(27,651,405)**	**7,366,464**	***Segment - net***

36. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi keuangan Bank berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

a. Laporan laba dan rugi dan posisi keuangan (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENT (continued)

Following is the financial information of the Bank based on operating segment: (continued)

a. Statement of profit or loss and financial position (continued)

	31 Desember/December 31, 2025					
	Kredit/ *Loans*	Treasuri/ *Treasury*	Ekspor-impor/ *Trade finance*	Pendapatan dan beban yang tidak dapat dialokasi/ *Unallocated income and expenses*	*Total*	
Pendapatan						*Income*
Pendapatan bunga	1,737,694	442,685	-	-	2,180,379	*Interest income*
Pendapatan lainnya	-	2,328	13,099	118,710	134,137	*Other income*
Jumlah pendapatan	1,737,694	445,013	13,099	118,710	2,314,516	*Total income*
Beban						*Expenses*
Beban bunga	-	(60,406)	-	(1,168,203)	(1,228,609)	*Interest expense*
Beban lainnya	-	-	-	(692,748)	(692,748)	*Other expenses*
Jumlah beban	-	(60,406)	-	(1,860,951)	(1,921,357)	*Total expenses*
Segmen - neto	1,737,694	384,607	13,099	(1,742,241)		*Segment - net*
Laba sebelum beban pajak					393,159	*Income before tax expense*
Beban pajak					(91,211)	*Tax expense*
Laba tahun berjalan					**301,948**	***Income for the year***
Aset segmen	26,138,582	10,291,196	-	1,653,931	38,083,709	*Segment assets*
Liabilitas segmen	-	(1,693,643)	(2,115)	(29,242,433)	(30,938,191)	*Segment liabilities*
Segmen - neto	**26,138,582**	**8,597,553**	**(2,115)**	**(27,588,502)**	**7,145,518**	***Segment - net***

37. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

37. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

	30 September/*September 30,* 2026						
	1 Januari/ *January 1* 2026	**Arus kas/*Cash flows***		**Perubahan non-kas/ *Non-cash changes***	**Selisih kurs/ *Foreign exchange***	**30 September/ *September 30* 2026**	
		Penerimaan/ *Proceeds*	**Pembayaran/ *Payment***				
Liabilitas sewa	8.536	-	(8.917)	25.711	-	25.330	*Lease liabilities*
Pinjaman yang diterima	16.695	266.500	-	-	1.960	285.155	*Fund borrowing*
Total	**25.231**	**266.500**	**(8.917)**	**25.711**	**1.960**	**310.485**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2025						
	1 Januari/ *January 1* 2025	**Arus kas/*Cash flows***		**Perubahan non-kas/ *Non-cash changes***	**Selisih kurs/ *Foreign exchange***	**31 Desember/ *December 31* 2025**	
		Penerimaan/ *Proceeds*	**Pembayaran/ *Payment***				
Surat berharga subordinasi	13.937	-	(12.476)	7.075	-	8.536	*Lease liabilities*
Pinjaman yang diterima	482.850	16.552	(500.940)	-	18.233	16.695	*Fund borrowing*
Total	**496.787**	**16.552**	**(513.416)**	**7.075**	**18.233**	**25.231**	***Total***

38. MANAJEMEN RISIKO

a. Risiko kredit

Penyaluran kredit oleh Bank berlandaskan pada prinsip kehati-hatian, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), dan kebijakan perkreditan yang disusun oleh manajemen. Komite Kredit merupakan komite tertinggi yang membantu Direksi dalam pengawasan pengelolaan risiko kredit melalui keputusan dan rekomendasi yang dikeluarkannya. Secara periodik, Komite Kredit melakukan rapat antara lain untuk memantau Batas Maksimum Pemberian Kredit dan kualitas kredit, serta kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai aset. Bank selalu memonitor penyebaran risiko yang timbul sejalan dengan pertumbuhan sektor ekonomi dimana Bank melakukan kegiatan bisnisnya. Batasan ditetapkan secara spesifik berdasarkan nasabah dan sektor industri untuk menghindari konsentrasi risiko kredit yang berlebihan. Batasan tersebut juga diterapkan bagi nasabah individu atau korporasi.

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

38. RISK MANAGEMENT

a. Credit risk

The loans are distributed by the Bank prudently in accordance with Financial Services Authority (POJK) regulations, and loan policies which were prepared by the management. The Credit Committee is the highest committee who helps the Directors in monitoring the management of credit risk through its decisions and recommendations. The Credit Committee holds a meeting regularly to monitor Legal Lending Limit and loan quality, and the adequacy of allowance for impairment losses on assets. The Bank monitors the spread of risk in relation with the growth of economic sectors where the Bank business focuses. The limit is applied specifically based on customers and industrial sectors to avoid the high credit risk. The limit is also applied to individual or corporate customers.

(i) The maximum exposure to credit risk without taking into account collateral held as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are presented below:

	30 September 2026	December 31 2025	
Aset keuangan			***Financial assets***
Nilai wajar melalui laba atau rugi			***Fair value through profit or loss***
Tagihan derivatif	3,812	2,427	*Derivative receivables*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Efek-efek	5,893,293	4,990,123	*Marketable securities*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			***Measured at amortized cost***
Efek-efek	3,039,429	3,080,658	Marketable securities
Giro pada Bank Indonesia	963,925	1,222,936	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - neto	545,405	330,449	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	518,387	667,030	*Placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Tagihan akseptasi	48,386	3,169	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan - neto	27,070,382	26,138,582	*Loans - net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	122,687	155,389	*Interest receivables*
Aset lain-lain	40,621	20,738	*Other assets*
Kredit yang diberikan dan piutang	-	-	*Loans and receivables*
Kas	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	*other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Tagihan akseptasi	-	-	*Acceptance receivables*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	*Receivables on securities purchased under agreements to resale*
Kredit yang diberikan - neto	-	-	*Loans - net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	*Interest receivables*
Aset lain-lain	-	-	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	38,246,327	36,611,501	*Total financial assets*

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan *trade finance*, tagihan transaksi ATM Prima dan uang jaminan

**) Other asset consist of trade finance billing, ATM Prima billing transaction and refundable deposits*

	30 September 2026	December 31 2025	
Rekening administratif			*Administrative accounts*
Fasilitas kredit yang belum digunakan	5,731,962	3,856,673	*Unused loan facilities*
Garansi yang diterbitkan	993,017	1,249,074	*Guarantees issued*
Irrevocable letters of credit	12,170	176,454	*Irrevocable letters of credit*
Jumlah	**6,737,149**	**5,282,201**	***Total***

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:
- *Secured loans*
- *Unsecured loans*

Untuk *secured loans,* Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminkan sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

a. Agunan fisik antara lain tanah, bangunan, dan BPKB kendaraan bermotor;

b. *Financial collateral* antara lain simpanan dari nasabah (tabungan, giro, dan deposito berjangka), surat berharga, dan emas;

c. Lainnya antara lain garansi, jaminan pemerintah, dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty.*

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumer lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans* namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

38. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(i) The maximum exposure to credit risk without taking into account collateral held as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are presented below: (continued)

For the loans, the Bank uses collateral to minimise the credit risk. The Bank's loans are classified into two major categories, which are:

- Secured loans
- Unsecured loans

For secured loans, the Bank determines the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:

a. Physical collateral, such as land, buildings and proof of vehicle ownership;

b. Financial collateral, such as deposits from customers (time deposit, savings, current accounts), securities, and gold;

c. Others, such as guarantees, government guarantees and guarantee institution.

In times of default, Bank will use the collateral as the last resort in recovering the counterparty's obligation.

Unsecured loans consist of fully unsecured loans and partially secured loans such as loans for fixed income employees and other consumer loans. In their payment obligations, partially secured loans are generally made through automatic payroll deduction.

Although it is included in the unsecured loans category, the risk level of partially secured loans is lower than the carrying value. As for fully unsecured loan, the risk level is equal to the carrying value.

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Proses penentuan peringkat kredit Bank membedakan eksposur untuk menentukan eksposur mana yang memiliki faktor risiko lebih besar dan tingkat kerugian potensial yang lebih tinggi. Peringkat kredit setiap debitur ditelaah secara berkala dan perubahannya diimplementasikan secepatnya. Peringkat kredit yang diterapkan atas setiap debitur juga mempertimbangkan kualitas kredit dari debitur tersebut yang telah ditentukan oleh bank-bank lain.

Peringkat kredit Bank sesuai dengan peringkat kredit dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku.

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan:

a. Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

38. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(i) The maximum exposure to credit risk without taking into account collateral held as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are presented below: (continued)

The Bank's credit rating determination processes differentiate exposures in order to highlight those with greater risk factors and higher potential severity of loss. The credit rating for each debtor is reviewed regularly and any amendments are implemented promptly. The credit rating applied for each debtor also considered credit quality of the respective debtor as determined by other banks.

The Bank's credit rating follows Financial Services Authority (OJK) credit rating as stipulated in the prevailing Financial Services Authority (OJK) regulation.

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure as categorised by:

a. Geographical region

The following tables provide details of the Bank credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorised by geographical region as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September/September 30, 2026						
	Kantor pusat/ *Head office*	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ *Others*	*Total*	
Nilai wajar melalui laba atau rugi							***Fair value through profit or loss***
Tagihan derivatif	3,812	-	-	-	-	3,812	*Derivative receivables*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							***Fair value through other comprehensive income***
Efek-efek	5,893,293	-	-	-	-	5,893,293	*Marketable securities*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							***Marketable securities - net***
Efek-efek - neto	3,039,429	-	-	-	-	3,039,429	*Marketable securities - net*
Giro pada Bank Indonesia	963,925	-	-	-	-	963,925	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - neto	545,405	-	-	-	-	545,405	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	518,387	-	-	-	-	518,387	*Placements with Bank Indonesia and*
Tagihan akseptasi	48,386	-	-	-	-	48,386	*Acceptance Receivables*
Kredit yang diberikan - neto	14,565,341	6,057,916	2,052,573	1,286,112	3,108,440	27,070,382	*Loans - net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	57,643	19,412	32,092	2,618	10,922	122,687	*Interest receivables*
Aset lain-lain	40,621	-	-	-	-	40,621	*Other assets*
Jumlah	**25,676,242**	**6,077,328**	**2,084,665**	**1,288,730**	**3,119,362**	**38,246,327**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan *trade finance*, tagihan transaksi ATM Prima dan uang jaminan

**) Other asset consist of trade finance billing, ATM Prima billing transaction and refundable deposits*

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan: (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025: (lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure as categorised by: (continued)

a. Geographical region (continued)

The following tables provide details of the Bank credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorised by geographical region as of September 30, 2026 and December 31, 2025: (continued)

	31 Desember/December 31, 2025						
	Kantor pusat/ *Head office*	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ *Others*	*Total*	
Nilai wajar melalui laba atau rugi							***Fair value through profit or loss***
Tagihan derivatif	2,427	-	-	-	-	2,427	*Derivative receivables*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							***Fair value through other comprehensive income***
Efek-efek	4,990,123	-	-	-	-	4,990,123	*Marketable securities*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							***Measured at amortized cost***
Efek-efek - neto	3,080,658	-	-	-	-	3,080,658	*Marketable securities - net*
Giro pada Bank Indonesia	1,222,936	-	-	-	-	1,222,936	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - neto	330,449	-	-	-	-	330,449	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	667,030	-	-	-	-	667,030	*Placements with Bank Indonesia and*
Tagihan akseptasi	3,169	-	-	-	-	3,169	*Acceptance Receivables*
Kredit yang diberikan - neto	13,881,866	5,548,492	2,605,357	1,384,787	2,718,080	26,138,582	*Loans - net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	104,173	17,561	19,243	3,095	11,317	155,389	*Interest receivables*
Aset lain-lain	20,738	-	-	-	-	20,738	*Other assets*
Jumlah	**24,303,569**	**5,566,053**	**2,624,600**	**1,387,882**	**2,729,397**	**36,611,501**	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan *trade finance*, tagihan transaksi ATM Prima dan uang jaminan

**) Other asset consist of trade finance billing, ATM Prima billing transaction and refundable deposits*

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit bank untuk komitmen dan kontinjensi tanpa meperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya:

The tables below show the bank's maximum credit risk exposure for commitment and contingencies without taking into account any collateral held or other credit enhancements:

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan: (lanjutan)

b. Jenis *counterparty*

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan jenis *counterparty* pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

38. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure as categorised by: (continued)

b. Counterparty type

The following tables provide details of the Bank credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements) as categorised by counterparty type as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September/September 30, 2026						
	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/Government of Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)	**Bank/ Banks**	**Lembaga keuangan non bank/ Non-bank financial institutions**	**Perusahaan lainnya/ Other companies**	**Perseorangan/ Individuals**	**Total**	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi							**Fair value through profit or loss**
Tagihan derivatif	-	3,812	-	-	-	3,812	Derivative receivables
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							**Fair value through other comprehensive income**
Efek-efek-neto	5,893,293	-	-	-	-	5,893,293	Marketable securities - neto
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							**Measured at amortized cost**
Efek-efek	3,039,429	-	-	-	-	3,039,429	Marketable securities - neto
Giro pada Bank Indonesia	963,925	-	-	-	-	963,925	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	545,405	-	-	-	545,405	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	125,138	393,250	-	-	-	518,388	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan akseptasi	-	-	-	48,386	-	48,386	Acceptance Receivables
Kredit yang diberikan - neto	-	-	4,563,270	21,424,872	1,082,240	27,070,382	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	8,808	110,155	3,724	122,687	Interest receivables
Aset lain-lain	4,924	35,697	-	-	-	40,621	Other assets
Jumlah	10,026,709	978,164	4,572,078	21,583,413	1,085,964	38,246,328	**Total**

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan *trade finance*, tagihan transaksi ATM Prima dan uang jaminan

**) Other asset consist of trade finance billing, ATM Prima billing transaction and refundable deposits*

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan: (lanjutan)

b. Jenis *counterparty* (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan jenis *counterparty* pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025: (lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure as categorised by: (continued)

b. Counterparty type (continued)

The following tables provide details of the Bank credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements). as categorised by counterparty type as of September 30, 2026 and December 31, 2025: (continued)

	31 Desember/December 31, 2025						
	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/Government of Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)	**Bank/ Banks**	**Lembaga keuangan non bank/ Non-bank financial institutions**	**Perusahaan lainnya/ Other companies**	**Perseorangan/ Individuals**	**Total**	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi							**Fair value through profit or loss**
Tagihan derivatif	-	2,427	-	-	-	2,427	Derivative receivables
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							**Fair value through other comprehensive income**
Efek-efek-neto	4,990,123	-	-	-	-	4,990,123	Marketable securities - neto
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							**Measured at amortized cost**
Efek-efek	3,067,214	-	-	13,444	-	3,080,658	Marketable securities - neto
Giro pada Bank Indonesia	1,222,936	-	-	-	-	1,222,936	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	330,449	-	-	-	330,449	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	283,506	383,524	-	-	-	667,030	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan akseptasi	-	-	-	3,169	-	3,169	Acceptance receivables
Kredit yang diberikan - neto	1,480	-	4,396,693	20,499,457	1,240,952	26,138,582	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2	-	7,425	143,918	4,044	155,389	Interest receivables
Aset lain-lain	4,791	15,947	-	-	-	20,738	Other assets
Jumlah	9,570,052	732,347	4,404,118	20,659,988	1,244,996	36,611,501	**Total**

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan *trade finance*, tagihan transaksi ATM Prima dan uang jaminan

**) Other asset consist of trade finance billing, ATM Prima billing transaction and refundable deposits*

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan: (lanjutan)

b. Jenis *counterparty* (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit bank untuk komitmen dan kontinjensi tanpa meperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya:

38. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure as categorised by: (continued)

b. Counterparty type (continued)

The tables below show the bank's maximum credit risk exposure for commitment and contingencies without taking into account any collateral held or other credit enhancements:

	30 September/September 30, 2026						
	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/Government of Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan non bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Fasilitas kredit yang belum digunakan	-	-	354,047	5,377,915	-	5,731,962	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	993,017	-	993,017	Guarantees issued
Irrevocable letters of credit	-	-	-	12,170	-	12,170	Irrevocable letters of credit
Jumlah	-	-	354,047	6,383,102	-	6,737,149	**Total**

	31 Desember/December 31, 2025						
	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/Government of Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan non bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Fasilitas kredit yang belum digunakan	516	-	247,297	3,608,860	-	3,856,673	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	1,249,074	-	1,249,074	Guarantees issued
Irrevocable letters of credit	-	-	-	176,454	-	176,454	Irrevocable letters of credit
Jumlah	**516**	**-**	**247,297**	**5,034,388**	**-**	**5,282,201**	**Total**

(iii) Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, tagihan akseptasi, dan aset lain-lain berupa uang jaminan dan tagihan transaksi ATM Prima tidak memiliki bukti objektif atas penurunan nilai secara individual dan kolektif.

(iii) Assessment of allowance for impairment losses

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under resale agreements, derivative receivables, acceptance receivables and other assets in form of refundable deposits and ATM Prima billing transaction have no objective evidence of impairment individually as well as collectively.

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, penurunan nilai secara individu dan kolektif terhadap kredit yang diberikan sebagai berikut: (lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iii) Assessment of allowance for impairment losses (continued)

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, loans individually and collectively impaired are as follows: (continued)

	30 September/September 30, 2026			
	Individual/ *Individual*	Kolektif/ *Collective*	*Total*	
Modal kerja	233,482	14,350,909	14,584,391	*Working capital*
Investasi	87,587	11,582,511	11,670,098	*Investment*
Konsumen	31,885	1,062,539	1,094,424	*Consumer*
Karyawan	-	2,963	2,963	*Employees*
Jumlah	**352,954**	**26,998,922**	**27,351,876**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(108,915)	(172,579)	(281,494)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**244,039**	**26,826,343**	**27,070,382**	***Net***

	31 Desember/December 31, 2025			
	Kolektif/ *Collective*	Kolektif/ *Collective*	*Total*	
Modal kerja	627,424	12,553,402	13,180,826	*Working capital*
Investasi	565,468	11,405,665	11,971,133	*Investment*
Konsumen	43,863	1,209,533	1,253,396	*Consumer*
Karyawan	-	1,832	1,832	*Employees*
Jumlah	**1,236,755**	**25,170,432**	**26,407,187**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(83,821)	(184,784)	(268,605)	*Allowance for impairment losses*
Neto	1,152,934	24,985,648	26,138,582	***Net***

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

38. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iv) The tables below show credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses):

	30 September/September 30, 2026					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai /*Neither past due nor impaired*		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past-due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	*Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*				
Nilai wajar melalui laporan laba rugi						***Fair value through profit or loss***
Tagihan derivatif	3,812	-	-	-	3,812	*Derivative receivables*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						***Fair value through other comprehensive income***
Efek-efek	5,893,293	-	-	-	5,893,293	*Marketable securities*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						***Measured at amortized cost***
Efek-efek	3,039,429	-	-	-	3,039,429	*Marketable securities*
Giro pada Bank Indonesia	963,925	-	-	-	963,925	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	545,547	-	-	-	545,547	*Current accounts with*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	518,388	-	-	-	518,388	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Tagihan Akseptasi	48,386	-	-	-	48,386	*Acceptance payable*
Kredit yang diberikan	26,156,262	546,689	262,098	386,827	27,351,876	*Loans - gross*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44,604)	(110,345)	(12,028)	(114,517)	(281,494)	*Allowance for impairment losses*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	90,656	4,922	1,518	103	97,199	*Interest receivables*
Aset lain-lain	40,621	-	-	-	40,621	***Other assets***
Total	37,255,715	441,266	251,588	272,413	38,220,982	*Total*

	31 Desember/December 31, 2025					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai /*Neither past due nor impaired*		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past-due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	*Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*				
Nilai wajar melalui laporan laba rugi						***Fair value through profit or loss***
Tagihan derivatif	2,427	-	-	-	2,427	*Derivative receivables*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						***Fair value through other comprehensive income***
Efek-efek	4,990,123	-	-	-	4,990,123	*Marketable securities*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						***Measured at amortized cost***
Efek-efek	3,080,660	-	-	-	3,080,660	*Marketable securities*
Giro pada Bank Indonesia	1,222,936	-	-	-	1,222,936	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	330,685	-	-	-	330,685	*Current accounts with*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	667,032	-	-	-	667,032	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Tagihan akseptasi	3,172	-	-	-	3,172	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	25,240,690	106,994	717,727	341,776	26,407,187	*Loans - gross*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49,251)	(177)	(128,134)	(91,043)	(268,605)	*Allowance for impairment losses*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	147,940	2,086	-	5,363	155,389	*Interest receivables*
Aset lain-lain	36,739	-	-	-	36,739	*Other assets*
Total	35,673,153	108,903	589,593	256,096	36,627,745	***Total***

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan *trade finance*, tagihan transaksi ATM Prima dan uang jaminan

*) *Other asset consist of trade finance billing, ATM Prima billing transaction and refundable deposits*

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(v) Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan (diluar cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

Ini berkaitan dengan rekening debitur pada dimana kemampuan membayar pokok dan bunga debitur sangat kuat.

Tingkat standar

Ini berkaitan dengan rekening debitur dengan potensi melemah. Debitur dianggap memiliki tingkat spekulasi yang tinggi dalam hal kapasitasnya untuk membayar bunga dan pokok sesuai dengan ketentuan kredit yang ada.

(vi) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, sebagai berikut:

38. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(v) The tables below show credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses): (continued)

The credit quality are defined as follows:

High grade

This pertains to those accounts where the debtors ability to pay the principal and interest is very strong.

Standard grade

This pertains to those accounts that display potential weakness. The debtors are considered highly speculative in terms of capacity to pay interest and repay principal in accordance with the credit terms.

(vi) The aging analysis of past due but not impaired loans as of September 30, 2026 and December 31, 2025, are as follows:

	30 September/September 30, 2026				
	1 sampai 30 hari/ *1 to 30 days*	31 sampai 60 hari/ *31 to 60 days*	61 sampai 90 hari/ *61 to 90 days*	*Total*	
Modal kerja	128,785	10,066	-	138,851	*Working capital*
Investasi	67,049	-	-	67,049	*Investment*
Konsumen	38,020	10,911	7,267	56,198	*Consumer*
Jumlah	**233,854**	**20,977**	**7,267**	**262,098**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9,844)	(1,576)	(608)	(12,028)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**224,010**	**19,401**	**6,659**	**250,070**	***Net***

	31 Desember/December 31, 2025				
	1 sampai 30 hari/ *1 to 30 days*	31 sampai 60 hari/ *31 to 60 days*	61 sampai 90 hari/ *61 to 90 days*	*Total*	
Modal kerja	488,917	7,422	3,000	499,339	*Working capital*
Investasi	165,787	14,350	5,219	185,356	*Investment*
Konsumen	8,617	13,404	11,011	33,032	*Consumer*
Jumlah	**663,321**	**35,176**	**19,230**	**717,727**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(122,185)	(3,510)	(2,439)	(128,134)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**541,136**	**31,666**	**16,791**	**589,593**	***Net***

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen risiko pasar

Risiko ini disebabkan oleh pergerakan variabel pasar yang dapat merugikan portofolio yang dimiliki Bank yaitu suku bunga dan nilai tukar. Ruang lingkup manajemen risiko pasar antara lain meliputi aktivitas fungsional kegiatan treasuri dan investasi dalam bentuk efek-efek. penyediaan dana dan kegiatan pendanaan. *Asset and Liability Committee* ("ALCO") merupakan komite yang membantu Direksi dalam mengawasi dan mengelola risiko pasar.

Bank juga menetapkan kebijakan limit terhadap aktivitas treasuri untuk menghindari terjadinya konsentrasi portofolio pada suatu instrumen ataupun *counterparty* tertentu. sehingga terjadi diversifikasi pengelolaan aset dan liabilitas.

i. Risiko tingkat suku bunga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga atas instrumen keuangan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

38. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk management

Market risk is caused by the movements in market variables which are interest and exchange rate which can cause losses on the Bank portfolio. The scope of this risk includes treasury activities and investment in securities or funding. Asset and Liability Committee ("ALCO") is the committee which will help the Directors in monitoring and managing market risk.

The Bank also implement limit policy in treasury activities to avoid portfolio concentrated in one instrument or specific counterparty to achieve diversification in assets and liabilities.

i. Interest rate risk

The tables below summarise the Bank exposure to interest rate risk on financial instrument as of Mach 31, 2026 and December 31, 2025:

	30 September/September 30, 2026					
	Suku bunga mengambang/ *Variable interest rate*					
	Tidak lebih dari 3 bulan/ *Up to 3 months*	Lebih dari 3 bulan/ *More than 3 months*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	*Total*	
Aset keuangan						**Financial assets**
Kas	-	-	-	161,824	161,824	Cash
Giro pada Bank Indonesia	963,925	-	-	-	963,925	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	545,405	-	-	-	545,405	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia
Bank Indonesia dan Bank lain - neto	-	-	518,387	-	518,387	and other banks
Tagihan derivatif	3,812	-	-	-	3,812	Derivative receivables
Tagihan Akseptasi	-	-	-	48,386	48,386	Acceptance payable
Efek-efek - neto	-	8,932,722	-	-	8,932,722	Marketable securities
Kredit yang diberikan - neto	6,542,988	19,455,870	1,071,524	-	27,070,382	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	8,036	110,953	3,698	-	122,687	Interest receivables
Aset lain-lain	4,924	-	-	35,697	40,621	Other assets
Jumlah aset keuangan	**8,069,090**	**28,499,545**	**1,593,609**	**245,907**	**38,408,151**	**Total financial assets**

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan *trade finance*, tagihan transaksi ATM Prima dan uang jaminan

**) Other asset consist of trade finance billing, ATM Prima billing transaction and refundable deposits*

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga atas instrumen keuangan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025: (lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk management (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The tables below summarise the Bank exposure to interest rate risk on financial instrument as of September 30, 2026 and December 31, 2025: (continued)

Liabilitas keuangan						**Financial liabilities**
Liabilitas segera	-	-	-	21,230	21,230	Obligation due immediately
Liabilitas derivatif	10,097	-	-	-	10,097	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	48,405	-	-	-	48,405	
Pinjaman yang diterima	-	285,155	-	-	285,155	Fund Borrowing
Liabilitas atas efek-efek	-	-	-	-	-	Liabilities on securities
yang dijual dengan	-	-	-	-	-	sold under repurchase
janji dibeli kembali	3,531,586	-	-	-	3,531,586	agreements
Simpanan dari nasabah	-	-	-	-	-	Deposits from customers
Giro	6,372,571	-	-	-	6,372,571	Current accounts
Tabungan	1,955,610	-	-	-	1,955,610	Saving accounts
Deposito berjangka	-	-	16,822,729	-	16,822,729	Time deposits
Simpanan dari bank lain	3,009,381	-	-	-	3,009,381	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	65,052	-	-	-	65,052	Interest payables
Liabilitas lain-lain	3,693	-	-	-	3,693	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	**14,996,395**	**285,155**	**16,822,729**	**21,230**	**32,125,509**	**Total financial liabilities**
Gap repricing suku bunga-kotor	**(6,932,229)**	**28,214,390**	**(15,229,120)**	**225,184**	**6,278,225**	**Gross interest repricing gap**

	31 Desember/December 31, 2025					
	Suku bunga mengambang/ *Variable interest rate*					
	Tidak lebih dari 3 bulan/ *Up to 3 months*	Lebih dari 3 bulan/ *More than 3 months*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	*Total*	
Aset keuangan						**Financial assets**
Kas	-	-	-	147,547	147,547	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,222,936	-	-	-	1,222,936	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	330,449	-	-	-	330,449	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada						Placements with Bank Indonesia
Bank Indonesia dan Bank lain - neto	-	-	667,030	-	667,030	and other banks
Tagihan derivatif	2,427	-	-	-	2,427	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	3,169	3,169	Acceptance Receivables
Efek-efek - neto	-	8,070,781	-	-	8,070,781	Marketable securities
Kredit yang diberikan - neto	8,368,076	16,539,175	1,231,331	-	26,138,582	Loans - net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	11,364	140,012	4,013	-	155,389	Interest receivables
Aset lain-lain	4,791	-	-	15,947	20,738	Other assets
Jumlah aset keuangan	**9,940,043**	**24,749,968**	**1,902,374**	**166,663**	**36,759,048**	**Total financial assets**

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan *trade finance*, tagihan transaksi ATM Prima dan uang jaminan
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan dan liabilitas kepada notaris

**) Other asset consist of trade finance billing, ATM Prima billing transaction and refundable deposits*
***) Other liabiblities consist of security deposits and liability to notary*

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk management (continued)

i. Interest rate risk (continued)

Liabilitas keuangan						**Financial liabilities**
Liabilitas segera	-	-	-	23,453	23,453	Obligation due immediately
Liabilitas derivatif	1,321	-	-	-	1,321	Obligation due immediately
Liabilitas akseptasi	3,172	-	-	-	3,172	Derivative payables
Pinjaman yang diterima	-	16,695	-	-	16,695	Acceptance payables
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	169,393	-	-	-	169,393	Fund Borrowing sold under repurchase agreements
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	5,070,630	-	-	-	5,070,630	Current accounts
Tabungan	1,868,753	-	-	-	1,868,753	Saving accounts
Deposito berjangka	-	-	21,726,629	-	21,726,629	Time deposits
Simpanan dari bank lain	1,693,642	-	-	-	1,693,642	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	59,973	-	-	-	59,973	Interest payables
Liabilitas lain-lain	2,237	-	-	-	2,237	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	**8,869,121**	**16,695**	**21,726,629**	**23,453**	**30,635,898**	**Total financial liabilities**
Gap repricing suku bunga-kotor	**1,070,922**	**24,733,273**	**(19,824,255)**	**143,210**	**6,123,150**	**Gross interest repricing gap**

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan dan liabilitas kepada notaris

***) Other liabiblities consist of security deposits and liability to notary*

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba atau rugi dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Total sensitivitas atas laporan laba rugi didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The total sensitivity of statement of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah kemungkinan kerugian pendapatan yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola paparan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dengan mempertahankan risiko mata uang asing dalam pedoman peraturan yang ada (yakni menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia).

38. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk management (continued)

ii. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the probability of loss to earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manage exposure to effects of fluctuations in foreign currency exchange rates by maintaining foreign currency exposure within the existing regulatory guidelines (maintaining the Net Open Position based on Bank Indonesia regulations).

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko mata uang (lanjutan)

Sensitivitas atas laporan laba rugi merupakan dampak yang diestimasi atas perubahan yang diasumsikan atas perubahan nilai tukar berdasarkan aset dan liabilitas keuangan yang dalam mata uang asing.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul dari kemungkinan kerugian disebabkan oleh ketidakmampuan Bank memenuhi liabilitas yang telah jatuh waktu. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan melalui suatu strategi likuiditas antara lain mencakup penetapan *pricing* dan *gapping* terhadap sumber dana dan kredit, analisis kecukupan modal serta investasi dalam portofolio dan efek-efek. Bank akan senantiasa memelihara kemampuan likuiditasnya untuk melakukan akses pasar uang dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

38. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk management (continued)

ii. Foreign currency risk

The sensitivity of the statement of profit or loss is the estimated effect of the assumed change in foreign exchange rates on income based on foreign currency denominated assets and liabilities.

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises from possible losses due to the inability of Bank to fulfill their obligation as it falls due. Liquidity risk is being managed through application of liquidity strategies such as the decision of pricing and gapping of fund resources and loans, analysis of sufficient capital and investments in portfolio and securities. The Bank maintains their liquidity to access financial market through their relationships with the other correspondent banks.

The following maturity tables provide information about the expected maturities of financial assets and liabilities as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September/September 30, 2026							
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ > 1 month up to 3 months	> 3 bulan s.d. 6 bulan/ > 3 months up to 6 months	> 6 bulan s.d. 12 bulan/ > 6 months up to 12 months	> 1 tahun s.d. 5 tahun/ > 1 year up to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Nilai tercatat/ Carrying value	
Aset								Assets
Kas	161,824	-	-	-	-	-	161,824	Cash
Giro pada Bank Indonesia	963,925	-	-	-	-	-	963,925	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	545,547	-	-	-	-	-	545,547	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	518,388	-	-	-	-	-	518,388	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan derivatif	3,812	-	-	-	-	-	3,812	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	48,405	-	-	-	-	48,405	
Efek-efek	8,932,722	-	-	-	-	-	8,932,722	Marketable securities
Kredit yang diberikan	1,417,775	2,952,701	1,057,764	3,294,928	11,574,641	7,054,067	27,351,876	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,250	3,057	1,309	3,568	41,843	71,660	122,687	Interest receivables
Aset lain-lain	4,924	-	35,697	-	-	-	40,621	Other assets
Jumlah	12,550,167	3,004,163	1,094,770	3,298,496	11,616,484	7,125,727	38,689,807	Total
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	21,230	-	-	-	-	-	21,230	Obligation due immediately
Liabilitas derivatif	10,097	-	-	-	-	-	10,097	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	48,405	-	-	-	-	48,405	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	-	285,155	-	-	-	-	285,155	Fund Borrowing
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3,531,586	-	-	-	-	-	3,531,586	Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Simpanan dari nasabah	17,293,171	4,748,626	2,883,121	225,992	-	-	25,150,910	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3,009,381	-	-	-	-	-	3,009,381	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	65,052	-	-	-	-	-	65,052	Interest payables
Liabilitas lain-lain	3,693	-	-	-	-	-	3,693	Other liabilities
Jumlah	23,934,210	5,082,186	2,883,121	225,992	-	-	32,125,509	Total
Aset/(liabilitas) - neto	(11,384,043)	(2,078,023)	(1,788,351)	3,072,504	11,616,484	7,125,727	6,564,298	**Assets/(liabilities) - net**

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan trade finance, tagihan transaksi ATM Prima dan uang jaminan
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan dan liabilitas kepada notaris

**) Other asset consist of trade finance billing, ATM Prima billing transaction and refundable deposits*
***) Other liabiblities consist of security deposits and liability to notary*

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025: (lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The following maturity tables provide information about the expected maturities of financial assets and liabilities as of September 30, 2026 and December 31, 2025: (continued)

	31 Desember/December 31, 2025							
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ > 1 month up to 3 months	> 3 bulan s.d. 6 bulan/ > 3 months up to 6 months	> 6 bulan s.d. 12 bulan/ > 6 months up to 12 months	> 1 tahun s.d. 5 tahun/ > 1 year up to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Nilai tercatat/ Carrying value	
Aset								
Kas	147,547	-	-	-	-	-	147,547	Assets
Giro pada								Cash
Bank Indonesia	1,222,936	-	-	-	-	-	1,222,936	Current accounts with
	-	-	-	-	-	-	-	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	330,685	-	-	-	-	-	330,685	Current accounts with other banks
Penempatan pada								
Bank Indonesia dan bank lain	667,032	-	-	-	-	-	667,032	Placements with Bank
Tagihan derivatif	2,427	-	-	-	-	-	2,427	Indonesia and other banks
Tagihan akseptasi	547	-	1,531	1,094	-	-	3,172	Derivative receivables
Efek-efek	13,446	-	98,027	4,892,095	2,458,766	608,449	8,070,783	Acceptance Receivables
Kredit yang diberikan	586,379	1,498,644	1,642,765	5,036,635	9,533,536	8,109,228	26,407,187	Marketable securities
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	611	1,912	2,865	5,879	36,371	107,751	155,389	Loans
Aset lain-lain	4,792	-	31,947	-	-	-	36,739	Interest receivables
Jumlah	**2,976,402**	**1,500,556**	**1,777,135**	**9,935,703**	**12,028,673**	**8,825,428**	**37,043,897**	**Other assets** Total
Liabilitas								
Liabilitas segera	23,453	-	-	-	-	-	23,453	Liabilities
Liabilitas derivatif	1,321	-	-	-	-	-	1,321	Obligation due immediately
Liabilitas akseptasi	-	3,172	-	-	-	-	3,172	Derivative payables
Pinjaman yang diterima	-	16,695	-	-	-	-	16,695	Acceptance payables
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	169,393	-	-	-	-	-	169,393	Fund Borrowing Liabilities on securities sold under repurchase agreements
Simpanan dari nasabah	18,163,050	8,191,001	2,058,663	253,298	-	-	28,666,012	
Simpanan dari bank lain	1,693,642	-	-	-	-	-	1,693,642	Deposits from customers
Bunga yang masih harus dibayar	59,973	-	-	-	-	-	59,973	Deposits from other banks Interest payables
Liabilitas lain-lain	2,237	-	-	-	-	-	2,237	Other liabilities
Jumlah	20,113,069	8,210,868	2,058,663	253,298	-	-	30,635,898	**Total**
Aset/(liabilitas) - neto	**(17,136,667)**	**(6,710,312)**	**(281,528)**	**9,682,405**	**12,028,673**	**8,825,428**	**6,407,999**	**Assets/(liabilities) - net**

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows* pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flows as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September/September 30, 2026						
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ > 1 month up to 3 months	> 3 bulan s.d. 6 bulan/ > 3 months up to 6 months	> 6 bulan s.d. 12 bulan/ > 6 months up to 12 months	> 1 tahun s.d. 5 tahun/ > 1 year up to 5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	21,230	-	-	-	-	21,230	Obligation due immediately
Liabilitas derivatif	10,097	-	-	-	-	10,097	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	48,405	-	-	-	-	48,405	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	-	-	-	285,155	-	285,155	Fund Borrowings
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3,531,586	-	-	-	-	3,531,586	Receivables on securities purchased under agreements to resale
Simpanan dari nasabah	8,329,096	8,964,075	4,748,626	2,883,121	-	24,924,918	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3,009,381	-	-	-	-	3,009,381	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	3,693	-	-	-	-	3,693	Other liabilities
	14,953,488	8,964,075	4,748,626	3,168,276	-	31,834,465	

*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan *trade finance*, tagihan transaksi ATM Prima dan uang jaminan
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan dan liabilitas kepada notaris

**) Other asset consist of trade finance billing, ATM Prima billing transaction and refundable deposits*
***) Other liabiblities consist of security deposits and liability to notar*

38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows* pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025: (lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flows as of September 30, 2026 and December 31, 2025: (continued)

	31 Desember/December 31, 2025						
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ > 1 month up to 3 months	> 3 bulan s.d. 6 bulan/ > 3 months up to 6 months	> 6 bulan s.d. 12 bulan/ > 6 months up to 12 months	> 1 tahun s.d. 5 tahun/ > 1 year up to 5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan							*Financial liabilities*
Liabilitas segera	23,453	-	-	-	-	23,453	*Obligation due immediately*
Liabilitas derivatif	1,321	-	-	-	-	1,321	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	547	-	1,531	1,093	-	3,171	*Acceptance payables*
Pinjaman yang diterima	-	-	-	17,901	-	17,901	*Fund Borrowing*
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	169,654	-	-	-	-	169,654	*Receivables on securities purchased under agreements to resale*
Simpanan dari nasabah	22154458	5,042,932	1538893	131257	-	28,867,540	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1,680,719	-	-	-	-	1,680,719	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	2,237	-	-	-	-	2,237	*Other liabilities*
	24,032,389	5,042,932	1,540,424	150,251	-	30,765,996	

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan dan liabilitas kepada notaris

***) Other liabiblities consist of security deposits and liability to notary*

39. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh DSAK-IAI, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Amandemen PSAK 109 “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107 “Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan” tentang mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

39. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the DSAK-IAI, but not yet effective for current year financial statements are disclosed below.

Effective on or after January 1, 2026:

- *Amendments of SFAS 109, "Financial Instruments," and SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments" regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in SFAS 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statament related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.*

39. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

- Amandemen PSAK No. 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan. Standar akuntansi baru yang mengatur persyaratan untuk penyajian dan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan bertujuan umum untuk membantu memastikan laporan keuangan menyediakan informasi relevan yang merepresentasikan secara tepat aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban. PSAK No. 118 akan menggantikan PSAK No. 201: Penyajian Laporan Keuangan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar akuntansi baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

39. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Effective on or after January 1, 2027:

- *Amandments SFAS No. 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements. A new accounting standard that establishes requirements for the presentation and disclosure of information in general-purpose financial statements to help ensure that financial statements provide relevant information that faithfully represents assets, liabilities, equity, income, and expenses. SFAS No. 118 will replace SFAS No. 201: Presentation of Financial Statements.*

As at the authorisation date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised accounting standards to the financial statements of the Bank.

40. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Oleh karena itu, kegiatan operasional Bank dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan kerugian bagi Bank.

40. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

The Bank's activities deal with risks associated with its function as financial intermediary institution. Thus, the operations are organised carefully to prevent loss from operations of the Bank.

40. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Berdasarkan POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016, tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, maka Bank menerapkan manajemen risiko sesuai dengan kompleksitasnya. Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko mengacu pada ketentuan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan antara lain Nomor: 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 34/SEOJK.03/2016 tanggal 01 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum (beserta lampiran), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tertanggal 7 Desember 2016 yang telah dicabut dan digantikan POJK Nomor 17 Tahun 2023 tertanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan 13/POJK.03/2021 tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum. Bank memiliki kebijakan internal berupa Kebijakan Umum dan Pedoman-Pedoman Umum Manajemen Risiko yang bertujuan untuk memastikan risiko-risiko yang dihadapi Bank dapat diidentifikasi, diukur, dikendalikan, dan dilaporkan dengan baik.

Berdasarkan POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016, tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, bank umum konvensional diwajibkan untuk menerapkan delapan (8) jenis risiko dan lima (5) peringkat penetapan penilaian peringkat risiko.

Sebagaimana diamanatkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Dari hasil *self assessment* profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) posisi Juni 2024, predikat risiko Bank secara keseluruhan berada pada tingkat risiko komposit *low to moderate.*

40. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Based on POJK No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016, the Bank's application of its risk management policies is implementation based on it's complexity. The Risk Management Implementation Policy refers to the provisions and regulations of the Financial Services Authority, No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and Circular Letter of the Financial Services Authority Number: 34/SEOJK.03/2016 dated September 01, 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks (along with attachments), Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.03/2016 dated December 07, 2016 has been revoked and replaced by POJK No. 17, 2023 came into effect pn September 14, 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks, Financial Services Authority Circular Letter Number 13/SEOJK.03 /2017 dated March 17, 2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks and 13/POJK.03/2021 concerning the Operation of Commercial Bank Products. The Bank has internal policies in the form of General Policies and General Guidelines for Risk Management which aim to ensure that the risks faced by the Bank can be identified, measured, controlled, and reported properly.

Based on POJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding, the risk management inplementation for commercial bank, conventional banks are required to apply eight (8) type of risks and five (5) grades to value risks.

In relation to the implementation of risk management as required by Financial Services Authority (OJK), the Bank prepares quarterly risk profile report on self assesment basis. Based on the self assessment results of the quarterly risk profile report submitted to Financial Services Authority (OJK) as of June 2024, the Bank's overall risk profile is at the low to moderate composite risk level.

40. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi berlaku dan tidak disyaratkan untuk diungkapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Giro pada Bank Indonesia

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Maret 2026, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No.18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No.18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, PBI No. 23/16/PBI/2021 tanggal 21 Desember 2021, PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, No.21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019, No. 21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019, No. 22/2/PADG/2020 tanggal 13 Maret 2020, No. 22/10/PADG/2020 tanggal 30 April 2020, PADG 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020, 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022, 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022, PADG Nomor 2 Tahun 2023 tanggal 1 April 2023, PADG No. 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023, dan PADG No. 8 Tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025 perubahan terakhir tentang "Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah" dalam Rupiah dan mata uang asing, yang rinciannya sebagai berikut:

40. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The following additional information below is information required by applicable regulations and is not required to be disclosed by Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Current Accounts with Bank Indonesia

The Bank is required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional banking and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

As of December 31, 2025 and March 31, 2026, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 which have been further amended with PBI No. 18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 dated April 17, 2017, PBI No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018, PBI No. 23/16/PBI/2021 dated December 21, 2021, PBI No. 24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022 and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No.20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018, No. 21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019, No. 21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019, No. 22/2/PADG/2020 dated March 13, 2020, No. 22/10/PADG/2020 dated April 30, 2020, 22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020, No. 24/3/PADG/2022 dated March 1, 2022, 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022, PADG No. 2, 2023 dated April 1, 2023, PADG No. 12 year 2023 date September 27, 2023, and the latest PADG No 8 year 2025 date March 27, 2025 "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Conventional Commercial Banking, Sharia Commercial Banking and Sharia Business Units" concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency, which are as follows:

40. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

40. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

a. Current Accounts with Bank Indonesia (continued)

	30 September/*December 31,*	
	2026	**2025**
Rupiah		
- GWM Primer		
Harian*)	0,00%	0,00%
Rata-rata**)	9,00%	9,00%
- PLM***)	4,00%	5,00%
Mata uang asing	4,00%	4,00%

Rupiah
Primary Minimum Statutory Reserve -
Daily)*
*Average***)*
*PLM***) -*
Foreign Currencies

*) Mulai berlaku per 1 September 2022
**) Berdasarkan PADG Nomor 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023. Penyesuaian kebijakan pengaturan GWM Rupiah menjadi 4% mulai berlaku tanggal 1 Oktober 2023.
***) Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) Nomor 11 Tahun 2025 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, PLM ditetapkan 4% mulai berlaku tanggal 1 Juni 2025.

*) *Effective on September 1, 2022*
**) *Based on PADG No. 12 year 2023 dated September 27, 2023. Adjusting Minimum Statuory Reserve to 4% (four percent) effective on October 1, 2023.*
***) *Based on Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No 11 2025 concerning Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) for Conventional Commercial Banks, Sharia Banks and Sharia Business Unit, PLM is 4% (four percent) effective on June 1, 2025.*

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau *excess reserve* yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer, GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM).

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve, Minimum Statutory Reserve on LFR and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM).

GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM Bank dibawah minimum LFR dan RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

40. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing Bank pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar:

	30 September/*December 31,*	
	2026	**2025**
Rupiah		
- GWM Primer		
Harian	3,24%	4,15%
Rata-rata	4,99%	3,72%
- PLM	33,36%	41,56%
Mata uang asing	3,82%	4,24%

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

b. Giro pada bank lain

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 digolongkan sebagai “lancar”.

c. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 digolongkan sebagai “lancar”.

d. Efek - efek

Seluruh efek-efek milik Bank pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 diklasifikasikan sebagai “lancar”.

40. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

a. Current Accounts with Bank Indonesia (continued)

The ratios of the Bank’s Minimum Statutory Reserve requirement for its Rupiah and foreign currencies accounts as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, are as follows:

Rupiah
- Primary Minimum Statutory Reserve
Daily
Average
- PLM
Foreign Currencies

The Bank has fulfilled Bank Indonesia regulation regarding Statutory Reserves Requirement on Commercial Banks as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

b. Current accounts with other banks

All current accounts with other banks as of September 30, 2026 and December 31, 2025 were classified as “current”.

c. Placements with Bank Indonesia and other banks

All placements with Bank Indonesia and other banks as of September 30, 2026 and December 31, 2025 were classified as “current”.

d. Marketable Securities

All of the marketable securities owned by the Bank as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are classified as “current”.

40. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

40. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

e. Kredit yang diberikan / *e. Loans*

	30 September 2026	December 31 2025	
Lancar	26,279,552	25,347,684	*Current*
Dalam Perhatian Khusus	698,977	655,787	*Special Mention*
Kurang Lancar	79,852	76,348	*Substandard*
Diragukan	50,889	1,025	*Doubtful*
Macet	242,606	326,343	*Loss*
	27,351,876	26,407,187	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(281,494)	(268,605)	*Allowance for impairment losses let*
Neto	27,070,382	26,138,582	*Neto*

Rasio kredit bermasalah bruto (rasio *NPL* - bruto) Bank terhadap total kredit yang diberikan adalah sebesar 1,37% dan 1,53%, masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, sedangkan rasio kredit bermasalah neto terhadap total kredit (rasio *NPL* - neto) adalah sebesar 0,95% dan 0,11%, masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

The ratio of gross non-performing loans (gross NPL ratio) of the Bank to total loans are 1.37% and 1.53% as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, while the net non-performing loans to total loans (net NPL ratio) are 0.95% and 0.11% as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah sebesar 4,86% dan 5,44% masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

The ratio of loans to small-scale businesses to total loans are 4.86% and 5.44% as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Kredit yang diberikan kepada karyawan terdiri dari kredit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, untuk membeli rumah, kendaraan bermotor, dan keperluan pribadi lainnya, dengan suku bunga per tahun masing-masing sebesar 3,00%-6,00% dan 3,00%-13,00%. Kredit ini berjangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 19 tahun dan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

Loans to employees consist of loans with annual interest ranging from 3.00%-6.00% and 3.00%-13.00% for the years ended September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, which are intended for acquisition of houses, motor vehicles and other personal needs of the employees. These loans will mature within 1 year to 19 years and are collected through monthly payroll deductions

Kredit yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing berjumlah Rp5.028 dan Rp4.211 (Catatan 32) yang diberikan kepada dewan komisaris, direksi, dan pejabat eksekutif.

Loans to related parties as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp5,028 and Rp4,211, (Note 32) respectively, which are given to Board of Commissioners, Board of Directors and executive officers.

40. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

f. Kredit restrukturisasi

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 saldo kredit yang direstrukturisasi Bank adalah sebesar:

Jenis/Type	Kolektibilitas/ Collectability	30 September 2026	December 31 2025
Modal kerja/Working capital	Lancar/Current	35,035	76,345
	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	494,936	495,676
	Kurang lancar/ *Substandard*	6,386	-
	Diragukan/Doubtful	11,000	-
	Macet/Loss	149,145	119,661
		696,502	691,682
Investasi/Investment	Lancar/Current	2,467,493	2,593,205
	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	116,049	91,572
	Kurang lancar/ *Substandard*	70,699	-
	Diragukan/Doubtful	-	70,699
	Macet/Loss	2,070	130,325
		2,656,311	2,885,801
Konsumer/Consumer	Lancar/Current	5,487	6,979
	Dalam perhatian khusus/ Special mention	1,410	1,863
	Kurang lancar/ Substandard	-	-
	Diragukan/Doubtful	73	-
	Macet/Loss	2,547	2,546
		9,517	11,388
Jumlah/Total		3,362,330	3,588,871
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*		(188,242)	(191,411)
Neto/Net		3,174,088	3,397,460

Seluruh restrukturisasi kredit dilakukan melalui penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, penambahan jangka waktu kredit dan penyesuaian suku bunga.

Termasuk dalam kredit restrukturisasi diatas adalah restrukturisasi untuk debitur yang terdampak pandemi COVID-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclica*l dampak penyebaran *Corona Virus Disease* 2019" tertanggal 13 Maret 2020 yang telah diperbaharui beberapa kali dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 "Perubahan Pertama Atas POJK No.11/POJK.03/2020" tertanggal 1 Desember 2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 "Perubahan Kedua Atas POJK No.11/POJK.03/2020" tertanggal 10 September 2021 serta Siaran Pers OJK No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 tertanggal 28 November 2022 tentang Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi Kredit dan Pembiayaan Secara Targeted dan Sektoral Atasi Dampak Lanjutan Pandemi COVID. Per tanggal 30 September 2026 total saldo kredit restrukturisasi COVID-19 adalah sebesar Rp175.304 (2025: Rp213.343).

40. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

f. Restructured loans

As of September 30, 2026 and December 31, 2025 the Bank's restructured loans are as follows:

All restructured loans were modified through loans principal and interest rescheduling, extension of loan maturity period and interest rate adjustment.

Included in the above restructured loan are restructured for debtors affected by COVID-19 pandemic in accordance with SFAS No. 11/POJK.03/2020 "National Economic stimulus as countercyclical policy in the impact of the spread of Coronavirus Disease 2019 dated March 13, 2020 which was updated by SFAS No. 48/POJK.03/2020 "First Changes in POJK No. 11/POJK.03/2020" dated December, 1 2020 and SFAS No. 17/POJK.03/2021 "Second Changes in POJK No. 11/POJK.03/2020" dated September 10, 2021, also Press Release OJK No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 dated November 28, 2022 as of September 30, 2026 the balance of COVID-19 restructured loans amounted to Rp175,304 (2025: Rp213,343).

40. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

g. Susunan Manajemen Risiko

Dari sudut pandang manajemen risiko, struktur organisasi Bank dapat dibagi menjadi:

a. Dewan Komisaris merupakan badan manajemen terpenting yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab:

- Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko dan strategi Manajemen Risiko secara periodik atau dalam frekuensi tertentu yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan bisnis Bank secara signifikan;
- Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko secara berkala;
- Memastikan kebijakan dan proses manajemen Risiko dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko.

b. Direksi dan komite-komite manajemen sebagai struktur strategik. Direksi menjalankan fungsi kebijakan risiko (*risk policy*) melalui komite-komite Direksi seperti Komite Manajemen Risiko (KMR), Komite *Asset & Liability* (ALCO), Komite Kebijakan Perkreditan (KKP). Fungsi utamanya antara lain:

- Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur Risiko yang diambil oleh Bank secara keseluruhan, sesuai dengan tingkat Risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi Risiko (*risk tolerance*) Bank*;*
- Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi*;*
- Mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi*;*

40. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

g. Risk Management Structure

From the point of view of risk management, the Bank organisational structure can be divided into:

a. The Board of Commissioners is the most important management agency having authority and responsibility:

- *Evaluating Risk Management policies and Risk Management strategies periodically or in a certain frequency more frequently in the event that there are changes in factors that significantly affect the Bank's business activities*;
- *Evaluating the accountability of the Board of Directors and providing directions for improvement of the implementation of Risk Management policies on a regular basis*;
- *Ensuring that Risk management policies and processes are implemented effectively and integrated into the overall risk management process. the Board of Commissioners is assisted by the Risk Monitoring Committee.*

b. The Board of Directors and management committees as strategic structure. The Board of Directors carries out the function of risk policy (risk policy) through the Board of Directors committees such as the Risk Management Committee (RMC), Asset & Liability Committee (ALCO), Credit Policy Committee (CPC). Its main function, among others:

- *Responsible for the implementation of Risk Management policies and Risk exposures taken by the Bank as a whole, in accordance with the level of Risk to be taken (risk appetite) and the Bank's risk tolerance;*
- *Evaluate and decide on transactions that require the approval of the Board of Directors;*
- *Develop a Risk Management culture at all levels of the organization;*

40. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

g. Susunan Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Direksi dan komite-komite manajemen sebagai struktur strategik. Direksi menjalankan fungsi kebijakan risiko (*risk policy*) melalui komite-komite Direksi seperti Komite Manajemen Risiko (KMR), Komite *Asset & Liability* (ALCO), Komite Kebijakan Perkreditan (KKP). Fungsi utamanya antara lain: (lanjutan)

- Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko;
- Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen. Komite Manajemen Risiko akan memantau penerapan manajemen risiko antara lain berdasarkan laporan yang dipersiapkan oleh Divisi Manajemen Risiko.

c. Komite Pemantau Risiko, merupakan fungsi pengawasan manajemen risiko pada level Komisaris dan Pihak Independen. Adapun kewenangan dan tugas dari Komite Pemantau Risiko antara lain:

- Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank;
- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan Divisi Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

d. Divisi Manajemen Risiko merupakan fungsi pengelolaan penerapan manajemen risiko pada PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk yang independen terhadap aktivitas operasional Bank, bertanggung jawab secara berkelanjutan terhadap pemantauan dan analisis eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank.

e. *Risk Taking Unit*, merupakan unit bisnis dan operasional, serta unit lain yang termasuk dalam *first line of defense* yang bertanggung jawab atas masing-masing risiko pada aktivitas bisnis dan operasional bank.

40. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

g. Risk Management Structure (continued)

b. The board of Directors and management committees as strategic structure. The Board of Directors carries out the function of risk policy (risk policy) through the Board of Directors committees such as the Risk Management Committee (RMC), Asset & Liability Committee (ALCO), Credit Policy Committee (CPC). Its main function, among others: (continued)

- *Ensuring the improvement of human resource competencies related to Risk Management;*
- *Ensure that the Risk Management function operates independently. The Risk Management Committee will monitor the implementation of risk management among others, according to a report prepared by the Risk Management Division.*

c. Risk Monitoring Committee, is a risk management supervisory function at the level of Commissioners and Independent Parties. The authorities and duties of the Risk Monitoring Committee include:

- *Evaluation of conformity between risk management policies and the implementation of Bank policies*;
- *Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the risk management committee and the Risk Management Division, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.*

d. Risk Management Division is a function of managing the implementation of risk management at PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk which is independent of the Bank's operational activities, responsible for the monitoring and analysis of continuous exposure to the risks faced by the Bank.

e. Risk Taking Unit, is a business and operational unit, as well as other units included in the first line of defense which are responsible for each risk in the bank's business activities and operations.

40. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

g. Susunan Manajemen Risiko (lanjutan)

f. *Internal Control*, merupakan sistem Pengendalian Internal Bank di masing-masing Divisi dan Kantor didukung oleh fungsi pengawasan dari Divisi Audit Internal, pengawasan dari Divisi Kepatuhan, serta Satuan Kerja *Anti-Fraud*.

h. Risiko operasional

Bank terus meningkatkan tata kelola risiko operasional dengan kolaborasi aktif antara perspektif *bottom-up* dari *risk taking unit* dan Divisi Manajemen Risiko dan pengawasan aktif dari Manajemen secara *top-down*. Implementasi internal control *bottom-up* dilakukan melalui peningkatan pemahaman dan keterampilan karyawan dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko bisnis utama melalui proses *Operational Risk Self-Assessment* (ORSA), pemantauan *Key Operational Risk Indicator* (KORI), serta kaji ulang dan pembaruan kebijakan dan prosedur secara berkala.

Bank secara berkala, melakukan pemantauan dan tindak lanjut oleh Direksi secara komprehensif, dan pelaksanaan forum Komite Manajemen Risiko (KMR) minimal 4 kali dalam setahun yang membahas mengenai isu strategis terkait dengan pengelolaan risiko Bank.

i. Risiko hukum

Bank memastikan setiap produk dan transaksi baik yang baru maupun yang sudah ada telah sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Bank mengelola risiko hukum dengan meminimalisasi potensi terjadinya gugatan dari para pihak yang menyebabkan kerugian terhadap Bank. Seluruh perjanjian diproses dan dikembangkan dengan kerangka perjanjian sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Bank mengelola setiap kasus hukum dan menangani kasus litigasi yang dihadapi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

40. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

g. Risk Management Structure (continued)

f. Internal Control, has the function to control system in each Division and Office supported by a supervisory function from the Internal Audit Division, supervision from the Compliance Division, and the Anti-Fraud Work Unit

h. Operational risk

The Bank continues to improve operational risk with an active collaboration between bottom-up perspective from risk taking unit and Risk Management Division and active supervision from top-down Management. Internal control of bottom-up is implemented by increasing employee understanding and skills in identifying and mitigating key business risks through the Operational Risk Self-Assessment (ORSA) process, monitoring Key Operational Risk Indicators (KORI), as well as periodic review and updating of policies and procedures.

From top-down perspective, the Bank regularly conducted monitoring follow-up from the Board of Directors comprehensively, and the implementation of Risk Management Committee (RMC) forums that discuss strategic issues related to corporate risk management at minimum 4 times a year.

i. Legal risk

The Bank ensures that all new and existing products and transactions are in accordance with the applicable laws and regulations. The Bank manages legal risk by minimizing the potential for claims from parties that cause losses to the Bank. All agreements are processed and developed within the framework of the agreement in accordance with applicable laws and regulations in Indonesia. The Bank manages every legal case and handles litigation cases that are faced in accordance with the applicable laws and regulations.

40. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

j. Risiko kepatuhan

Bank melakukan berbagai upaya preventif dengan mematuhi kaidah-kaidah perbankan yang berlaku untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada OJK dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Peran dan fungsi kepatuhan sangat dibutuhkan dalam mengelola risiko kepatuhan agar sejalan dengan penerapan manajemen risiko Bank secara keseluruhan dalam rangka menjaga harmonisasi antara kepentingan komersial Bank dengan ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

k. Risiko reputasi

Bank memiliki sistem untuk menangani pengaduan nasabah dan didukung kebijakan serta prosedur penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah yang memadai.

Pelaporan secara rutin kepada manajemen dilakukan melalui laporan bulanan dan triwulanan Manajemen Risiko kepada jajaran Direksi yaitu terkait data pengaduan dan penyelesaian pengaduan.

Bank melakukan monitoring secara sistematis dan mencakup media secara keseluruhan termasuk yang bersumber secara *online* maupun *offline*. Setiap potensi risiko reputasi dikelola dengan jalur eskalasi masalah yang telah ditentukan berdasarkan signifikansi masalah kepada anggota Direksi terkait. Jalur komunikasi yang jelas juga telah disiapkan untuk memastikan keseragaman pesan komunikasi kepada karyawan lini depan terkait dengan pemberitaan media atau isu reputasi.

40. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

j. Compliance risk

The Bank carries out various preventive measures by complying with applicable banking rules to ensure that the policies, regulations, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the OJK and the provisions of the legislation and ensure the Bank's compliance with commitments made by the Bank to the OJK and/or other authorised supervisory authorities.

The role and function of compliance is needed in managing compliance risk so that it is in line with the implementation of the Bank's overall risk management in order to maintain harmonisation between the Bank's commercial interests and compliance with applicable laws and regulations.

k. Reputation risk

The Bank has a system to handle customer complaints and is supported by policies and procedures for handling and resolving customer complaints adequately.

Reporting on a regular basis to management is done through monthly and quarterly reports on Risk Management to the Board of Directors regarding data of value of the complaint.

The Bank does systematic media monitoring including online and offline media. Each potential reputation risk is managed by escalating a predetermined problem based on the significance of the problem for the relevant members of the Board of Directors. Clean-cut lines of communication have also been prepared to ensure uniformity of communication messages to front-line employees related to media reporting or the issue that has potential reputation risk.

40. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

l. Risiko strategik

Risiko strategik timbul antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Dalam mengelola risiko strategik, Bank melakukan identifikasi pada aktivitas fungsional tertentu seperti perkreditan, treasuri dan investasi, serta operasional dan jasa. Bank melakukan pencatatan perubahan kinerja akibat tidak terealisasinya pelaksanaan strategi dan melakukan pengendalian keuangan untuk melakukan pemantauan realisasi target Bank.

Bank memperkuat implementasi strategi dengan pemantauan secara berkala, diiringi dengan pengelolaan struktur biaya yang baik. Inisiatif dari Bank dalam mendorong implementasi strategi untuk mendukung misi dan tujuan Bank diikuti dengan pengawasan yang kuat dan berkelanjutan. Pengawasan tujuan strategis yang ketat dari Direksi akan memastikan Bank bergerak ke arah yang tepat.

Penilaian risiko Bank yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang disusun melalui proses *self-assessment* untuk menghasilkan profil risiko yang terdiri dari *inherent risk* yaitu risiko yang melekat pada aktivitas bank dan *risk control system* yaitu pengendalian terhadap risiko inheren. Sesuai dengan kriteria ukuran dan kompleksitas usaha Bank berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku, penilaian risiko dilakukan terhadap delapan jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi, dan risiko strategik.

Hasil penilaian profil risiko Bank yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (POJK) pada periode Juni 2024 menunjukkan bahwa peringkat risiko secara keseluruhan bisnis Bank dinilai "*Low to Moderate*" dengan kecenderungan tren stabil.

40. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

l. Strategic risk

Strategic risk is caused by decision and application of improper strategy, improper business decisions and unresponsive bank action against external changes. In addressing strategic risk, the Bank identifies functional activities from loan, treasury, investment, operation and services. The Bank record the change of performance as result of unrealized strategic application and the control of financial position by monitoring the realisation of the Bank's goal.

The Bank strengthens strategy implementation by periodic monitoring, accompanied by adequate cost structure management. The initiative of the Bank in encouraging the implementation of strategies to support the mission and objectives of the Bank is followed by strong and ongoing supervision. Supervision of the strict strategic objectives of the Board of Directors will ensure the Bank moves in the right direction.

The Bank risks assessment which is submitted to Financial Services Authority (OJK) is evaluated through self-assessment process by making a risk profile which consists of inherent risks to the bank industry as well as the corresponding controls to address those risks. According to Financial Services Authority (OJK) regulation, on the basis of Bank measurement and business complexity, the risks are evaluated on the basis of eight types of risk namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, legal risk, reputation risk, and strategic risk.

The results of the evaluation of risk profile of the Bank which has been submitted to Financial Services Authority (OJK) in June 2024 indicated that the aggregate risk of the Bank's business is "Low to Moderate" with tendency of a stable trend.

40. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

m. Posisi Devisa Neto

Perhitungan Posisi Devisa Neto ("PDN") didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing. Perhitungan Posisi Devisa Neto ("PDN") didasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 15 Tahun 2023 Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 22/14/PBI/2020 Tentang Operasi Moneter.

Berikut adalah PDN masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 per mata uang sebagai berikut:

40. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

m. Net Open Position

The Net Open Position ("NOP") is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015 regarding Net Open Position for Commercial Bank. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of the overall statements of financial position at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency. The Net Open Position ("NOP") is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 15 of 2023 which was third amendment to Bank Indonesia regulation No 22/14/PBI/2020 regarding Monetary Operation.

The table below represent NOP as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively by currencies as follows:

	30 September/September 30, 2026			
	Aset / *Assets*	Liabilitas / *Liabilities*	Posisi Devisa Neto / *Net Open Position*	
Mata Uang				*Currencies*
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				*Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)*
Dolar Amerika Serikat	9,754,658	9,758,510	3,852	*United States Dollar*
Dolar Singapura	852,200	852,274	74	*Singapore Dollar*
Yuan Renminbi Cina	2,832,721	2,832,394	327	*Chinese Yuan Renminbi*
Dolar Australia	39,605	39,591	14	*Australian Dollar*
Yen Jepang	5,227	5,284	57	*Japanese Yen*
Euro Eropa	2,802	2,673	129	*European Euro*
Dolar Hong Kong	57	2	55	*Hong Kong Dollar*
Poundsterling Britania Raya	312	-	312	*Great Britain Poundsterling*
Jumlah	**13,487,582**	**13,490,728**	**4,820**	***Total***
Jumlah Modal Tier I dan Tier II pada tanggal 30 September 2026			6,945,831	*Total Capital Tier I and Tier II date on September 30, 2026*
Rasio PDN pada tanggal 30 September 2026			0.07%	***NOP Ratio as of date on September 30, 2026***
Jumlah Modal Tier I dan Tier II pada tanggal 31 Agustus 2026			6,919,667	*Total Capital Tier I and Tier II date on August 31, 2026*
Rasio PDN pada tanggal 31 Agustus 2026			0.10%	***NOP Ratio as of date on August 31, 2026***

40. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

40. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

m. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Berikut adalah PDN masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 per mata uang sebagai berikut: (lanjutan)

m. Net Open Position (continued)

The table below represent NOP as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively by currencies as follows: (continued)

	31 Desember/December 31, 2025			
	Aset / *Assets*	Liabilitas / *Liabilities*	Posisi Devisa Neto / *Net Open Position*	
Mata Uang				*Currencies*
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				*Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)*
Dolar Amerika Serikat	7,718,280	7,713,008	5,272	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1,202,330	1,205,300	2,970	*Singapore Dollar*
Yuan Renminbi Cina	812,635	797,150	15,485	*Chinese Yuan Renminbi*
Dolar Australia	23,072	23,163	91	*Australian Dollar*
Yen Jepang	4,217	4,203	14	*Japanese Yen*
Euro Eropa	3,555	3,462	93	*European Euro*
Dolar Hong Kong	80	2	78	*Hong Kong Dollar*
Poundsterling Britania Raya	120	-	120	*Great Britain Poundsterling*
Jumlah	**9,764,289**	**9,746,288**	**24,123**	***Total***
Jumlah Modal Tier I dan Tier II pada tanggal 31 Desember 2025			6,719,257	*Total Capital Tier I and Tier II date on December 31, 2025*
Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2025			0.36%	*NOP Ratio as of date on December 31, 2025*
Jumlah Modal Tier I dan Tier II pada tanggal 30 November 2025			6,657,157	*Total Capital Tier I and Tier II date on November 30, 2025*
Rasio PDN pada tanggal 30 November 2025			0.22%	*NOP Ratio as of date on November 30, 2025*

n. Manajemen permodalan

Sasaran utama atas kebijakan pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Bank adalah untuk mematuhi ketentuan permodalan eksternal yang berlaku dan untuk mempertahankan rasio permodalan yang sehat agar dapat mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Bank mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut terhadap perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Bank dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan OJK digunakan untuk pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan antara kecukupan modal dengan ketersediaan modal.

n. Capital management

The primary objectives of the Bank's capital management policy is to ensure that the Bank complies with applicable external capital requirements to maintain healthy capital ratios in order to support their business and to maximise shareholder value.

The Bank manages their capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of their activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the amount of dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital. OJK's approach is used to measure it which is primarily based on monitoring the relationship of the capital adequacy to availability of capital resources.

40. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN DALAM CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

40. ADDITIONAL DISCLOSURE ON NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

n. Manajemen permodalan (lanjutan)

n. Capital management (continued)

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan sepanjang tahun pelaporan.

The Bank has complied with all applicable external capital requirements throughout the reporting year.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") adalah rasio modal Bank terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko *("RWA")*. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank berdasarkan POJK No. 11/POJK.03/2016, POJK No. 34/POJK.03/2016, POJK No. 27 tahun 2022 yang berlaku adalah sebagai berikut:

The Capital Adequacy Ratio ("CAR") is the ratio of Bank's capital over its Risk Weighted Assets ("RWA"). The Bank's Capital Adequacy Ratio ("CAR") in accordance to POJK No.11/POJK.03/2016, POJK No. 34/POJK.03/2016 and POJK No. 27 year 2022 is as follows:

	30 September 2026	December 31 2025	
Modal inti (Tier 1)	6,690,613	6,475,767	Core capital (Tier 1)
Modal pelengkap (Tier 2)	255,218	243,490	Supplementary capital (Tier 2)
Jumlah modal	**6,945,831**	**6,719,257**	**Total capital**
Aset tertimbang menurut risiko			Risk weighted assets
Risiko kredit	23,483,242	21,146,371	Credit risk
Risiko pasar	385,510	617,475	Market risk
Risiko operasional	1,206,484	1,029,389	Operational risk
Jumlah aset tertimbang menurut risiko	**25,075,236**	**22,793,235**	**Total risk weighted assets**
Rasio KPMM			**Capital adequacy ratio**
Rasio Common Equity Tier 1	26.68%	28.41%	Common Equity Tier 1 ratio
Rasio Tier 1	26.68%	28.41%	Tier 1 ratio
Rasio Tier 2	1.02%	1.07%	Tier 2 ratio
Rasio total	**27.70%**	**29.48%**	**Total ratio**
Rasio KPMM yang diwajibkan menurut profil risiko	**9.00% - < 10,00%**	**9.00% - < 10,00%**	**Required CAR based on risk profile**

o. Batas Minimum Pemberian Kredit

o. Legal Lending Limit

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025 there are no breach or violation of the Legal Lending Limit ("LLL") to third parties and related parties as required by Bank Indonesia regulations.

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

41. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 28 Oktober 2026.

The management is responsible for the preparation of financial statements which were completed and authorized for issuance by the Bank's Board of Directors on October 28, 2026.